

**PROBLEMATIKA GURU IPA KELAS VIII DALAM
MENGIMPLEMENTASIKAN K13 REVISI MTs AL- JAMIL
BARE ELEH TAHUN PELAJARAN 2020/2021**



Oleh

Mariatun
NIM 170104061

**JURUSAN PENDIDIKAN IPA BIOLOGI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
MATARAM
2023**

**PROBLEMATIKA GURU IPA KELAS VIII DALAM
MENGIMPLEMENTASIKAN K13 REVISI MTs AL- JAMIL
BARE ELEH TAHUN PELAJARAN 2020/2021**



Oleh

Mariatun
NIM 170104061

**JURUSAN PENDIDIKAN IPA BIOLOGI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
MATARAM
2023**

**PROBLEMATIKA GURU IPA KELAS VIII DALAM
MENGIMPLEMENTASIKAN K13 REVISI MTs AL- JAMIL
BARE ELEH TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Skripsi

**diajukan kepada Universitas Islam Negeri Mataram untuk
melengkapi persyaratan mencapai gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh

Mariatun

NIM 170104061

Perpustakaan UIN Mataram

**JURUSAN PENDIDIKAN IPA BIOLOGI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
MATARAM**

2023



Perpustakaan **UIN Mataram**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi Oleh : Mariatun, NIM : 170104061 dengan judul * Problematika Guru IPA Kelas VIII Dalam Mengimplementasikan KI3 Revisi MTs Al-Jamil Bare Eleh Tahun Pelajaran 2020/2021* telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.

Disetujui pada tanggal : 12-09-2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Nurdiana, SP, MP
NIP 196505302005012001



Risa Umami, M.Sc
NIP198703272015032004

Mataram, 12-09-2023

Hal : Ujian Skripsi

Yang Terhormat

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
di Mataram**

Assalamu 'alaikum, Wr. Wb.

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama Mahasiswa : Mariatun

NIM : 170104061

Jurusan/Prodi : IPA BIOLOGI

Judul : Problematika Guru IPA Kelas VIII Dalam
Mengimplementasikan K13 Revisi MTs

Al- Jamil Bare Eleh Tahun

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M
Pelajaran 2020/2021

telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat segera di-*munaqasyah*-kan.

Wassalamu 'alaikum, Wr. Wb.

Pembimbing I,



Nurdiana, SP, MP
NIP 196505302005012001

Pembimbing II,



Risa Umami, M.Sc.
NIP1987032720150320

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mariatun
NIM : 170104061
Jurusan : Pendidikan IPA Biologi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul " Problematika Guru IPA Kela VIII Dalam Mengimplementasikan K13 Revisi MTs Al-Jamil Bare Eleh Tahun Pelajaran 2020/2021" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika saya terbukti melakukan plagiat tulisan/karya orang lain, siap menerima sanksi yang telah ditentukan oleh lembaga.

Perpustakaan UIN Mataram

Mataram, 12 - 03 - 2023

Saya yang menyatakan,



Mariatun

PENGESAHAN

Skripsi oleh : Mariatun, NIM : 170104061 dengan judul “ Problematika Guru IPA Kelas VIII Dalam Mengimplementasikan K13 Revisi MTs Al-Jamil Bare Eleh Tahun Pelajaran 2020/2021” telah dipertahankan di depan dewan penguji Jurusan IPA Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram pada tanggal 02-10-2023

Dewan Penguji

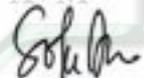
Nurdiana, SP,MP
(Ketua Sidang/Pemb.I)



Risa Umami, M.Sc.
(Sekretaris Sidang/Pemb.II)



Sri Sofiaty Umami, M. Biomed
(Penguji I)



Muhammad Zulhariadi, M.Pd
(Penguji II)

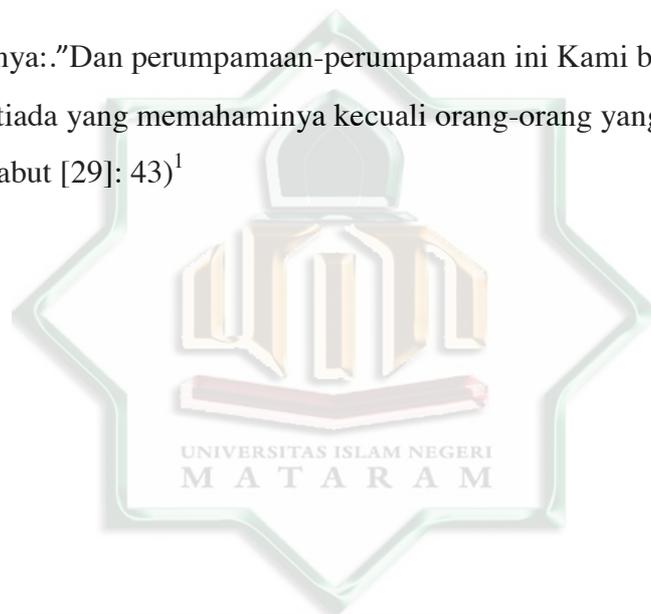




MOTTO

وَتِلْكَ الْأَمْثَالُ نَضْرِبُهَا لِلنَّاسِ ۖ وَمَا يَعْقِلُهَا إِلَّا الْعَالِمُونَ

Artinya: "Dan perumpamaan-perumpamaan ini Kami buat untuk manusia; dan tiada yang memahaminya kecuali orang-orang yang berilmu". (QS. Al-Ankabut [29]: 43)¹



Perpustakaan UIN Mataram

¹<https://quranforandroid.com>, 2021.

PERSEMBAHAN

“Kupersembahkan skripsi ini untuk Ayahku Kamaludin dan Ibuku Salmiyah, almamater, dan dosen-dosenku.”

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada kesempatan kali ini penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul Problematika Guru IPA Kelas VIII Dalam Mengimplementasikan K13 Revisi MTs Al-Jamil Bare Eleh Tahun Pelajaran 2020/2021. Shalawat serta salam tidak lupa penulis curahkan kepada revolusioner Islam yakni baginda Nabi Muhammad SAW, serta keluarga, sahabat dan pengikutnya yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang Islamiyah dan Ilmiah.

Selama penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak, maka untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih terutama kepada:

1. Ibu Nurdiana, SP,MP. Selaku pembimbing I yang dengan sabar dan penuh keihlasan meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Risa Umami, M.Sc. Selaku pembimbing II sekaligus Dosen wali kelas C Angkatan 2017 yang dengan sabar dan penuh

keihlasan meluangkan dan tenaganya dalam memberikan bimbingan dalam proses penyusunan skripsi ini.

3. Bapak H. Astrawi, S.Pd.I. Selaku Kepala Sekolah MTs Al-Jamil Bare Eleh yang telah menerima dengan sepenuh hati untuk dapat melakukan penelitian di MTs Al Jamil Bare Eleh.
4. Bapak Dr. M. Harja Efendi, M.Pd. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan IPA Biologi
5. Bapak Dr. Jumarim, M.H. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram
6. Sahabat- sahabat seangkatan yang selalu memberikan semangat, serta ikut menyumbangkan gagasan, saran dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh sebab itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini.

Mataram, 12 / 09 / 2023

Penulis,



Mariatun

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN LOGO	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vi
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Ruang Lingkup Penelitian	10
F. Kajian Teori	11

1. Pengertian Problematika.....	11
2. Pengertian Guru	12
3. Pengertian Kurikulum	14
4. Pengertian Kurikulum 2013	17
5. Pengertian Kurikulum 2013 Revisi	20
6. Pengertian Implementasi Kurikulum.....	22
7. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	25
G. Kerangka Berfikir	28
H. Metode Penelitian	30
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	30
2. Kehadiran Peneliti	30
3. Lokasi Penelitian	31
4. Data dan Sumber Data	32
5. Tehnik Pengumpulan Data	33
6. Tehnik Analisis Data	35
7. Instrumen Pengumpulan Data	37
8. Validasi Instrumen.....	41
9. Prosedur Penelitian	42
10. Pengecekan Keabsahan Data	42
I. Sistematika Pembahasan	43

BAB II PAPARAN DATA DAN TEMUAN45

Deskripsi Data45

1. Profil Sekolah.....45
2. Penerapan Kurikulum 2013 Revisi di Sekolah 50
3. Problematika Dalam Penerapan Kurikulum 2013 Revisi di sekolah..... 53

BAB III PEMBAHASAN 68

- a. Penerapan kurikulum 2013 revisi di MTs al jamil 68

b. Problematika dalam penerapan kurikulum 2013 revisi	69
BAB III PENUTUP	96
a. Kesimpulan	96
b. Saran	96

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Daftar Kerangka Berfikir Penelitian, 26
Tabel 2	Daftar Struktur MTs Al-Jamil, 43



Perpustakaan **UIN Mataram**

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Tabel Pedoman Observasi Proses Pembelajaran IPA
- Lampiran 2 Tabel Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 Susunan Pertanyaan Wawancara
- Lampiran 4 Tabel Hasil Observasi
- Lampiran 5 Jadwal Observasi
- Lampiran 6 Transkrip Observasi
- Lampiran 7 Transkrip Rekaman Wawancara Dengan Kepala Sekolah
- Lampiran 8 Transkrip Rekaman Wawancara Dengan Guru IPA
- Lampiran 9 Transkrip Rekaman Wawancara Dengan Salah Satu Siswa
- Lampiran 10 Jadwal Wawancara
- Lampiran 11 Jadwal Dokumentasi
- Lampiran 12 Transkrip Dokumentasi Proses Belajar Mengajar
- Lampiran 13 Transkrip Dokumentasi Proses Wawancara Dengan Guru IPA
- Lampiran 14 Transkrip Dokumentasi Proses Wawancara Dengan Kepala Sekolah
- Lampiran 15 Transkrip Dokumentasi Proses Wawancara Dengan Salah Satu Siswa Kelas VIII
- Lampiran 16 Transkrip Dokumentasi Sumber Belajar
- Lampiran 17 Rencana Jadwal Penelitian
- Lampiran 18 Riwayat Hidup
- Lampiran 19 Bukti validasi instrument penelitian

Perpustakaan UIN Mataram

**PROBLEMATIKA GURU IPA KELAS VIII DALAM
MENGIMPLEMENTASIKAN K13 REVISI MTs AL- JAMIL BARE ELEH
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Oleh:

**Mariatun
NIM 170104061**

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan dan permasalahan yang dialami guru dan siswa. Penelitian ini dilatar belakangi oleh perubahan yang sering terjadi dalam pelaksanaan pendidikan terutama dalam hal ketentuan perangkat pendidikan yang sering mengalami perubahan atau perbaikan.

Penelitian ini merupakan penelitian metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah terdapat problematika guru IPA dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 Revisi, dari analisis data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa proses penerapan Kurikulum 2013 Revisi sudah berjalan sejak ditetapkan oleh pemerintah, problematika yang dialami oleh sekolah dan guru IPA adalah terbatasnya sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah kesulitan guru dalam menyusun RPP dan penggunaan metode belajar.

Kata Kunci : Problematika, Kurikulum 2013 Revisi, Guru IPA

**PROBLEMATICS OF CLASS VIII SCIENCE TEACHERS IN
IMPLEMENTING K13 REVISION AT MTs AL-JAMIL BARE ELEH
ACADEMIC YEAR 2020/2021**

**Mariatun
NIM 170104061**

ABSTRACT

This thesis aims to find out how it is implemented and the problems experienced by teachers and students. This research is motivated by changes that often occur in the implementation of education, especially in terms of the provision of educational equipment which often undergoes changes or improvements.

This research is a case study method research with a qualitative approach. The data in this research was obtained using observation, interviews and documentation methods. From the analysis of the data obtained, it can be concluded that the process of implementing the 2013 Revised Curriculum has been ongoing since it was determined by the government. The problems experienced by schools and science teachers are the limited facilities and infrastructure that schools have, teachers' difficulties in preparing lesson plans and using learning methods.

Keywords: Problems, Revised 2013 Curriculum, Science Teacher

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan manusia, ini berarti bahwa setiap manusia khususnya di Indonesia berhak mendapatkannya dan diharapkan untuk selalu berkembang didalamnya, Pendidikan tidak akan ada habisnya, Pendidikan secara umum mempunyai arti yakni suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan.²

Penyelenggaraan pendidikan sebagaimana yang telah diamanatkan dalam undang-undang No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional yang diharapkan dapat mewujudkan proses perkembangan potensi peserta didik supaya menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³

Pengembangan kurikulum 2013 merupakan langkah lanjutan pengembangan kurikulum berbasis kompetensi yang dirintis pada tahun 2004 dan KTSP 2006 yang mencakup, pada kurikulum berbasis kompetensi (KBK) yang mencakup hal tentang menitik beratkan terhadap kemampuan untuk melakukan (kompetensi) tugas-tugas tertentu sesuai dengan standar *performance* yang telah ditetapkan, sementara dari semua karakteristik kurikulum berbasis kompetensi yang paling utama adalah menekankan pencapaian kompetensi peserta didik tidak hanya tuntasnya materi.

Sedangkan pada KTSP yang di rintis pada tahun 2006 mencakup tentang guru diberikan kebebasan untuk merencanakan pembelajaran sesuai dengan keadaan lingkungan sekolah, kondisi dari peserta didik dan keberadaan tempat sekolah didirikan, hal tersebut dapat disebabkan karena

²Kementerian Kesehatan, "Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia," *Ayan* 8, no. 5 (2019): 55.

³I Wayan Cong Sujana, "Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia," *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar* 4, no. 1 (2019): 30, <https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.927>.

kerangka dasar (KD), standar kompetensi lulusan (SKL) dan standar kompetensi serta kompetensi dasar (SKKD) setiap mata pelajaran untuk satuan pendidikan telah ditetapkan oleh departemen pendidikan nasional.⁴ kreativitas peserta didik masih kurang untuk diperlihatkan sehingga perlu pengembangan kurikulum baru yang akan menutupi kelemahan-kelemahan dari kurikulum sebelumnya.⁵

Kurikulum 2013 dilandasi pemikiran-pemikiran tantangan masa depan yaitu tantangan abad ke-21 yang ditandai dengan abad ilmu pengetahuan, tantangan ilmu pengetahuan pada abad 21 ini yang paling utama adalah, Era global sehingga pengintegrasian teknologi dalam pendidikan ikut mempercepat terjadinya sinergi pengetahuan lintas bidang ilmu. Tantangan pada abad 21 memiliki karakteristik yang khusus yang ditandai dengan hiperkompetensi, suksesi revolusi teknologi, dislokasi, serta konflik sosial yang dapat mencetuskan keadaan non-linier serta keadaan yang tidak mampu diperkirakan dari masa yang lalu dengan keadaan sekarang ini.⁶

Pengembangan kurikulum di Indonesia mesti didasari dengan alasan atau pertimbangan tertentu, adapun alasan dalam pengembangan kurikulum 2013 adalah, didasari atas faktor – faktor baik itu faktor internal, eksternal serta penyempurnaan pola pemikiran. Pada faktor penyempurnaan pola pikir terdapat penting yang mempengaruhi kualitas pendidikan, diantaranya pola pembelajaran *student centered*, pola pembelajaran interaktif, pola pembelajaran jejaring serta pola pembelajaran berbasis multimedia. Terdapat beberapa kekurangan pada pembelajaran konvensional, pembelajaran dapat

⁴Imam Machali, “Dimensi Kecerdasan Majemuk Dalam Kurikulum 2013,” *Sunan, Uin Yogyakarta, Kalijaga Marsda Adisucipto Yogyakarta*, 11 19, no. 1 (2014): 30.

⁵Penjasorkes Sekolah et al., “Dampak Perubahan Kurikulum Terhadap Praksis Penjasorkes Sekolah Menengah Pertama (SMP),” *Journal of Physical Education and Sports* 4, no. 1 (2015): 85.

⁶Suciati Sudarisman, “Memahami Hakikat Dan Karakteristik Pembelajaran Biologi Dalam Upaya Menjawab Tantangan Abad 21 Serta Optimalisasi Implementasi Kurikulum 2013,” *Florea :Jurnal Biologi dan Pembelajarannya* 2, no. 1 (2015): 29, <https://doi.org/10.25273/florea.v2i1.403>.

disatukan dengan media pembelajaran supaya pembelajaran lebih baru serta interaktif.⁷

Implementasi kurikulum 2013 disekolah adalah, sebagian besar sekolah sudah siap dalam menerapkan kurikulum 2013, terutama pada saat proses pembelajaran telah terlaksana sesuai dengan kriteria pengukuran implementasi kurikulum tersebut, karena tenaga pendidik telah terlibat secara penuh dalam pengembangan silabus dan pembelajaran, akan tetapi peran guru dalam pembelajaran masih dominan, sehingga aktivitas belajar masih berfokus terhadap apa yang diinstruksikan oleh guru.⁸

Penerapan kurikulum 2013 dilaksanakan juga oleh tenaga pendidik terhadap siswa baik didalam kelas maupun sebelum berada didalam kelas, guru didalam kelas menerapkan model pembelajaran tematik integrative kurikulum 2013 yang mencakup penentuan tema, rencana pelaksanaan pembelajaran, dan menentukan bahan ajar, penyusunan indikator, pembuatan RPP, penentuan materi, penilaian dan menentukan media pembelajaran yang akan digunakan.⁹

Berdasarkan hasil observasi awal pada tanggal 15 Januari 2021 di MTs AL-JAMIL Bare Eleh Desa Aik Bual Kec.Kopang, Kabupaten Lombok Tengah dengan metode wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan kepala sekolah yakni Bapak H. Satrawi, S.Pd.I.mengatakan telah menggunakan K13 Revisi atau Kurikulum 2013 Revisi jenis KMA 8384. Penerapan kurikulum 2013 atau K13 Revisi di MTs AL-JAMIL pada awalnya belum bisa berjalan tetapi seiring berjalannya waktu maka penerapan K13

⁷Susilaningih Muchammad Azwar Anas, Yerry Soepriyanto, "Pengembangan Multimedia Tutorial Topologi Jaringan Untuk SMK Kelas X Teknik Komputer Dan Jaringan," *Multimedia tutorial* 1, no. 4 (2018): 308, <http://journal2.um.ac.id/index.php/jktp/article/view/6916/3859>.

⁸Azkie Muharom Albantani et al., "Implementasi Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah," *pendidikan bahasa arab dan kebahasaaraban* 2, no. 2 (2015): 190, <https://doi.org/10.15408/a.v212.2127>.

⁹Shelvia devi denomika dkk, "implementasi tematik tntegratif kurikulum 2013 di sekolah dasar," *jurnal Pendidikan* 24, no. 6 (2020): 819, <http://ap.fip.um.ac.id/wp-content/uploads/2015/05/Jurnal-ManajemenPendidikan-volume-24-no.-5.pdf#page=64>.

Revisi sampai saat ini masih bisa dilaksanakan meskipun belum bisa dikatakan sempurna.¹⁰

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu diantaranya adalah: Evi Susilawati, Khausar dan Rufa Hera, dengan judul penelitian Analisis Hambatan Pembelajaran Biologi Materi Jaringan Tumbuhan Dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 Di SMA. Hasil penelitian terdapat hambatan-hambatan yang dihadapi guru kelas XI SMA Negeri 1 Meureubo dalam proses pembelajaran biologi materi jaringan tumbuhan pada pelaksanaan kurikulum 2013 adalah ketersediaan buku dan sarana prasarana pendukung yang kurang memadai, pelatihan yang terlalu singkat, penggunaan media yang terbatas, serta penilaian yang begitu sulit dan membutuhkan waktu yang lama.¹¹

Devfy Kartikasari dan Zulfikar Mujib, dengan judul penelitian "Hambatan Pengimplementasian Kurikulum 2013 Pada proses pembelajaran Universalime Islam (PAI)". Hasil penelitian terdapat hambatan yang dialami dalam proses pembelajaran Universalime Islam (PAI) dengan mengimplementasikan kurikulum 2013 adalah adanya kesenjangan antar siswa yang mampu membaca Al-Quran dengan yang belum mampu membaca Al-Quran.¹²

Dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti ada perbedaannya: Pada penelitian Evi Susilawati, Khausar dan Rufa Hera, melakukan penelitian tentang hambatan pembelajaran biologi pada materi jaringan tumbuhan pada pelaksanaan kurikulum 2013 ditingkat SMA, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah mengenai problematika yang dialami guru IPA Kelas VIII dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 revisi pada tingkat SMP/MTs.

¹⁰ Observasi Awal Dilakukan Di MTs Al Jamil Bare Eleh Yakni Pada Tanggal 15 Januari 2021, Jam 09:00

¹¹Evi Sulistiawati, dkk "analisis hambatan pembelajaran biologi materi jaringan tumbuhan dalam pelaksanaan kurikulum 2013 di SMA," *Jurnal Ilmiah Pendidikan* 1, no. 3 (2020): 3.

¹²Devfy Kartikasari dan Zulfikar Mujib, "hambatan pengimplementasian kurikulum 2013 pada proses pembelajaran universalime i slam (PAI)," *Belajea; Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2020): 193, <https://doi.org/10.29240/belajea.v5i2.1606>.

Pada penelitian Devfy Kartikasari danZulfikar Mujib, meneliti tentang hambatan pengimplementasian kurikulum 2013 pada proses pembelajaran Universalime Islam (PAI), sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah mengenai problematika yang dialami guru IPA dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 revisi ditingkat SMP/MTs. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti bertujuan untuk melakukan penelitian tentang problematika guru IPA kelas VIII dalam mengimplmentasikan K13 Revisi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitianiniadalah:

1. Bagaimanakah penerapan K13 revisi guru IPA kelas VIII di MTs AL-JAMIL BareEleh tahun pelajaran 2020/2021?
2. Apakahproblematika yang dialami guru IPA kelas VIII MTs AL-JAMIL Bare Eleh dalam mengimplementasikan K13 revisi tahun pelajaran 2020/2021?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas yang telah dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan K13 revisi guru IPA kelas VIII di MTs AL-JAMIL Bare Elehtahun pelajaran 2020/2021
2. Untuk mengetahui problematika yang dialami guru IPA kelas VIII MTs AL-JAMIL Bare Eleh dalam mengimplementasikan K13 revisitahun pelajaran 2020/2021

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini nanti diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi peneliti

sendiri untuk menambah wawasan khasanah dan ilmu pengetahuan dibidang g ilmu pengetahuan terutama dalam hal pengembangan kurikulum.

b. Bagi peneliti selanjutnya, untuk dapat dijadikan sebagai bahan acuan atau dasar penelitian lanjutan mengenai kesesuaian, kompetensi dan kesiapan guru terhadap tuntutan kurikulum 2013.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru, supaya dapat melakukan persiapan yang lebih baik mengenai pengimplementasian K13 revisi

b. Bagi sekolah, diharapkan dapat bermanfaat bagi sekolah dan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan masukan mengenai penerapan kurikulum 2013.

E. Ruang Lingkup penelitian

Untuk dapat menghindari kesalahan pemahaman terhadap masalah yang akan dibahas, maka terdapat batasan masalah yakni sebagai berikut:

a. Pengimplementasian K13 revisi dalam penelitian ini meliputi: aspek proses atau standar proses dalam pengimplementasian kurikulum 2013 revisi yang meliputi berbagai kategori yakni : proses perencanaan pembelajaran, proses pelaksanaan pembelajaran, proses penilaian pembelajaran dan proses pengawasan pembelajaran.

b. Problematika yang dialami guru IPA dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 revisi pada aspek standar proses atau aspek proses yang meliputi: proses perencanaan pembelajaran, proses pelaksanaan pembelajaran, proses penilaian pembelajaran dan proses pengawasan pembelajaran.

c. Subjek pada penelitian ini adalah Guru IPA kelas VIII MTs AL-JAMIL tahun pelajaran 2020/2021.

d. Wawancara dengan guru mengenai hambatan yang dialami dalam pengimplementasian K13 revisi.

F. Kajian Teori

1. Pengertian Problematika

Problematika berasal dari bahasa Inggris yakni "*problem*" yang memiliki arti soal, masalah atau halangan, tetapi setelah diambil ke dalam bahasa Indonesia maka kata problematika mempunyai arti yakni, permasalahan, halangan dan perkara yang sulit terjadi dalam sebuah perubahan. Sedangkan kata problematika itu sendiri lebih sering diartikan sebagai kumpulan dari berbagai problem, masalah, kesulitan dan halangan.¹³

Problematika adalah suatu halangan atau permasalahan yang harus diselesaikan, atau permasalahan yang tidak seimbang sesuai dengan yang diharapkan dengan sungguh-sungguh supaya dapat mencapai hasil yang baik..sedangkan problematika pembelajaran adalah kesulitan dan permasalahan yang dapat menghambat proses belajar yang harus diselesaikan supaya dapat mencapai hasil yang maksimal.¹⁴

Problematika dapat dikatakan sebagai kesulitan yang dialami oleh seseorang dalam mengerjakan suatu proses pekerjaan baik itu pekerjaan sekolah maupun pekerjaan luar sekolah, problematika atau permasalahan dalam pendidikan biasanya dialami oleh tenaga pendidik atau guru. problematika yang biasanya dialami oleh guru pada saat proses pembelajaran adalah, menumbuhkan minat siswa pada suatu mata pelajaran, memotivasi siswa, metode yang digunakan dalam kelas, sarana dan prasarana serta permasalahan dari lingkungan pendidikan itu sendiri.¹⁵

2. Guru

Guru, kata guru secara etimologi dapat diartikan sebagai seseorang yang mempunyai pekerjaan atau profesinya sebagai pengajar, Guru menurut arti

¹³Izzul Fatawi, "Problematika Pendidikan Islam Modern," *El-Hikam Volume VIII Nomor 2 Juli - Desember* 8, no. Pendidikan Islam (2015): 269.

¹⁴Agus Tohawi, "Problematika Media Pembelajaran Fiqih Di Madrasah Aliyah Al-Karim Gondang Nganjuk Tahun Pelajaran 2017/2018," *jurnal ilmiah innovative* 7, no. 2 (2020): 129, http://ec.europa.eu/energy/res/legislation/doc/biofuels/2006_05_05_consultation_en.pdf<http://dx.doi.org/10.1016/j.saa.2017.10.076><https://doi.org/10.1016/j.biortech.2018.07.087><https://doi.org/10.1016/j.fuel.2017.11.042><https://doi.org/10.1016/j>

¹⁵.Arifudin, "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Ditinjau dari Asal Sekolah Mahasiswa (Studi kasus terhadap mahasiswa prodi PAI)," *An-Nizom* 5, no. 3 (2020): 142.

profesinya adalah pekerjaan yang ditugaskan sebagai pengajar serta mendidik dalam kalangan pendidikan atau disebut belajar dan mengajar, oleh sebab itu ada sebagian guru atau tenaga pendidik beranggapan bahwa mengajar adalah sesuatu yang sangat menyenangkan, menyebarkan. sehingga masih diperlukan pengkajian mengenai hakikat seorang guru yang sesungguhnya. seseorang dikatakan sebagai guru yang baik apabila mempunyai sikap konsisten, serta tidak mempunyai sikap angkuh, tidak pernah membuat kekeliruan dalam mengajar dan tidak pilih kasih terhadap semua anak didiknya.¹⁶

Guru adalah seseorang yang tidak semata-mata hanya memberi ilmu pengetahuan kepada anak didiknya melainkan guru adalah seorang tenaga professional yang mampu menjadikan anak didiknya dapat merencana, menganalisa serta menyimpulkan masalah yang sedang dihadapinya. Guru merupakan tenaga pendidik professional yang menjalankan tugasnya langsung kelapangan sehingga guru yang berperan sebagai ujung tombak keberhasilan peserta didik. tugas seorang guru adalah mendidik dan menyiapkan peserta didik supaya mampu berkereasi dan mampu menjaga hasil kreasinya supaya tidak menimbulkan permasalahan.¹⁷

Guru adalah salah satu profesi yang mengutamakan sebagai sumber yang menyiapkan pengetahuan bagi siswanya. Salah satu tanda keberhasilan seorang guru adalah dilihat dari keberhasilan para peserta didiknya dalam studi berupa prestasi hasil belajar, oleh karena itu guru dapat dipandang sebagai sutradara sekaligus sebagai pemain dan penonton. Dipandang sebagai seorang sutradara guru harus mampu merancang skenario dan rencana yang akan dilaksanakan pada saat memerankan perannya sebagai pemain, guru berkewajiban melaksanakan rencana yang dibuatnya,

¹⁶.Ali Muhson, "meningkatkan profesionalisme guru: sebuah harapan," *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan* 2, no. 1 (2004): 94, <https://doi.org/10.21831/jep.v1i2.665>.

¹⁷Jakaria Umro, Dosen Stit, dan PGRI Pasuruan, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Radikalisme Agama Di Sekolah," *Journal Of Islamic Education (JIE)* II, no. 1 (2017): 91–92.

berinteraksi dalam situasi belajar mengajar. Sebagai penonton, guru berkewajiban mengevaluasi proses dan hasil belajar.¹⁸

Guru sebagai pendidik profesional mempunyai tanggung jawab yang besar dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang pendidik, selain tugasnya sebagai pengajar, melatih dan mengarahkan, seorang guru juga mempunyai tugas untuk mempersiapkan perangkat pembelajaran supaya apa yang ditargetkan bisa tercapai. Sebelum menyiapkan perangkat pembelajaran perlunya pemerintah menentukan kurikulum yang bertujuan untuk memperbaiki mutu pendidikan yang berjalan dan berkembang terus menerus seiring berjalannya waktu. Di Indonesia pada tahun 2013 memberlakukan kurikulum baru untuk pendidikan sekolah dasar sampai pendidikan menengah atas, yaitu kurikulum 2013 atau yang lebih sering dikenal dengan sebutan K13.¹⁹

3. Kurikulum

Kurikulum (*curriculum*) berasal dari bahasa Yunani yakni: *curir* yang berarti berlari dan *currere* yang artinya tempat berpacu. Sedangkan dalam bahasa Latin *curriculum* yang berarti *a running course, or race course, especially a chariot race course*, dan terdapat dalam bahasa Prancis yang berarti berlari. Selanjutnya kalimat-kalimat tersebut digunakan oleh beberapa mata pelajaran yang harus ditempuh oleh para pelajar untuk mendapatkan sebuah ijazah atau anda tamat belajar. Sedangkan dalam bahasa Arab kata kurikulum diartikan sebagai *manhaj*, yakni jalan terang yang dilalui manusia kemudian diterapkan dalam bidang pendidikan. Terahir menurut UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 menjelaskan kurikulum sebagai seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman dalam penyusunan

¹⁸Muhson, "meningkatkan profesionalisme guru: *Sebuah Harapan*."

¹⁹Jurnal Serambi Ilmu, Educational Creativity, dan Educational Creativity, "Aplikasi Pendekatan Seintifik Dalam Pembelajaran Matematika Di Sekolah Menengah Pertama," *jurnal serambi ilmu* 21, no. 1 (2020): 86–101.

kurikulum tingkat satuan pendidikan dan silabusnya pada setiap satuan pendidikan.²⁰

Kurikulum yakni panduan dalam proses pembelajaran yang mempunyai peran yang begitu penting agar dapat tercapainya suatu tujuan proses pembelajaran, maka dari itu sesuatu proses pembelajaran harus memiliki panduan yang dapat dijadikan pedoman dalam pembelajaran. panduan dari kurikulum merupakan gabungan yang sesuai dengan target. pada setiap kurikulum yang ditetapkan oleh kementerian pendidikan setiap tahun mengalami pergantian diharapkan dapat membawa perubahan bagi masyarakat Indonesia khususnya supaya mempunyai kemampuan menjadi warga Negara yang aman, beriman, kreatif, inovatif serta mampu menjalankan kehidupan sesuai dengan perkembangan zaman.²¹

Kurikulum merupakan gabungan semua pengalaman yang diharapkan dapat dikuasai oleh peserta didik dibawah bimbingan para guru. Pengalaman yang dimaksud adalah dapat bersifat ekstrakurikuler, kokurikuler maupun intrakurikuler, baik pengalaman didalam maupun diluar kelas. Maka dengan demikian dapat diketahui bahwa kurikulum mencakup pengertian yang lebih luas yakni kurikulum potensial, kurikulum aktual, dan kurikulum tersembunyi atau hidden curriculum, Kurikulum tersembunyi adalah hal atau kegiatan yang terjadi di sekolah dan ikut mempengaruhi perkembangan peserta didik, namun tidak diprogramkan dalam kurikulum potensial.²²

Kurikulum dapat diterjemahkan sebagai perancangan proses pembelajaran yang dimana pada kurikulum tersebut berisikan pertanyaan arah pembelajaran, bahan ajar, proses pembelajaran serta temuan-temuan belajar yang dapat menolong siswa mengejar tujuan pembelajaran, serta sebagai bahan test yang dapat dilakukan untuk memastikan apakah perancangan

²⁰Imam Machali, "Kebijakan Perubahan Kurikulum 2013 dalam Menyongsong Indonesia Emas Tahun 2045," *Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (1970) : 71, <https://doi.org/10.14421/jpi.2014.31.71-94>.

²¹Rizcky Juliawan et al., "Problematika Pembelajaran Matematika Materi Teorema Pythagoras Berdasarkan Kurikulum 2013," *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 6, n o. 1 (2020): 138, <https://doi.org/10.36312/jime.v6i1.1118>.

²²Machali, "Kebijakan Perubahan Kurikulum 2013 dalam Menyongsong Indonesia Emas Tahun 2045."

proses pembelajaran telah tercapai atau belum tercapai. Kurikulum selain berfungsi sebagai perancang proses pembelajaran juga berfungsi sebagai petunjuk arah semua jenis aktivitas pendidikan agar tercapainya suatu tujuan pendidikan.²³

4. Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 atau sering disebut K13 adalah, kurikulum terbaru yang menitikberatkan penggunaan pendekatan saintifik penilaian autentik dan tematik integrative dalam pembelajarannya. K13 ini diharapkan dapat mencetak generasi Indonesia yang kritis dan kreatif sesuai dengan tuntutan dan perkembangan zaman. Pada awal implementasi kurikulum 2013 ini memunculkan banyak kritik dan protes atas dianggapnya dapat menimbulkan banyak permasalahan. Implementasi kurikulum 2013 masih menghadapi permasalahan yang besar yakni persoalan kesiapan guru sebagai kunci dalam pengimplementasian kurikulum bagi peserta didik.²⁴

Kurikulum 2013 adalah kurikulum tingkatan kurikulum macro, karena sudah ditetapkan secara nasional oleh Negara. Sedangkan pelaksanaan kurikulum 2013 ini meliputi semua level pendidikan yang mulai dari tingkat siswa sampai tingkat sekolah. Pada tahun 2015 kurikulum 2013 mengalami revisi, yang dimana hasil revisian pada tahun 2015 adalah guru yang mengajarkan pelajaran agama/ahlak dan kewarganegaraan yang wajib melakukan penilaian sikap spiritual dan sosial, serta KI-KD harus dicocokkan dengan silabus yang dibuat.²⁵

Kurikulum 2013 atau yang lebih sering disebut dengan K13 di jalankan secara nasional dibidang pendidikan oleh Negara Republik Indonesia sejak ditetapkannya kurikulum baru ini yakni kurikulum 2013 setelah direvisi dari

²³Magdalena Ina, "strategi guru dalam menghadapi kurikulum 2013 di SDIT gunung jati kota tangerang," *jurnal halakah* 2, no. 1 (2020): 35, <https://doi.org/10.5281/zenodo.3660252>.

²⁴Sri Budiani, "Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 Di Sekolah Pelaksana Mandiri," *innovative journal of curriculum and educational tehnology* 6, no. 1 (2017): 45-57, <https://doi.org/10.32729/edukasi.v15i3.453>.

²⁵Slamet Widodo, "peran guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 edisi revisi," *Jurnal Pena Karakter* 01, no. 01 (2018): 46, <http://ejournal.hikmahuniversity.ac.id/index.php/jpk/article/view/52>.

KTSP akan tetapi, diIndonesia sendiri penerapan kurikulum 2013 masih menjadi pro-kontra, banyak sekolah-sekolah yang belum memiliki kelengkapan untuk menerapkan kurikulum 2013, selain itu para guru juga masih belum sepenuhnya mempunyai kesiapan dalam pengimplementasikan kurikulum 2013 serta tidak semua peserta didik mempunyai kompetensi yang sama.²⁶

Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang mempunyai tujuan yang sangat bagus dari kurikulum-kurikulum sebelumnya yakni untuk menciptakan peningkatan serta kesesuaian antara kompetensi sikap (*attitude*), dengan kompetensi keterampilan (*skill*) dan kemampuan peserta didik (*Knowledge*). Kurikulum 2013 ini telah dilaksanakan oleh semua sekolah akan tetapi dengan begitu masih terjadi permasalahan dalam pengimplementasiannya meskipun berbagai sekolah telah mempersiapkan berbagai persyaratan yang diperlukan dalam pengimplementasian kurikulum tersebut seperti pelatihan guru, workshop, pemilihan guru yang berbakat dalam mengimplementasikan kurikulum tersebut, namun hasilnya masih sama yakni terdapat prob-lematika dalam pengimplementasiannya.²⁷

5. Kurikulum 2013 revisi

Pemulihan tersebut didasari dari masalah-masalah pada saat kurikulum 2013 untuk pelaksanaannya yang pertama kali secara nasional ditahun 2014, menurut Baswedan (2016) mengemukakan mengenai masalah yang utama dapat dirasakan yakni keterburu-buruan. Hal ini dikarenakan pada buku pegangan kurikulum 2013 tidak terlaksana dengan baik serta masih banyak yang tertinggalkan.Kurikulum 2013 dilaksanakan secara bertahap selama tujuh tahun yang dimulai dari pertama kali diterbitkan.²⁸

²⁶ Risa Juliandilla, "Animal Education Berbasis Animasi Sebagai Media Belajar Interaktif Dengan Pendekatan Tematik (Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Kurikulum 2013)," *jurnal pengabdian masyarakat (JPM17)* 05, no. 01 (2020): 20.

²⁷ Dedi Mulyadi et al., "implementasi kurikulum 2013 (Revisi) di sekolah menengah atas pada mata pelajaran peminatan," *Jurnal Pendidikan Glasser* 5, no. 1 (2021): 10, <https://doi.org/10.23529/glasser.v5i.785>.

²⁸ Heri Nasrul Mustajib, Amat Mukhadis, dan Eko Edi Purwanto, "implementasi kurikulum 2013 revisi pada program studi teknik kendaraan ringan berdasarkan per

Kurikulum 2013 atau K13 revisi adalah penetapan yang dilakukan oleh pemerintah upaya untuk menetapkan standar pendidikan yang berlaku di Indonesia, pada kurikulum 2013 revisi ini terdapat kemajuan yang telah nampak dan berhubungan dengan kompetensi sikap, keterampilan dan sikap.²⁹ K13 revisi adalah perbaikan dari kurikulum sebelumnya yang telah disesuaikan dengan tatanan capaian pendidikan nasional, yang lebih utamanya adalah standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses serta standar penilaian pendidikan.³⁰

Kurikulum 2013 revisi yang ada di Indonesia ini yang semulanya akan dinamakan dengan kurikulum nasional atau Kurma, akan tetapi dengan keputusan pemerintah dan kementerian pendidikan mengubah Kurmas menjadi kurikulum 2013 revisi. jadi kurikulum 2013 revisi adalah tampak penyempurnaan kurikulum yang semulanya berbasis karakter dan berbasis kompetensi yang dilakukan secara berturut-turut dimulai pada tahun ajaran 2017/2018 pada jenjang pendidikan dasar dan jenjang pendidikan menengah. maka dengan ini Indonesia dapat mencetuskan generasi baru yang berkualitas untuk mempersiapkan menuju Negara maju, penyempurnaan kurikulum terus dilakukan secara berturut-turut agar mendapatkan hasil yang lebih baik.³¹

Kurikulum 2013 revisi berdasarkan awal mulai implementasinya telah dikeluarkan sejak awal 2014 oleh Menteri pendidikan dan kebudayaan Muhammad Nuh di era kepresidenan Susilo Bambang Yodhoyono, akan tetapi dengan berjalannya waktu hingga masuk pada era kepemimpinan presiden Joko Widodo kurikulum kembali dilakukan perbaikan sampai pada tahun 2017. Kurikulum 2013 revisi sebagai kurikulum terakhir setelah 10 kali

sepsi guru dan siswa di SMK,” *Teknologi dan Kejuruan* 41, no. 2 (2018): 110-118, <https://doi.org/10.17977/um031v41i22018p110>.

²⁹Diana Retno Andriyani, “pengembangan lembar kegiatan peserta didik pada mata pelajaran komunikasi bisnis semester genap kelas X BDP Di SMK Negeri 1 Lamongan,” *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)* 9, no. 1 (2021): 1.

³⁰Gina Nurvina Darise, “implementasi kurikulum 2013 revisi sebagai solusi alternatif pendidikan di Indonesia dalam menghadapi revolusi industri 4.0,” *Jurnal Ilmiah Iqra'* 13, no. 2 (2019): 46, <https://doi.org/10.30984/jii.v13i2.967>.

³¹*Ibid.* hlm. 47.

dilakukan perubahan, proses perubahan kurikulum pada sebagian sisi dapat dipahami sebagai suatu acuan dan melihat pemahaman para pakar pendidikan yang memiliki pandangan berbeda. perubahan kurikulum adalah keharusan yang dilakukan setiap kalinya karena kurikulum merupakan konsekuensi nyata dalam tuntutan serta tantangan zaman.³²

6. Implementasi kurikulum

Implementasi, pengertian implementasi menurut KBBI yakni perlakuan atau penerapan, kedua kata tersebut bertujuan untuk mencari sesuatu yang ada kesepakatannya lebih dahulu. jadi implementasi adalah suatu prosedur untuk dapat memastikan terlaksananya suatu pemerintahan serta dengan tercapainya pemerintahan tersebut. Implementasi adalah proses pengaplikasian pemikiran, kemahiran dan pengenalan hal-hal baru dalam suatu tindakan berdasarkan praktik, hingga dapat memberi pengaruh, baik berupa pengetahuan, keterampilan atau nilai dan etika.³³

Implementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran diminta supaya bisa meningkatkan kreatif pembelajaran dengan mempunyai sumbangan kepada masyarakat, bangsa dan juga Negara yang dapat memberi bekal bagi siswa dengan bermacam kemampuan baik dari segi sikap, pengetahuan dan kemampuan yang sepadan dengan kemajuan serta perkembangan zaman. Kesuksesan mengimplementasikan kurikulum 2013 sangat tergantung terhadap kreatif pendidik atau guru yang menjadi penyebab penting paling utama dan sangat menentukan berhasil atau tidak siswa dalam belajar.³⁴

Implementasi kurikulum adalah suatu kegiatan memindahkan perancangan kurikulum pada tindakan operasional, kurikulum menunjukkan seluruh bentuk kegiatan pendidikan hanya untuk tercapainya tujuan pendidikan. perkembangan dunia yang terus menerus terjadi menjadikan

³²Fernandes Reno, "relevansi kurikulum 2013 dengan kebutuhan peserta didik di era revolusi 4.0," *Jurnal Socines: Journal Of Sociology Research And Education* 6 , no. 2 (2019): 74, <https://doi.org/http://doi.org/10.24036/scs.v6i2.157>.

³³Suharmaji, "peranan kepala sekolah dalam mengimplementasikan manajemen di sekolah menengah pertama wahidiyah kediri," no.1 m (n.d.(

³⁴Dedi Kusnadi, Suradi Tahmir, dan Ilham Minggu, "Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Matematika Di SMA Negeri 1 Makassar," *MaPan : Jurnal Matematika dan Pembelajaran* 2, no. 1 (2014): 123–35.

kurikulum pendidikan lebih bersifat penuh semangat supaya tidak tertinggal. Perubahan kurikulum yang dimulai dari KTSP hingga menjadi kurikulum 2013 mempunyai maksud untuk menjadikan metode belajar pada peserta didik menjadi lebih baik. Pada kurikulum 2013 peserta didik diminta untuk memiliki rasa ingin tahu yang luas serta diwajibkan untuk tetap aktif di kelas.³⁵

Implementasi Kurikulum 2013 tidak semata-mata harus diterapkan oleh sekolah saja akan tetapi dapat diterapkan oleh lembaga-lembaga pendidikan lainnya seperti dinas pendidikan yang mempunyai kegiatan sosialisasi terdapat hubungan dengan pengimplementasian kurikulum 2013 yang telah berbasis online. salah satu metode yang tepat diterapkan sesuai dengan pengimplementasian kurikulum 2013 adalah metode *problem based learning* yakni metode pembelajaran yang mampu menciptakan jiwa kreatif peserta didik, *kolaboratif*, dan dapat mengembangkan pemikiran kritis. dalam proses pengimplementasikan kurikulum 2013 disetiap sekolah tentu membutuhkan kelengkapan sarana dan prasarana yang akan mendukung proses berjalannya implementasi kurikulum.³⁶

Implementasi kurikulum 2013, disetiap sekolah mengalami permasalahan pada kebanyakan guru yang belum paham dalam proses penilaian sesuai dengan prosedur yang terdapat pada kurikulum 2013 seperti mempersiapkan rencana pembelajaran (RPP), mengembang inovasi baru untuk menerapkan metode pembelajaran yang baru, sumber belajar yang tepat dan media pembelajaran yang sesuai. permasalahan semakin meningkat mengenai pengimplementasian kurikulum 2013 diberbagai sekolah terutama pada sekolah yang masih bersetatus swasta karena minimnya saran dan prasarana yang terdapat disekolah untuk mendukung proses berjalannya pengimplementasikan kurikulum 2013.³⁷

³⁵Eni Wijayati Cahyani, "Kesulitan-Kesulitan Dalam Implementasi Kurikulum Mata Pelajaran IPS SMP," *Jurnal Kependidikan* 1, no. 11 (2016): 2241–47.

³⁶Supriyanto Mustabsyiroh Nurul, "Pengaruh Kurikulum 2013 Terhadap Peningkatan Prestasi Siswa Di MAN Kota Mojokerto," 2017, 219.

³⁷Ibid, hlm . 210

Implementasi kurikulum menurut kemendikbud No. 81A pada pasal 01 tahun 2013, yakni “Implementasi kurikulum 2013 disekolah pada tingkatan SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, SMK/MAK, dilaksanakan secara bergantian mulai tahun ajaran 2013/2014, maka dengan dikeluarkannya peraturan tersebut penerapan kurikulum 2013 telah berjalan selama delapan tahun, Namun penerapan kurikulum 2013 masih dikatakan belum sempurna karena kurikulum 2013 masih dianggap sebagai kurikulum yang rumit. dengan keadaan seperti ini maka pemerintah melakukan perbaikan kurikulum 2013 pada ahir tahun pelajaran 2016/2017 menjadi kurikulum 2013 revisi.³⁸

6. Ilmu pengetahuan alam (IPA)

Ilmu pengetahuan alam (IPA) adalah pengertian dari kata yang berasal dari bahasa inggris yakni *natural science* yang mempunyai arti ilmu pengetahuan alam (IPA), yang berkaitan dengan alam, sementara kata *science* mempunyai arti adalah ilmu pengetahuan, berdasarkan pengertian tersebut jadi ilmu pengetahuan alam dapat di artikan sebagai ilmu yang mempelajari tentang alam atau peristiwa-peristiwa di alam.³⁹

Ilmu pengetahuan alam (IPA) adalah bahan ajar yang mempunyai peran terpenting supaya peserta didik mempunyai pemahaman dalam menerima dengan baik tentang alam semesta atau lingkungannya, pengertian tersebut juga melahirkan pengetahuan (knowledge) yang bisa digunakan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengadakan penyelidikan alam disekitar, akan tetapi apabila tidak berhasil dalam memahami ilmu pengetahuan alam (IPA) maka akan menimbulkan kecemasan pada peserta didik.⁴⁰

³⁸Yulisot Saputri Tatenia, “Penerapan Kurikulum 2013 Dalam Mata Pelajaran Seni Budaya Di SMP Negeri 2 Payakumbuh,” *E-Jurnal Sendratasik* 6, no. 1 (2017): 42.

³⁹Para Mitta Purbosari, “Pembelajaran Berbasis Proyek Membuat Ensiklopedia Ilmu Pengetahuan Alam (Ipa) Untuk Meningkatkan Academic Skill Pada Mahasiswa,” *Scholaria : Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 6, no. 3 (2016): 231, <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2016.v6.i3.p231-238>.

⁴⁰Arli Aditya Parikesit dan Mia Damiyanti, “Kecemasan Terhadap Mata Ajar Ilmu Pengetahuan Alam (Ipa) Pada Siswa Sekolah Dasar Dan Menengah,” *Manajemen Pendidikan* 14, no. 2 (2020): 82–90, <https://doi.org/10.23917/MP.V14I2.4387>.

IPA atau ilmu pengetahuan alam adalah pengetahuan yang di bentuk atas dasar pengawasan juga pengelompokan data yang ikut terlibat aplikasi pemikiran matematis serta penelaahan data kepada peristiwa alam. Pembelajaran ilmu pengetahuan alam terpadu pada dasarnya adalah suatu proses pembelajaran yang mampu membiasakan siswa dengan cara individu atau perseorangan maupun berkelompok secara aktif menyelidik, mengerjakan sesuatu secara tekun dan cermat, memberi tahu, serta menyalurkan hasil akhirnya.⁴¹

Ilmu pengetahuan alam (IPA) adalah ilmu mengajarkan tentang kejadian-kejadian alam serta kenyataannya secara ril, apabila mempelajari IPA maka dapat diharapkan bisa membangkitkan minat siswa untuk belajar mengenai alam dan kerahasiaannya, karena dalam ilmu pengetahuan alam obyek yang akan dikaji tidak pernah habis untuk diteliti dan dipelajari begitu juga yang selalu dilakukan oleh para ilmuan-ilmuan sains. Dalam mengajarkan IPA tidak bisa hanya diajarkan dengan metode ceramah atau cara tradisional saja akan tetapi disini tenaga pendidik dituntut untuk lebih cerdas dalam memilih pendekatan serta keterampilan yang lebih baik untuk mengajarkan siswa supaya peserta didik lebih cepat mengerti.⁴²

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam adalah pelajaran yang mempelajari berbagai macam gejala alam yang dilalui dari program dan hasil ilmunya, namun yang paling penting adalah tujuan dari pembelajaran IPA adalah sebagai langkah untuk meningkatkan kualitas pendidikan peserta didik mengenai sehari-hari yang dipasangkan dengan konsep sains maka dengan itu siswa jadi tertarik dan dapat meluaskan rasa keingin tahuannya serta sikap positif terhadap ilmu sains. Dalam menerapkan pembelajaran ilmu pengetahuan alam guru dituntut untuk lebih smart dalam mendesain perencanaan pembelajaran, diantaranya adalah pemilihan model

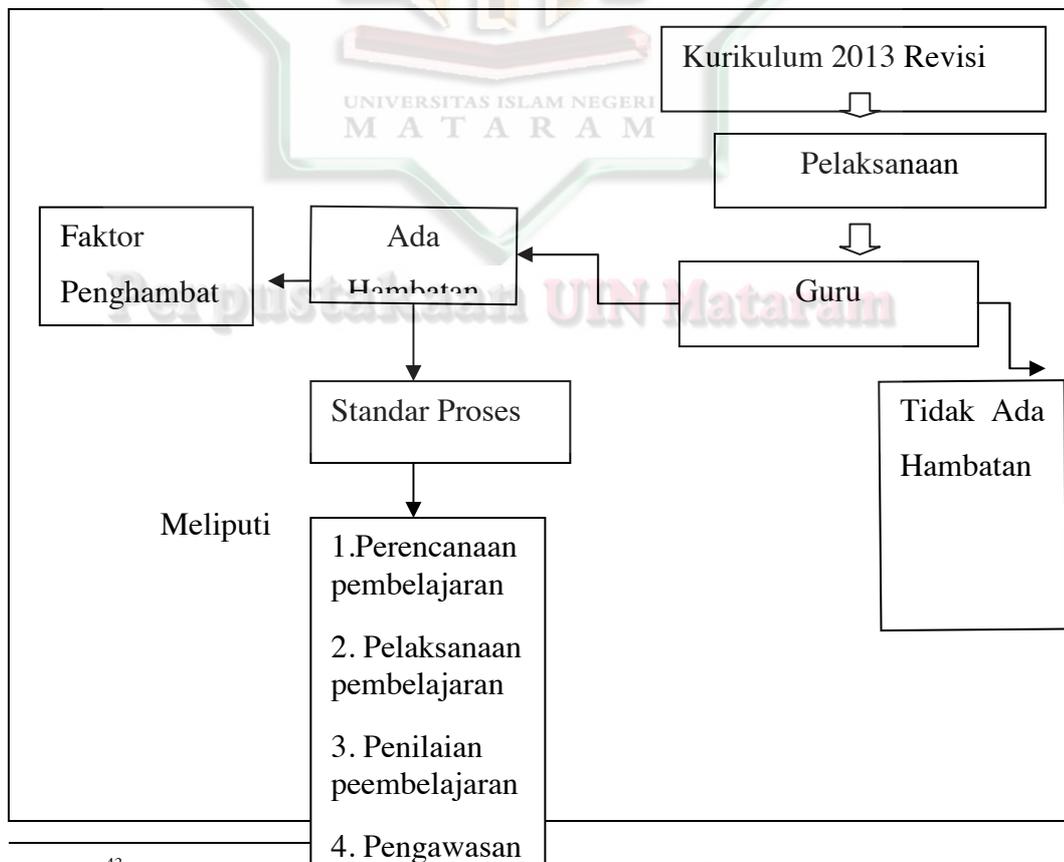
⁴¹Suwarto Suwarto, "Pengembangan Tes Ilmu Pengetahuan Alam Terkomputerisasi," *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan* 21, no. 2 (2017): 15361, <https://doi.org/10.21831/pep.v21i2.13144>.

⁴²Syofyan. Harlinda; Vebryanti; Yeni.Rahmania, "Pendekatan Keterampilan Proses Dalam Pembelajaran IPA Mahasiswa PGSD," *Jurnal Pendidikan Dasar* 11, no. 1 (2020): 2, <https://doi.org/doi.org/10.21009/JPD.011.01>.

pembelajaran yang sesuai dengan yang dibutuhkan siswa mengenai materi yang akan diajarkan serta dibarengi dengan pemilihan media pembelajaran yang tepat untuk setiap materi.⁴³

G. Kerangka Berfikir

Perkembangan pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan namun selalu didampingi dengan berbagai hambatan atau kendala dalam proses perkembangannya, begitu juga dengan pengimplementasikan kurikulum disekolah selalu mengalami hambatan. Dalam penelitian kali ini akan menganalisis problematika atau hambatan yang dialami guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013, alasan peneliti akan melakukan penelitian mengenai problematika kurikulum 2013 ini adalah ingin mengetahui problematika yang dihadapi guru IPA kelas VIII di MTs Al-Jamil Bare Eleh tahun pelajaran 2021/2022 dalam mengimplementasikan K13 Revisi.



⁴³Surya Ningsih, dkk., "Penerapan Model Pembelajaran IPA berbasis masalah untuk meningkatkan kreativitas mahasiswa calon guru SD," *Jurnal Pendidikan MIPA* 10, no. 1 (2020): 12, <https://doi.org/10.37630/jpm.v10i1.285>.

Gambar .1.I Kerangka Berfikir.⁴⁴



H. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan metode study kasus dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang memfokuskan pada problematika yang dialami guru IPA kelas VIII dalam mengimplementasikan K13 revisi di MTs AL-JAMIL Bare Eleh. Pendekatan kualitatif digunakan pada penelitian ini karena akan mengungkap fakta-fakta dilapangan mengenai hambatan guru IPA dalam mengimplementasikan K13 bagaimana mengimplementasikan (merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran), serta faktor apa yang mendukung proses pengimplementasian K13 oleh guru. Metode study kasus digunakan untuk memperoleh data yang mendalam dari suatu penomena atau permasalahan yang khas dan mengandung makna.⁴⁵

⁴⁴Afifatul Jannah, "Identifikasi Dan Analisis Hambatan Guru Ips Dalam Implementasi Standar Proses Dan Standar Penilaian Kurikulum 2013 Di SMP (Studi Di Beberapa SMP Negeri Kota Surakarta)," *skripsi* 4, no. 1 (2019): 42.

⁴⁵.Wulanda Aditya Azis, "Analisis Kualitatif Pemanfaatan Komputer dalam Proses Pembelajaran Anak Usia Dini," *Tunas Siliwangi* 2, no. 2 (2016): 34.

2. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti pada penelitian kualitatif yakni sangat diperlukan, karena peneliti sendiri yang berperan dan bertindak sebagai instrument utama, yakni sebagai perencana pelaksanaan, pengumpulan data, menganalisa data serta yang melaporkan hasil penelitian. Kehadiran peneliti dilapangan adalah sebagai *Human Instrument*. Akan tetapi dalam penelitian memerlukan instrument pendukung sebagai pembantu untuk mengumpulkan data. dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai instrument yang paling utama, karena peneliti berperan sebagai observer dalam melaksanakan observasi terkait suasana lingkungan serta keadaan sekolah. Peneliti sebagai pewawancara dalam melakukan wawancara dengan informan serta peneliti sebagai pengambilan dokumentasi semua kegiatan yang telah dilakukan. serta peneliti sebagai pelapor hasil penelitiannya.⁴⁶

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di MTs Al-Jamil Bare Eleh, Desa Aik Bual Kecamatan Kopang Kab, Lombok Tengah. Dimana lembaga pendidikan tersebut adalah salah satu lembaga pendidikan swasta yang telah menerapkan kurikulum 2013 revisi, sebagai mana lokasi penelitian ini telah sesuai dengan apa yang akan diteliti oleh peneliti mengenai problematika-pengimplementasian kurikulum 2013 revisi yang masih banyak terjadi kasusnya disekolah tersebut.

4. Data dan sumber data

a. Data

1. Kata-kata dan tindakan

Kata kata dan tindakan secara langsung orang-orang yang diamati dan diwawancarai, jenis kata-kata dan tindakan yang dijadikan sebagai data hasil penelitian yakni jawaban dari informan berupa profil sekolah/

⁴⁶. Isnaini Afrita, Ali Imron, dan Imron Arifin, "manajemen hubungan sekolah dengan dunia usaha dan industri dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik sekolah menengah vokasional," *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan* 1, no. 3 (2018): 314, <https://doi.org/10.17977/um027v1i32018p313>.

madrasah beserta visi misi sekolah yang diharapkan jawaban dari informan pertama yaitu bapak kepala sekolah MTs Al-Jamil Bare Eleh, kemudian data tentang hambatan yang dialami guru IPA kelas VIII tentang standar proses pembelajaran yang meliputi: perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian pembelajaran dan pengawasan pembelajaran data ini akan didapati dari jawaban informan yang kedua yakni guru IPA kelas VIII MTs Al-Jamil Barre Eleh. data yang selanjutnya adalah jawaban informan yang ketiga yakni perwakilan siswa kelas VIII tentang respon mereka terhadap pembelajaran IPA.

2. Sumber tertulis

Sumber tertulis yang dijadikan sebagai data hasil penelitian yakni, seperti buku paket atau bahan ajar yang digunakan oleh guru IPA di MTs Al-Jamil Bare Eleh, RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran) yang dibuat oleh guru IPA, lembar penilaian yang digunakan guru dalam memberikan penilaian pada siswa.serta data-data yang mendukung proses pembelajaran dan penerapan kurikulum 2013 di MTs Al-Jamil Bare Eleh.

3. Foto

Foto yang digunakan sebagai data dalam penelitian ini adalah foto hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru mata pelajaran IPA Biologi yang dijadikan sebagai informan, selanjutnya foto pada saat proses belajar mengajar guru didalam kelas.⁴⁷

b. Sumber data

1. Kepala Madrasah/Wakil Kepala Madrasah pada bagian kurikulum MTs Al-Jamil Bare Eleh.
2. Guru – guru IPA MTs Al-Jamil Bare Eleh
3. Siswa/Siswi kelas VIII MTs Al-Jamil Bare Eleh

⁴⁷.Andi Masniati ,La Husni ButonRisman Iye, Susiati, “kearifan lokal dalam perilaku sosial remaja di desa waimiting kabupaten buru,” *Jurnal Ilmiah Universitas Buton* ol. 7, no. 1 (2021): 13.

4. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Teknik observasi yang dilakukan adalah observasi secara langsung dimana peneliti sendiri yang akan mengamati subjek dan objek penelitian dengan berpegangan pada lembar pedoman observasi yang telah dibuat oleh peneliti. yang akan diobservasi terlebih dahulu adalah proses belajar didalam kelas.⁴⁸

b. Teknik wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti adalah wawancara terstruktur, dimana wawancara terstruktur ini dilaksanakan setelah mengadakan perencanaan sesuai dengan jumlah pertanyaan yang telah disiapkan terlebih dahulu oleh peneliti.⁴⁹ Adapun yang akan diwawancarai sebagai informan adalah guru IPA di MTs Al-Jamil Bare Eleh, mengenai hambatan atau problematika yang dialami dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 revisi, Kepala sekolah, Wakil kurikulum dan siswa perwakilan dari kelas VIII.

c. Teknik dokumentasi, dokumentasi dilakukan untuk melengkapi teknik wawancara dan teknik observasi, dalam penelitian ini data-data yang akan diambil adalah berkaitan dengan hasil wawancara peneliti bersama guru IPA MTs Al-Jamil Bare Eleh, buku-buku pegangan pendidik atau guru, RPP, foto-foto peneliti pada saat melakukan observasi dan wawancara dengan guru terkait, foto siswa saat proses pembelajaran berlangsung serta dokumentasi lain yang akan melengkapi teknik dokumentasi dan wawancara.

5. Teknik analisis data

Teknik selanjutnya adalah analisis data, cara yang digunakan menganalisis data apabila sudah terkumpul yakni menggunakan alur atau

⁴⁸.Budi Yoga Bhakti, "Evaluasi Program Model CIPP Pada Proses Pembelajaran IPA," *Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika dan Riset Ilmiah* 1, no. 2 (2017): 76.

⁴⁹.Ibid. hal: 77

teknik yang telah di kembangkan oleh Mills & Hubberman (Sugiyono, 2014), yakni teknik *analysis interactive model*, dengan tahapannya atau alur tersebut yakni, mereduksi data, penyajian data serta menarik kesimpulan.

1. Reduksi data

Data yang didapatkandarilapanganmaka jumlahnya tidak sedikit, maka untuk itu perlu dicatat secara rinci serta teliti. Semakin lama waktu peneliti dilapanganmaka semakin banyak data yang akan didapatkan. Maka dari itu perlu secepatnya melakukan analisis data dengan cara mereduksi data .mereduksi data adalah meringkas, mencari point-point penting, mentik beratkan pada yang sangat penting.maka dengan cara tersebut data yang telah direduksi menunjukkan gambaran yangjelas serta memudahkan peneliti untuk melaksanakan pengumpulan data untuk selanjutnya.⁵⁰Reduksi data yang dilakukan peneliti selama melakukan penelitian adalah melakukan pemilihan atau menggabungkan data sesuai dengan komponen dan aspek yang diteliti.selanjutnya data-data yang dianggap penting akan disimpan dulu setelah direduksi dan untuk data-data yang dianggap tidak penting atau tidak relevan akan di buang.

2. Penyajian data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan bentuk uraian, bagan dan hubungan antar berbagai katagori, pada penelitian ini peneliti akan menggunakan penyajian data terhadap teks yang akan berbentuk narasi, serta peneliti akan menyajikan data yang berbentuk gambar dengan tujuan supaya dapat memperjelas serta dapat melengkapi data.⁵¹ Pada tahap ini peneliti akan mengolah data yang didapatkan dari lapangan berbentuk narasi atau menceritakan ulang mengenai apa yang didapat serta peneliti akan menyajikan data yang

⁵⁰Dwi Sukowati dan Ani Rusilowati, “analisis kemampuan literasi sains dan metakogntif peserta didik,” *Physics Communication* 1, no. 1 (2017): 18, <https://doi.org/10.15294/physcomm.v1i1.8961>

⁵¹. Ibid..hal : 19

berbentuk gambar untuk dijadikan sebagai penguat data yang berbentuk kata-kata atau sebuah narasi.

3. Penarikan kesimpulan

Pada tahap ini peneliti menyimpulkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, serta dalam penyimpulan data perlu dukungan dari data-data yang telah didapatkan sehingga kesimpulan data yang didapatkan merupakan data yang kredibel.⁵² Pada tahap ini peneliti akan melakukan penarikan kesimpulan serta verifikasi akan dilakukan berdasarkan pemahaman peneliti terhadap data yang telah dikumpulkan, penarikan kesimpulan akan dilakukan oleh peneliti dengan cara bertahap, penarikan kesimpulan sementara bisa berubah apabila peneliti menemukan data-data yang dianggap kuat untuk mendukung data pada tahap pengumpulan data berikutnya maka dari itu perlu peneliti mempelajari ulang data yang ada, selanjutnya dengan verifikasi data tersebut peneliti dapat menarik kesimpulan akhir dari temuan penelitian.

6. Instrumen pengumpulan data

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah:

a. Observasi

Teknik observasi yang dilakukan adalah observasi langsung dimana peneliti yang akan mengamati subjek dan objek penelitian secara langsung dengan perpegangan pada pedoman observasi yang telah dibuat oleh peneliti, yang akan diobservasi oleh peneliti adalah mengobservasi guru dan siswa didalam kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung.⁵³

Metode ini digunakan untuk memperoleh data dan untuk mendapatkan informasi mengenai hambatan yang dialami guru IPA dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 pada saat proses pembelajaran IPA dikelas. serta keadaan umum yang ada di MTs Al-Jamil Bare Eleh. Dalam

⁵². Ibid..hal : 20

⁵³.Dian Permata Sari, Ochi Marshella Febriani, dan Arie Setya Putra, “Perancangan Sistem Informasi SDM Berprestasi pada SD Global Surya,” 2018, 03.

penelitian ini data atau informasi yang akan didapati melalui metode observasi adalah:

1. Kondisi lingkungan MTs Al-Jamil Bare Eleh
 2. Proses pembelajaran IPA dikelas VIII MTs Al-Jamil Bare Eleh
- b. Wawancara

Jenis wawancara yang digunakan adalah, wawancara tidak berstruktur, tidak berstandart, informan dan berfokus, yang dimulai dari pertanyaan umum dalam area yang luas pada penelitian, wawancara ini biasanya diikuti dengan kata kunci, agenda dan daftar topic yang akan diikuti dalam wawancara. Adapun terdapat beberapa prosedur wawancara: mengidentifikasi para partisipan berdasarkan prosedur yang dipilih, menentukan jenis wawancara yang akan dilaksanakan serta informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan penelitian, menyiapkan alat perekam yang sesuai, mengecek alat dan bagan seperti , menyusun aturan wawancara dan menentukan lokasi untuk melakukan wawancara.⁵⁴ Metode wawancara ini dilakukan untuk mengumpulkan data mengenai penerapan kurikulum 2013 serta hamabtan atau problematika yang dialami guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 di MTs Al-Jamil Bare Eleh. Sumber data wawancara yakni:

1. Kepala sekolah atau wakil kepala sekolah pada bidang kurikulum di MTs Al-Jamil Bare Eleh, dengan berpatokan pada materi wawancara adalah:
 - a) Kesiapan madrasah dalam mengimplementasikan K13 revisi
 - b) Tentang konsep pada mata pelajaran IPA di kelas VIII
 - c) Problematika atau permasalahan yang dialami madrasah dalam mengimplementasikan K13 revisi lebih khususnya pada mata pelajaran IPA, serta solusi apa yang dapat mengatasi masalah tersebut.
2. Guru IPA kelas VIII MTs Al-Jamil Bare Eleh

⁵⁴Imami Nur Rachmawati, “pengumpulan data dalam penelitian kualitatif: *Wawancara*,” *Jurnal Keperawatan Indonesia* 11, no. 1 (2007): 39, <https://doi.org/10.7454/jki.v11i1.184>

- a) Proses pada saat pembelajaran IPA di kelas
- b) Problematika yang dialami guru IPA dalam pembelajaran serta solusi apa yang dapat digunakan untuk mengatasi problematika atau permasalahan disini yakni mengenai: problematika yang dialami oleh siswa, yang dialami oleh guru, problematika yang berkaitan dengan metode yang digunakan dan evaluasi.
 - c) Pendapat guru tentang pembelajaran IPA dikelas VIII
 - d) Tentang konsep pada mata pelajaran IPA kelas VIII

3. Wawancara dengan siswa kelas VIII MTs Al-Jamil Bare Eleh

- a) Pendapat mereka mengenai pembelajaran IPA dengan menggunakan kurikulum 2013 revisi
- b) Problematika yang mereka alami ketika mengikuti pembelajaran IPA
- c) Nilai yang didapati siswa selama semester pada mata pelajaran IPA
- c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk memperkuat data-data yang didapatkan dari hasil wawancara dan observasi yang berupa kata-kata dan tertulis. Dengan dokumentasi semua data-data tersebut akan menjadi lebih akurat dengan adanya dokumentasi seperti gambar pada saat melakukan wawancara maupun observasi.⁵⁵⁵⁶

Dengan menggunakan metode dokumentasi peneliti akan mengumpulkan data tentang:

- a) Dokumentasi tentang sejarah berdirinya madrasah MTs Al-Jamil Bare Eleh
- b) Dokumen mengenai visi dan misi madrasah MTs Al-Jamil Bare Eleh
- c) Dokumen tentang keadaan lingkungan madrasah yang meliputi: data guru, data staf tata usaha dan siswa MTs Al-Jamil Bare Eleh
- d) Dokumen tentang sumber belajar

⁵⁵. Ibid. hal : 40

7. Validasi Instrument

Pada penelitian ini akan menggunakan uji validasi kontras yang artinya akan menggunakan pendapat dari para ahli, *Judgement experts*. pada tahap ini tim ahli akan mengamati atau memeriksa secara rinci item-item yang akan divalidasi. kegiatan validasi instrument ini akan dilaksanakan dengan cara mengkonsultasikan kepada dosen pembimbing tentang instrument yang telah disusun serta peneliti akan meminta pertimbangan para ahli (*Judgement experts*) untuk diperiksa atau akan dievaluasi mengenai butir-butir yang hendak diteliti atau diukur apakah sesuai atau tidak. jumlah tenaga ahli yang akan digunakan adalah minimal dua orang dan umumnya adalah mereka yang ahli pada bidang tersebut.

8. Prosedur penelitian

Prosedur penelitian adalah penjelasan mengenai langkah-langkah yang akan di lalui peneliti dari awal sampai ahir penelitian. Langkah-langkahnya adalah:

a. Tahapan pra lapangan

Penyusunan proposal penelitian, persiapan pelaksanaan dimana nantinya peneliti mengantarkan surat penelitian ke sekolah atau kepada kepala sekolah tertuju. Penyusunan instrument penelitian yaitu menyiapkan lembar pertanyaan sebagai bahan wawancara kepada subjek penelitian.

b. Tahap pekerjaan lapangan

pada tahap ini peneliti menggali dan mengumpulkan data, data untuk dibuat suatu analisis data.⁵⁷

9. Pengecekan keabsahan data

Pengecekan keabsahan data dapat dilakukan dengan tehnik triangulasi, triangulasi merupakan suatu cara untuk mendapatkan data yang benar-benar absah ganda, triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan cara memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data tersebut yang berfungsi untuk kepentingan pengecekan atau dapat berperan sebagai

⁵⁷ Jimmy Robert, "Kajian Pancasila Dalam Tradisi Senguyun Masyarakat Dayak Kenya Di Desa Sejaw Kecamatan Tanjung Palas Timur," *jurnal borneo humaniora*, 2020, 31.

pembandingan terhadap data tersebut. Metode triangulasi terdapat berbagai macam yakni: triangulasi sumber, triangulasi waktu, triangulasi teori, triangulasi peneliti dan triangulasi metode. Pengecekan keabsahan data pada penelitian kali ini adalah menggunakan metode triangulasi sumber, dimana triangulasi sumber adalah membandingkan serta mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang telah didapatkan dari sumber yang berbeda, seperti melakukan perbandingan dari hasil pengamatan dengan hasil wawancara serta membandingkan antara yang dikatakan secara umum dengan yang dikatakan secara pribadi dan terakhir melakukan perbandingan hasil wawancara dengan dokumentasi yang ada.⁵⁸

I. Sistematika pembahasan

Untuk dapat memperoleh gambaran yang jelas dan tepat dalam isi penelitian ini, maka dari itu secara menyeluruh dapat dilihat dalam sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah:

BAB I yakni merupakan pendahuluan yang dimana memuat tentang judul, latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, telaah pustaka, yang memuat penelitian terdahulu dan kajian teori; pengertian problematika, guru, kurikulum dan kurikulum 2013 revisi, dan memuat kerangka teori, metode penelitian yang tersusun atas pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, instrument pengumpulan data, dan pengecekan keabsahan data, validasi instrument prosedur penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II Paparan data dan hasil penelitian yang mencakup metode yang digunakan untuk mendapatkan data seperti hasil penelitian dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

BAB III Pembahasan yang membahas semua data atau temuan yang akan menjawab rumusan masalah

⁵⁸Bachtiar S Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif," *Teknologi Pendidikan* 10, no. 1 (2010): 56.

BAB IV adalah bab terakhir yang mencakup penutup meliputi kesimpulan dan saran.



Perpustakaan **UIN Mataram**

BAB II

PAPARAN DATA DAN TEMUAN

Deskripsi Data

Data adalah hasil akhir yang didapatkan dari hasil penelitian serta data juga merupakan bagian paling penting dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik untuk dapat memperoleh data yang ingin didapati, sebagaimana berikut pemaparan atau deskripsi data yang didapatkan oleh peneliti dengan menggunakan beberapa teknik yakni:

1. Profil Sekolah

a. Sejarah berdirinya MTs Al-Jamil Bare Eleh

Sejarah berdirinya yayasan madrasah MTs Al-Jamil Bare Eleh Desa Aik Bual Kecamatan Kopang Kabupaten Lombok Tengah adalah dimulai dari sepulangnya ketua yayasan yaitu Ust H. Mahirudin, S.Pd.I dari mesir pada tahun 1993, tidak lama dirumah setelah mencari ilmu beliau mendirikan sekolah nonformal dirumahnya yakni diniyah islamiah, seiring berjalannya waktu diniyah islamiah telah berjalan sekitar enam tahun keadaan pendidikan nonformal tersebut berjalan lancar yang dipadati dengan siswa dari berbagai dusun maupuan dari luar Desa Aik Bual. Setelah masyarakat banyak berfikir kalau tempat menuntut ilmu tersebut sangat jauh terutama pada pendidikan formal tempatnya berjarak sekitar 2 kilo meter dari desa sehingga pada saat itu masyarakat jarang terdapat masyarakat yang berpendidikan formal, maka dari itu masyarakat terus menerus meminta Ust H. Mahirudin, S.Pd.I untuk membangun tempat menuntut ilmu selain yang nonformal. Maka dari permintaan masyarakat tersebut terbentuklah sekolah formal pada tahun 2001 setelah setahun berjalan barulah pada tahun 2002 keluar izin pendirian MTs Al-Jamil dan sekolah tersebut berjalan lancar sampai pada saat sekarang ini.

b. Visi dan Misi MTs Al-Jamil Bare Eleh

1) Visi

Menciptakan siswa yang berkualitas, beriman dan bertakwa serta berahlak mulia.

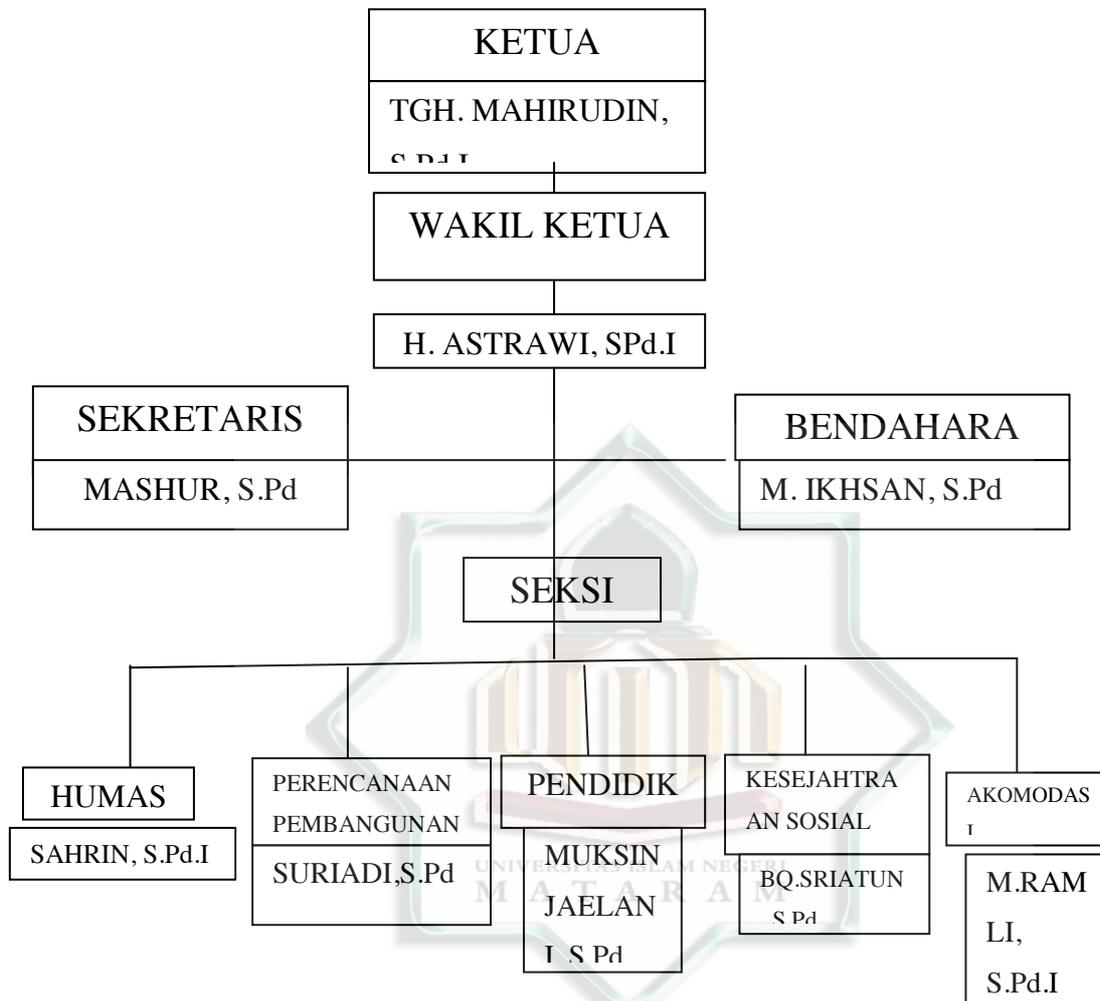
2) Misi

- a. Meningkatkan sumber daya manusia (SDM)
 - b. Meningkatkan sarana dan prasarana
 - c. Meningkatkan kualitas siswa dalam ketakwaan, keimanan dan keilmuan
 - d. Meningkatkan kerjasama madrasah dan masyarakat
- c. Kondisi lingkungan sekolah MTs Al -Jamil Bare Eleh (Guru, staf tata usaha dan peserta didik)

MTs Al-Jamil sebagai satuan tenaga pendidikan maka tidak akan terlepas dari pada tenaga pendidik yang berperan penting sebagai guru, dengan adanya guru sebagai tenaga pendidik disuatu lembaga pendidikan tidak terlepas juga dari kata peserta didik atau siswa yang akan di didik untuk memenuhi tugasnya sebagai guru dan dilengkapi dengan adanya staf tata usaha. Di MTs Al-Jamil Bare Eleh terdapat jumlah keseluruhan tenaga pendidik sebanyak 19 orang dan 3 orang sebagai tata usaha (TU). Dari 19 tenaga pendidik (guru) hanya 16 guru yang pendidikan terakhirnya S.I dan 3 guru yang pendidikan terakhirnya SLTA. Sedangkan untuk TU yang berjumlah sebanyak 3 orang yang 2 orang pendidikan terakhir adalah tamatan SMA dan untuk kepala TU pendidikan terakhirnya adalah S.I, untuk lebih jelas dapat dilihat pada lampiran 1.⁵⁹

Berdasarkan struktur organisasi yang terdapat di MTs Al- Jamil Bare Eleh di ketuai oleh TGH. Mahirudin, S.Pd.I selaku ketua yayasan dan dibawah naungan kepala yayasan terdapat kepala sekolah atau wakil kepala yayasan yang dipimpin oleh H. Astrawi, S.P.d.I Dibawah kepala sekolah ada sekretaris yang dipimpin oleh Mashur, S.Pd, dibawah sekretaris terdapat bendahar yang diketuai oleh M. Ikhsan. S.Pd. dan dibawah naungan kepala madrasah, kepala sekolah, sekretaris dan bendahara terdapat beberapa seksi yakni seksi humas yang diketuai oleh Sahrin, S.Pd.I, seksi perencanaan bangunan diketuai oleh Suriadi, S.Pd, seksi pendidikan diketuai oleh Muksin Jaelani, S.Pd, seksi kesejahteraan sosial yang diketuai oleh Baiq Sriatun, S.Pd dan pada seksi akomodasi diketuai oleh M.Ramli, S.Pd.I. Berikut adalah gambar struktur organisasi yang terdapat di MTs Al-Jamil Bare Eleh:

⁵⁹Dokumentasi MTs Al Jamil Bare Eleh tahun pelajaran 2020/2021, pada tanggal 27 mei 2021



Gambar 02.1 Struktur MTs Al- Jamil Bare Eleh⁶⁰

Dari 19 tenaga pendidik atau guru yang ada di MTs Al-Jamil terdapat dua guru yang memegang pelajaran IPA, dua guru tersebut atas nama ibu Bq siti raehanun S.Pd yang mengajarkan IPA dikelas VIII dan kelas IX, guru yang kedua atas nama ibu yuliani S.Pd yang mengajarkan IPA dikelas VII. dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai informan atau narasumber untuk mendapatkan data adalah ibu Bq Siti Raehanun, S.Pd selaku guru IPA dikelas VIII, peneliti tidak menjadikan ibu yulianti, S.Pd karena status guru ini untuk sekarang ini kurang aktif.

⁶⁰Hasil dokumentasi MTs al jamil tanggal 29 juni 2021

2. Penerapan Kurikulum 2013 revisi di sekolah

Penerapan kurikulum 2013 revisi sudah berjalan dengan baik meskipun terdapat beberapa kendala, namun MTs Al-Jamil terus menerapkan kurikulum 2013 revisi dengan memanfaatkan fasilitas yang ada atau seadanya. Sebelum penerapan kurikulum 2013 revisi di sekolah maka diadakan beberapa tahapan-tahapan diantaranya:

1) Pelatihan mengenai pengimplementasian K13 revisi

Pelatihan mengenai pengimplementasian kurikulum 2013 revisi telah dilakukan oleh pihak sekolah MTs Al- Jamil bare eleh sebagai mana yang dikatakan oleh kepala sekolah, mengenai pelaksanaan pelatihan oleh guru sudah sering diadakah pelatihan baik yang dilaksanakan di madrasah sendiri maupun yang dilaksanakan oleh KKM juga pernah dilaksanakan oleh madarasah MTs Al - Jamil, serta pernah mengikuti KKM Negeri 1 praya dari MGMP MTs Al- Jamil juga sering mengikuti pelatihan yang diwakili oleh beberapa guru matapelajaran.⁶¹ Pada saat pembuatan-pembuatan soal MTs Al- Jamil sering mengikuti pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh MGMP dengan mengikuti pelatihan pembuatan soal tersebut sekolah merasakan kemudahan dalam pembuatan soal pada saat pembuatan soal-soal MID.

2) Sosialisasi pengimplementasikan K13 di sekolah

Penerapan kurikulum 2013 sebelum bergantinya kepala sekolah artinya sewaktu masih jabatan kepala sekolah lama sosialisasi mengenai penerapan kurikulum 2013 revisi telah dilakukan yang dimana semua guru dikumpulkan untuk melakukan pelatihan sebagaimana yang dilakukan oleh kepala sekolah dan guru-guru perwakilan yang telah mengikuti pelatihan ditingkat MGMP. upaya sosialisai yang dilakukan kepala sekolah yang sekarang di MTs Al- Jamil adalah setelah melakukan pelatihan tentang penerapan kurikulum 2013 revisi guru mengadakan rapat khusus dan membahas tentang isi pelatihan guru yang telah mengikuti bimtek k13 revisi, untuk sosialisai kepada peserta didik dan orang

⁶¹Hasil Wawancara dengan kepala sekolah MTs al jamil, bapak H. Astrawi, S.Pd.I diruang rapat guru, 27 mei 2021, jam 12:11

tua siswa juga dilakukan dengan cara mengadakan rapat komite untuk memberitahu langsung kepada orang tua wali mengenai pengimplementasian kurikulum 2013 revisi.

Dalam penerapan K13 revisi lebih menekankan pada pendidikan karakter siswa, di MTs Al-Jamil pendidikan karakter sudah terlaksana dengan baik dan telah dijadikan prioritas. sebagaimana yang dikatakan oleh bapak kepala sekolah. upaya yang dilakukan sekolah dalam menekankan pendidikan karakter siswa adalah sebelum masuk belajar jam 6:15-jam 08:00 siswa terlebih dahulu mengikuti pelajaran nonformal (Diniyah) selain siswa mendapatkan pendidikan karakter tersebut baik yang diumumkan maupun di nonformal. sebelum masuk formal siswa di MTs Al-Jamil terlebih dahulu masuk nonformal, sebagaimana yang dikatakan oleh kepala sekolah:

“ Alhamdulillah disini karena kita swasta dan mendahulukan karakter, siswa siswi kita dari kelas VII-IX lebih mengkarakterkan akidah terlebih dahulu dengan cara sebelum masuk formal jam 8 siswa terlebih dahulu masuk nonformal untuk membina karakter siswa dari jam 6:15-08:00 untuk mengikuti diniyah dan Alhamdulillah insya allah disamping siswa mendapatkan karakter dari guru formal mereka juga mendapatkan pendidikan karakternya dari nonformal yakni diniyah islamiah”⁶²

3. Problematika dalam pengimplementasian kurikulum 2013 revisi disekolah

Dalam penerapan kurikulum 2013 revisi di MTs Al-Jamil masih terdapat hambatan atau problem baik yang dialami oleh sekolah sendiri maupun oleh tenaga pendidik, problem-problem tersebut adalah mengenai:

a. Kekurangan Sarana dan Prasarana MTs Al-Jamil Bare Eleh

Sarana dan prasarana dalam suatu lembaga pendidikan sangatlah penting karena yang paling utama mendukung lancarnya proses belajar mengajar adalah adanya sarana dan prasarana baru selanjutnya tenaga pendidik dan peserta didik.

⁶²Hasil Wawancara dengan kepala sekolah MTs al jamil, bapak H. Astrawi, S.Pd.I diruang rapat guru, 27 mei 2021, jam 12:20

Di MTs Al-Jamil bare eleh desa aik bual kecamatan kopang kabupaten Lombok tengah terdapat sarana dan prasarana secara umum masih kurang untuk mendukung lancarnya proses belajar mengajar serta lancarnya pengimplementasian kurikulum 2013 revisi, sarana yang ada di MTs Al-Jamil seperti kelengkapan bahan ajar atau buku yang digunakan oleh guru sangat terbatas dimana buku pegangan guru yang ada hanya buku untuk semester 1 saja sementara buku ajar untuk semester II tidak ada maka dengan hal tersebut guru merasakan kesulitan dengan keterbatasan sarana di sekolah, kemudian sarana lain yang terdapat di MTs Al-Jamil untuk mendukung lancarnya proses belajar adalah terdapat satu unit proyektor yang biasa digunakan untuk menampilkan pelajaran dikelas namun karena jumlahnya yang sangat sedikit membuat guru merasakan kesulitan untuk menggunakan proyektor tersebut karena cara memakainya adalah harus bergantian dengan guru yang lain setiap hari, maka dari itu kepala sekolah MTs Al- Jamil mempertimbangkan hal tersebut supaya proyektor tidak lagi digunakan untuk membantu proses belajar mengajar dikelas melainkan hanya digunakan pada saat rapat guru.

Sebagaimana yang dituturkan oleh guru IPA pada saat proses wawancara.

“Sarana yang terdapat di MTs Al-Jamil Bare Eleh ini masih sangat kurang terutama pada bagian buku pegangan yang dikasih pada guru masing-masing, buku pegangan untuk mata pelajaran IPA terutama dikelas VIII ini kita cuman dikasih buku pegangan baik untuk siswa maupun guru itu hanya dengan jumlah yang terbatas itupun kita dikasih kemarin pas semester I aja dan untuk semester II ini buku pegangan untuk guru maupun siswa kita tidak dikasih.”⁶³

Untuk kelengkapan prasaranan yang ada di MTs Al-Jamil juga masih kurang seperti keadaan gedung yang terdapat masih kurang sempurna dari segi pembangunan sampai jumlah bangunannya yang dikarenakan

⁶³Hasil Wawancara dengan guru IPA kelas VIII yakni ibu BQ Siti Raehanun diruang kepala sekolah 27 mei 2021 jam 09:49

bangunan-bangunan tersebut telah runtuh oleh gempa yang menimpa wilayah nusa tenggara barat tahun 2018 silam dan gedung-gedung pembangunan MTs Al-Jamil menjadi korban akibat gempa tersebut, untuk keadaan gedung yang masih tertinggal sekarang tidak terlalu parah dalam keretakan yang artinya masih layak ditempati seperti keadaan ruang guru atau ruang kepala sekolah meskipun terdapat retakan-retakan disetiap sudut tembok masih bisa atau layak untuk ditempati, keadaan tempat belajar siswa seperti ruang kelas untuk sekarang hanya tersisa tiga ruang kelas dengan kondisi baik setelah mendapat bantuan dari masyarakat setempat untuk diperbaiki supaya layak untuk dipakai, sementara gedung-gedung lain yang hancur oleh gempa pada tahun 2018 silam seperti: ruang perpustakaan, ruang TU dan musolla.

b. Problem proses pembelajaran IPA didalam kelas

Di MTs Al-Jamil bare eleh desa aik bual kecamatan kopang kabupaten Lombok tengah tenaga pendidik mengalami beberapa problem pada saat proses mengajar baik itu kendala yang berasal dari guru maupun siswa atau dengan faktor-faktor lain disekitar yang berhubungan dengan proses belajar mengajar yakni:

Berhubungan dengan sarana dan prasarana, Sesuai dengan yang dikatakan oleh guru IPA kekurangan sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran tentu akan menghambat proses pembelajaran terutama pada pelajaran IPA banyak membutuhkan sarana yang akan mendukung proses belajar seperti kelengkapan alat peraga, alat-alat dan bahan laboratorium, buku paket yang menjadi pegangan guru maupun siswa serta media-media lain yang harus diciptakan dalam meningkatkan mutu pelajaran. sarana yang sangat kekurangan yang dialami guru IPA adalah kekurangan buku paket dan alat-alat laboratorium.

Di MTs Al-Jamil menerapkan kurikulum 2013 revisi dengan sangat keterbatasan sarana dan prasaran akan tetapi bukan dengan masalah tersebut pihak sekolah tidak menerima maupun melaksanakan kurikulum tersebut, tetapi pihak sekolah dan kepala sekolah merasa senang dengan

diaterapkannya kurikulum 2013 revisi tersebut karena guru atau tenaga pendidik lebih senang dengan k13 revisi sehingga MTs Al-Jamil menjalankan kurikulum 2013 revisi dengan memanfaatkan sarana dan prasara yang ada.

Setiap proses pembelajaran yang diadakan dalam suatu lembaga pendidikan tentu akan mengharapkan proses yang dilaksanakan dapat berjalan dengan lancar tanpa ada kendala apapun. Di MTs Al-Jamil terdapat mata pelajaran IPA dan dituntut untuk dapat dijalankan sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013 revisi yang berlaku pada saat ini.

Proses pembelajaran IPA dikelas VIII sesuai dengan kurikulum 2013 revisi masih jauh dari kata sempurna yang menjadi hambatan pertama tenaga pendidik dalam proses pembelajaran adalah kurangnya minat belajar siswa terutama pada pembelajaran IPA, kemudian keterbatasan sarana dan prasarana yang selalu menjadi keluhan para guru di MTs Al-Jamil, selain itu tenaga pendidik juga mengalami kesulitan dalam menjelaskan materi atau menyampaikan materi karena jumlah siswa di MTs Al-Jamil melebihi jumlah yang di anjurkan kurikulum 2013 sehingga proses belajar menjadi tidak efektif dan problem yang terahir tentang rendahnya pengetahuan dan pemahaman siswa.

Paparan diatas sesuai dengan apa yang diceritakan oleh guru IPA pada saat proses wawancara, pernyataan tersebut yakni :

“Proses pembelajaran IPA dikelas VIII menurut saya belum sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013 revisi, karena terdapat banyak hambatan atau kendala seperti jumlah siswa yang melebihi batas membuat proses pembelajaran menjadi kurang efektif dan dari satandar penilaian siswa rata-rata pengetahuannya yang masih kurang atau rendah”⁶⁴

c. Problematika yang dialami tenaga pendidik

1) Kendala yang dialami guru pada saat penyusunan RPP

⁶⁴Hasil Wawancara dengan Guru IPA, BQ Siti Raehanun diruang kepala sekolah, 27 mei 2021 jam 10: 23

Terdapat kendala atau problem yang dialami guru pada saat proses pembuatan RPP yakni pada saat penentuan materi yang harus disesuaikan dengan metode dan juga dengan media yang akan digunakan serta alokasi yang tepat untuk dapat menyampaikan materi dengan tepat.

Dijelaskan oleh guru IPA yakni :

“Terdapat banyak kendala atau kesulitan yang saya sendiri alami dalam penyusunan RPP terutama dalam menentukan materi yang cocok dengan metode yang akan digunakan karena disini kita tidak mempunyai laboratorium maupun alat dan bahan untuk melakukan praktik jadi materi yang seharusnya dipraktikkan cuma dijelaskan didalam kelas saja itu yang membuat saya kebingungan dalam menentukan materi dan metode dalam penyusunan RPP.”⁶⁵

2) Kendala dalam menerapkan pendekatan scientific

Kendala atau problematika yang dialami guru di MTs Al-Jamil dalam menerapkan pendekatan scientific sesuai tuntutan k13 revisi adalah karena kurangnya pengetahuan awal siswa sehingga pada saat guru menerapkan pendekatan scientific tidak dapat berjalan bahkan kembali seperti tidak menekankan pendekatan scientific:

Seperti juga paparan guru IPA berikut ini :

“Kendala yang saya alami adalah dalam menerapkan pendekatan scientific adalah tidak berjalanya pendekatan tersebut yang disebabkan oleh siswa siswi saya yang kurang dalam pengetahuan awal mereka, kenapa demikian? terutama yang masih kelas VII sekarang ada yang tidak bisa baca tulis sampai sekarang karena waktu SD pengetahuan mereka tidak ada tetapi pihak sekolah meluluskan saja meskipun lemahnya pengetahuan mereka.

⁶⁵Hasil wawancara dengan guru IPA, ibu siti raehanun, 28 juni 2021, diruang kepala sekolah

d. Problem yang berkaitan dengan Metode pembelajaran

1. Metode atau tehnik pembelajaran

Metode pembelajaran dapat diterapkan sebagai tehnik yang dapat membantu tenaga pendidik dalam menyampaikan pelajaran atau materi pada peserta didik yang berfungsi memperlancar proses kegiatan belajar mengajar, supaya tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Di MTs Al-Jamil tenaga pendidik atau guru dalam menyampaikan materi pelajaran tentu dibantu dengan metode, metode yang sering digunakan oleh guru IPA dalam menyampaikan materi adalah metode *Demonstration* (Demonstrasi), *Discussion* (Diskusi), *Games* (Permainan) dan metode ceramah.

Seperti pemaparan guru IPA berikut ini:

“Metode yang biasa saya terapkan adalah metode ceramah, permainan, diskusi kecil didalam kelas, walaupun itu kita laksanakan dengan penuh keterbatasan iya”⁶⁶

Guru IPA menerapkan beberapa metode dalam menyampaikan materi kepada peserta didik, disamping menerapkan beberapa metode guru juga mengalami permasalahan yang dialami diluar konteks sarana dan prasarana, sebagaimana yang disampaikan oleh guru IPA Problem atau kesulitan yang dihadapi adalah pada pengetahuan anak yang kurang sehingga apabila menerapkan suatu metode harus berulang-ulang untuk menjelaskanpeserta didik mengenai apa yang akan dikerjakan didalam kelas, minsalnya dalam menerapkan metode diskusi guru harus mengulang-ulang menjelaskan apa yang akan didiskusikan.

2. Sumber Belajar

Sumber belajar adalah hal yang begitu penting yang harus dimiliki oleh seorang guru sebagai tenaga pendidik untuk mengembangkan pengetahuan siswa serta sebagai saluran komunikasi. Di MTs AlJamil tenaga pendidik memanfaatkan sumber belajar yang disediakan oleh sek

⁶⁶Hasil wawancara dengan guru IPA, ibu siti raehanun, 28 juni 2021, diruang kepala sekolah

olah serta pemanfaatan internet sebagai sumber belajar , sumber belajar yang dimanfaatkan oleh guru IPA adalah buku paket yang tersedia disekolah dan memanfaatkan internet , sebagaimana yang dituturkan oleh guru IPA:

“Apa ya sumber belajar yang dimanfaatkan disini rata-rata iya cuman buku paket pegangan guru masing-masing dan ditambahkan dari internet untuk mengaitkan dengan sesuatu yang aptudet itupun kalok ada internet di sisni walaupun ada hp atau kuota yang menjadi kendala adalah jaringannya dan kalok buka internet palingan cuman cari-cari di situs aja” .⁶⁷

e. Proses evaluasi atau penilaian

Dalam dunia pendidikan seorang guru sudah tidak asing lagi mendengar kata evaluasi pembelajaran,eval-uasi atau penilaian adalah upaya yang dilakukan seorang guru untuk mengetahui suatu program yang telah disiapkan sudah berhasil dilaksanakan dengan baik atau malah sebaliknya, seorang tenaga pendidik untk dapat mengetahui informasi mengenai evaluasi atau penilaian dapat diketehui melalui penggunaan pengukuran, pengukuran tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan instrument tes maupun non tes.

1. Bentuk penilain guru di MTs Al-Jamil

Di MTs Al-Jamil guru terutama guru IPA menggunakan evaluasi atau penilaian dengan menggunakan instrument tes dan non tes, instrument tes diambil dari nilai tugas setiap minggunya dengan memberikan siswa sebuah soal yang akan dijawab sesuai dengan apa yang telah dipelajari atau diajarkan oleh guru, kemudian penilaian diambil dari nilai UTS dan UAS. untuk penilaian atau evaluasi yang non tes dapat dilihat dari keseharian siswa yaitu dari sikap terhadap guru, teman maupun lingkungan disekolah.

⁶⁷Hasil wawancara dengan guru IPA, ibu siti raehanun, 28 juni 2021, diruang kepala sekolah

Pernyataan tersebut sesuai pemaparan dari guru IPA yakni:

“Kalok saya penilaiannya lebih kepenilaian sehari-harinya kemudian diambil 70% dari nilai sehari-hari, maka sisanya itu saya ambil dari penilaian tugas dan nilai semester”⁶⁸

2. Evaluasi autentik di MTs Al-Jamil

Evaluasi atau Asesmen autentik yakni sebuah metode pengukuran yang mengandung makna sebagai hasil belajar siswa untuk ranah sikap, keterampilan dan pengetahuan peserta didik. penilaian autentik mempunyai relevansi kuat terhadap pendekatan scientific dalam proses pembelajaran sesuai dengan tuntutan pada kurikulum 2013 revisi, karena evaluasi autentik dapat mengetahui peningkatan hasil belajar siswa baik dari segi mengobservasi, menalar, mencoba dan lain-lainnya. Sebagaimana yang dirisakan oleh guru IPA, di MTs Al-Jamil semua guru telah menerapkan penilaian autentik sesuai tuntutan dari kurikulum 2013 revisi, dengan menerapkan asesmen autentik guru dapat merasakan bahwa kegiatan siswa dan guru dapat menyatu artinya, dapat melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran guru dapat memahami keadaan siswa dan dapat mengetahui nilai apa yang cocok untuk peserta didik sesuai dengan karakter masing-masing.⁶⁹

1. Siswa kelas VIII

Paparan data yang diperoleh peneliti dari perwakilan siswa kelas VIII MTs Al-Jamil adalah siswa atas nama Khaerul Umam, data yang diperoleh adalah:

a. Mengenai Mata pelajaran IPA di MTs Al-Jamil Kelas VIII

Di MTs Al-Jamil pelajaran IPA dalam penerapan kurikulum 2013 revisi digabung menjadi IPA terpadu dan pelajaran IPA khususnya dikelas VIII langsung ditangani oleh guru IPA yang memang jurusannya IPA, proses berlangsungnya pelajaran IPA sudah lancar

⁶⁸Hasil wawancara dengan guru IPA, ibu siti raehanun, 28 juni 2021,

⁶⁹Hasil wawancara dengan guru IPA, ibu siti raehanun, 28 juni 2021,

dari segi penyampaian materi dari tenaga pendidik kepada siswa akan tetapi terdapat beberapa kendala yang dihadapi guru pada saat proses belajar mengajar yakni keterbatasan tempat untuk proses belajar mengajar sehingga dikelas VIII jumlah siswa melebihi kapasitas yang telah ditentukan oleh pemerintah sehingga proses belajar mengajar menjadi kurang efektif. yang seharusnya kelas VIII akan dibagi menjadi dua kelas supaya proses belajar menjadi efektif, tidak terjadi kegaduhan didalam kelas pada saat proses penyampaian materi oleh guru.

Pelajaran IPA di MTs Al-Jamil menjadi pelajaran yang sulit artinya siswa tidak mudah untuk memahaminya karena terkadang terdapat banyak rumusnya pada materi fisika, kimia maupun materi biologi. kadang siswa harus dijelaskan berulang-ulang kali karena pada materi biologi terdapat banyak istilah-istilah yang memerlukan penjelasan detail untuk dapat dipahami serta kadang terdapat materi yang harus dipraktikkan terlebih dahulu untuk dapat dipahami oleh siswa.

Sebagaimana yang dituturkan oleh salah satu siswa kelas VIII mengenai pelajaran IPA:

“Pelajaran IPA sangat sulit untuk dimengerti kak apalagi guru yang mengajarkan pada matapelajaran IPA dalam terlalumenyampaikan materi suaranya terlalu kecil kak tidak bisa dibesarin volume suaranya kak, sehingga kita kurang mendengar apa yang dijelaskan apalagi kelas kami selalu rebut kak, pokoknya pada pelajaran IPA kami sulit mengerti kak apalagi pada materi yang harus dipraktikkan”

Selain kendala dari siswa maka kembali lagi kendala awalnya bukan siswa tetapi prasarana yang lebih utama yang menjadi kendala , kendala ini tidak hanya dirasakan oleh sekolah, guru tetapi dapat dirasakan juga oleh siswa siswa karena tidak semua siswa yang pengetahuan awalnya kurang dikelas VIII tetapi terdapat sebagian

siswa yang kritis ingin mengetahui tentang materi yang lebih luas lagi yang tidak dapat dipelajari dikelas. sesuai dengan yang dipaparkan salah satu siswa pada saat wawancara berlangsung.

“ Saya ingin sekali diberikan tugas dengan melakukan observasi-observasi kak dan saya ingin belajar dilaboratorium, ingin sekali seperti sekolah-sekolah yang lain kak”⁷⁰



Perpustakaan UIN Mataram

⁷⁰Hasil wawancara dengan siswa kelas VIII, Khaerul Umam, 28 juni 2021 di halaman sekolah, jam 09: 10

BAB III

PEMBAHASAN

A. Penerapan Kurikulum 2013 Revisi

Implementasi kurikulum 2013 revisi tentu akan mengalami berbagai problem atau permasalahan baik yang berkaitan dengan sekolah, tenaga pendidik, proses pembelajaran, proses evaluasi, persiapan pembelajaran, peserta didik dan permasalahan atau problem yang dihadapi dengan kurikulum 2013 sendiri, khususnya pada mata pelajaran IPA kelas VIII. Di MTs Al-Jamil bare eleh sebagai sekolah swasta dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 revisi tentu mengalami berbagai problem atau permasalahan.

MTs Al-Jamil bare eleh sebagai lembaga pendidikan yang menginginkan peningkatan kualitas pembelajaran, dalam menghadapi berbagai problem atau permasalahan-permasalahan yang ada tentu pihak sekolah mempunyai solusi. Solusi adalah sebuah upaya untuk dilakukan yang bertujuan sebagai jalan keluarnya suatu permasalahan yang sedang dihadapi, dengan terdapatnya solusi-solusi tersebut dari pihak sekolah maka diharapkan proses pembelajaran IPA kelas VIII khususnya dapat berjalan dengan lancar dan semaksimal mungkin.

Bersadarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, proses penerapan atau implementasi kurikulum 2013 revisi di MTs Al-Jamil sudah berjalan sejak ditetapkan kurikulum atau sejak dilakukannya perubahan KTSP menjadi kurikulum 2013 revisi oleh pemerintah, Proses penerapan kurikulum 2013 revisi di MTs Al-Jamil telah berjalan akan tetapi belum berjalan sempurna karena terhambat oleh beberapa kendala.

B. Problematika Dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 Revisi

Dalam proses implementasi kurikulum 2013 revisi di MTs Al-Jamil tenaga pendidik atau guru mengalami berbagai problem atau permasalahan dari berbagai sumber terutama problematika yang dialami guru IPA kelas VIII yakni:

1. Problem yang berkaitan dengan peserta didik

Kurikulum 2013 revisi adalah perbaikan dari kurikulum sebelumnya yang telah disesuaikan dengan tatanan capaian pendidikan nasional khususnya pada standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses dan standar penilaian.

Standar penilaian pendidikan adalah standar nasional pendidikan nasional yang berkaitan dengan mekanisme, prosedur, dan instrument penilaian hasil belajar peserta didik. Standar penilaian pendidikan terapat dalam peraturan pemerintah No. 19 tahun 2005, khususnya pada bab X pasal 63 yang dirinci dalam masing-masing ayatnta adalah: Penilaian hasil belajar oleh pendidik, penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan dan penilaian hasil belajar oleh pemerintah. Di MTs Al-Jamil tenaga pendidik mengalami problematika dalam penilaian yang berkaitan dengan peserta didik adalah:

a. Input siswa yang rendah

Problem atau permasalahan yang berkaitan dengan siswa dalam pembelajaran IPA MTs Al-Jamil kelas VIII adalah berasal dari infut atau pengetahuan awal siswa yang kurang atau rendah.karena siswa berasal dari lulusan sekolah dasar masuk kemadrasah diluluskan hanya karena tidak ingin sekolahnya terdapat siswa yang tidak lulus dan akhirnya siswa yang kurang input pengetahunnya ikut serta untuk diluluskan. pada saat masuk sekolah menengah pertma terutama masuk pada sekolah swasta seperti MTs Al-Jamil tidak melakukan seleksi dalam penerimaan siswa. setelah siswa memasuki sekolah madrasah tujuan awal mereka bukan untuk belajar melainkan untuk main-main.

Kendala yang dapat dirasakan lembaga pendidikan dalam meningtkkan mutu pendidikan yakni, terdapat rendahnya mutu pendidikan yang dikarenakan oleh pranan yang kurang proposional yang diberikan oleh sekolah, kurangnya pengontrolan terhadap

perencanaan, pelaksanaan, pengolahan sistem kurikulum yang diterapkan dan penerapan prestasi hasil belajar kognitif sebagai upaya satusatunya untuk menentukan keberhasilan pendidikan dan tidak menggunakan sistem penilaian terencana. Selanjutnya yang menyebabkan rendahnya mutu pendidikan dapat disebabkan oleh berbagai faktor diantaranya, kurangnya perkembangan perencanaan kurikulum, ketidaksiuaian dengan pengolahan gedung yang dibangun, tidak terdapat lingkungan pendidikan yang kondusif, kekurangan jam pada saat pembelajaran, terdapat kekurangan pada aspek sumber daya dan pengadaan staf yang kurang tepat.

b. Kurangnya minat atau semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran IPA

Problematika yang berkaitan juga dengan peserta didik di MTs Al-Jamil adalah kurangnya minat dan semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran IPA dikelas, karena siswa-siswi terutama kelas VIII beranggapan bahwa pelajaran IPA adalah pelajaran yang sulit seperti matematika dan peserta didik merasa sulit mengerti dalam pelajaran IPA, serta peserta didik paling tidak menyukai adanya bahasa latin pada pembelajaran IPA itu yang menyebabkan mereka kurangnya minat dan semangat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa yakni:

a. *Faktor Internal*

1. Faktor fisik

Faktor fisik yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah nutrisi (gizi), kesehatan serta kelengkapan fungsi-fungsi fisik (panca indra).

2. Faktor psikologis

Faktor psikologis adalah yang berhubungan dengan aspek yang mendorong atau aspek penghambat aktivitas belajar peserta didik.

b. *Faktor Eksternal*

1. Faktor Non-Sosial

Pada faktor non-sosial ini dapat meliputi keadaan kelas atau udara berupa (cuaca panas dan dingin, waktu, keadaan tempat bising atau sepi, keadaan sarana prasarana sekolah.

2. Faktor sosial

Faktor sosial meliputi tenaga pendidik, staf dan orang tua, proses pembelajaran akan berjalan dengan baik apabila tenaga pendidik dapat menyampaikan materi dengan bersikap ramah, memeberikan perhatian pada semua siswa, membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran, negitu juga apabila siswa berada dirumah selalu mendapat perhatian dan dorongan dari orang tua.

2. Problem yang berkaitan dengan tenaga pendidik atau guru

Dalam kurikulum 2013 terdapat capaian standar isi yang harus dipenuhi oleh tenaga pendidik. Standar isi adalah ruang lingkup materi dan tingkat kopetensi tamatan, kopetensi bahan kajian, kopetensi mata pelajaran dan silabus pembelajaran yang harus dipenuhi peserta didik pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Kebijakan tentang standar isi tertuang dalam peraturan pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan pada bab III pasal 5 ayat 1 dan 2 dengan rincian: Standar isi mencakup lingkup materi dan tingkat kompetensi untuk mencapai kompetensi lulusan pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu.

Tenaga pendidik di MTs Al-Jamil mengalami problematika dalam pencapaian standar isi yakni:

a. Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

Keberhasilan pengimplementasian kurikulum 2013 revisi disekolah sangat bergantung pada pengetahuan serta kesiapan dari guru itu sendiri untuk dapat melakukan perubahan. Tanpa guru yang profesioanal dalam suatu lembaga pendidikan maka sulit untuk mencapai tujuan dari

pengimplementasian kurikulum tersebut, atau lambat untuk memperbaiki kualitas pendidikan. Di MTs Al-Jamil terdapat problem yang berkaitan dengan tenaga pendidik yaitu dalam upaya penyusunan rencana proses pembelajaran (RPP), yang disebabkan oleh kurangnya pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan sekolah untuk dapat melatih penilaian kinerja, peningkatan kualitas guru dan tidak terselenggaranya proses pengembangan keprofesian berkelanjutan terhadap tenaga pendidik.

Berdasarkan Undang-undang nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, terdapat empat kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang tenaga pendidik adalah: kompetensi pedagogik, keperibadian, professional serta kompetensi sosial.

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah suatu acuan atau pedoman bagi tenaga pendidik untuk dapat melaksanakan proses kegiatan pembelajaran. Dalam pelaksanaan rencana kegiatan pembelajaran diperlukan kualitas atau pengetahuan yang luas bagi guru, serta harus mengacu pada kriteria-kriteria yang telah ditetapkan oleh pemerintah, adapun kriteria yang terdapat dalam penyusunan RPP berdasarkan kurikulum 2013 revisi yakni memuat Kompetensi Dasar (KD), indikator, materi, metode pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar dan penilain.

Komponen kurikulum 2013 edisi revisi kembali menambahkan bebbagai komponen dalam penyusunan rencana kegiatan pembelajaran, sebagaimana yang dikeluarkan oleh permendikbud No 22 dijelaskan bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) merupakan rancangan kegiatan pembelajaran tatap muka yang digunakan untuk satu atau lebih pertemuan, rencana kegiatan pembelajaran tersebut dikembangkan dari silabus, komponen-komponen dari RPP edisi revisi adalah: identitas sekolah yang mencakup 1) nama satuan pendidikan, 2) identitas mata pelajaran, 3) kelas atau semester, 4) materi pokok, 5) alokasi waktu, 6) tujuan pembelajaram, 7) KD dan indikator

pencapaian kompetensi, 8) materi pokok, 9) metode pembelajaran, 10) media pembelajaran, 11) sumber belajar, 12) langkah pembelajaran, 13) penilaian.⁷¹

Dengan banyaknya komponen- komponen dalam penyusunan RPP membuat para guru di MTs Al-Jamil terutama guru IPA dalam merancang pembuatan rencana kegiatan pembelajaran mengalami berbagai hambatan atau problem, para tenaga pendidik mengalami berbagai problem disebabkan karena kurangnya pelatihan atau pendampingan dari sekolah mengenai pembuatan RPP.

Pendampingan adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan seseorang atau sekelompok lembaga yang bersifat konsultatif, interaktif, komunikatif, motivatif serta negosiatif, adapun konsultatif disini adalah membuat suatu keadaan dalam pendampingan maupun yang didampingi dapat mengkonsultasikan upaya untuk menyelesaikan suatu permasalahan bersama, interaktif artinya adalah pendampingan dan yang didampingi bersama-sama aktif, komunikatif adalah setiap yang disampaikan oleh pendamping harus dipahami sama-sama, motivatif adalah pendamping sebisa mungkin menumbuhkan kepercayaan kepada yang didampingi, dan negosiasi adalah pendamping dan yang didampingi melakukan persamaan.

b. Penggunaan metode pembelajaran yang kurang bervariasi

Penggunaan metode dalam proses pembelajaran merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan keberhasilan pelaksanaan kurikulum 2013 revisi di suatu lembaga pendidikan.

Metode pembelajaran adalah suatu cara untuk menerapkan rencana yang telah disiapkan atau telah rancang dengan tujuan untuk mencapai suatu target dalam pembelajaran, dalam merancang atau merencanakan kegiatan pembelajaran yang baik tenaga pendidik semestinya menyiapkan perangkat pembelajaran yakni rencana proses

⁷¹Rinadrti Eni, "Peningkatan kompetensi guru dalam mengembangkan RPP kurikulum 2013 revisi 2017 melalui pendampingan berkelanjutan," *Jurnal pendidikan islam* 9, no. 1 (2018): 63.

pembelajaran.⁷² Problem yang dihadapi oleh tenaga pendidik di MTs Al-Jamil dalam menyampaikan proses pembelajaran adalah kurang kreatif guru dalam menggunakan maupun mengembangkan metode pembelajaran.

Bahan pokok yang akan digunakan untuk mengembangkan atau menerapkan metode pembelajaran adalah semestinya guru mempunyai pegangan yakni seperti RPP, akan tetapi guru di MTs Al-Jamil khususnya guru IPA tidak pernah menyusun apalagi menggunakan RPP sebagai bahan untuk langkah-langkah perencanaan penyampaian materi, hal tersebut disebabkan karena jarangya pelatihan tentang penyusunan RPP atau sosialisasi terkait proses pengembangan perangkat pembelajaran di MTs Al-Jamil.

Guru yang dapat dikatakan sebagai guru kreatif adalah yang mampu melaksanakan pembelajaran dengan mengoptimalkan ilmu dan keahliannya dalam menerapkan metode pembelajaran, untuk meningkatkan keberhasilan pembelajaran oleh tenaga pendidik merupakan tantangan yang berat bagi guru, upaya yang dapat dilakukan oleh tenaga pendidik untuk mengatasi kesulitan dalam menentukan metode pembelajaran adalah, metode pembelajaran dapat ditentukan oleh tenaga pendidik dengan memperhatikan lebih utama tujuan dari materi yang akan disampaikan, mempertimbangkan metode yang akan digunakan dengan keefektifan proses pembelajaran.

Problematika yang sering terjadi dalam menyampaikan materi oleh guru adalah guru tidak terlalu mementingkan metode apa yang akan digunakan dalam menyampaikan materi dan sulitnya mengubah kebiasaan guru, metode yang selalu digunakan oleh guru pada saat ini meskipun kurikulum telah mengalami beberapa kali perubahan adalah metode ceramah terutama pada guru-guru yang mengajarnya itu di swasta, dengan menggunakan metode ceramah guru menjadi pusat

⁷²Ilham Syahrul Jiwandono Khairunnisa, "Analisis metode pembelajaran komunikatif untuk PPKN jenjang sekolah dasar," *Elementary School Education Journal* 4, no. 1 (2020): 21, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30651/else.v4i1.3970>.

perhatian siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa cenderung menjadi pasif.

Metode pembelajaran yang diterapkan dalam proses pembelajaran IPA di MTs Al-Jamil Bare Eleh adalah metode ceramah, dan selebihnya guru hanya menuliskan materi dipapan tulis sampai jam pelajaran berakhir, selain dituliskan dipapan tulis metode yang dipakai guru adalah membacakan materi kepada siswa kemudian siswa mencatat materi yang dibacakan oleh guru dan metode tersebut diterapkan sampai waktu keluar jam pelajaran.

Dalam proses pembelajaran dituntut untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan menyenangkan sebagaimana yang dijelaskan melalui peraturan Menteri pendidikan dan kebudayaan RI Nomor 22 tahun 2016 tentang standard proses pendidikan dasar dan menengah dijelaskan bahwa dalam pelaksanaan proses pembelajaran pada kurikulum 2013 pada satuan pendidikan harus dilaksanakan secara interaktif, iniratif, menyenangkan, menantang, dapat memotivasi peserta didik supaya dapat berpartisipasi aktif, kreatifitas dan dapat menjadi mandiri sesuai bakat masing-masing.⁷³

Pembelajaran yang menekankan pada praktik, dalam hal ini pembelajaran IPA biologi berarti akan melaksanakan praktik dilaboratorium, di MTs Al-Jamil pada materi yang memerlukan praktik tidak pernah terlaksana yang dikarenakan guru mengalami hambatan yang besar dari kurangnya sarana dan prasarana yang terdapat di MTs Al-Jamil. Pihak sekolah sangat menginginkan proses pembelajaran akan berlangsung secara lancar tanpa adanya hambatan apapun akan tetapi lembaga pendidikan yang berstatus swasta tidak mudah untuk mengikuti lembaga pendidikan yang berstatus negeri, yang disebabkan oleh kurangnya perhatian pemerintah terhadap sekolah-sekolah yang masih belum negeri apalagi MTs Al-Jamil bertempatnya dipelosok desa.

⁷³Ilham Syahrul Jiwandono Khairunnisa, "Analisis metode pembelajaran komunikatif untuk PPKN jenjang sekolah dasar," *Elementary School Education Journal* 4, no. 1 (2020): 21, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30651/else.v4i1.3970>.

c. Penggunaan media dan sumber belajar yang beragam

Pembelajaran pada abad ke-21 ini dapat dilihat dari perubahan, perkembangan serta kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat, perkembangan sains dan ilmu teknologi menjadi ciri perkembangan pendidikan pada abad ke 21 ini. Perkembangan serta kemajuan tentu menuntut agar perubahan gaya belajar peserta didik serta perubahan gaya mengajar tenaga pendidik dalam pendidikan. Perubahan yang mendasar yang harus dialami oleh tenaga pendidik adalah dengan memberikan media pembelajaran, sumber belajar serta bahan ajar yang berbasis ilmu teknologi dalam proses pembelajaran. Sumber belajar dan bahan ajar yang dikembangkan harus memenuhi standar atau tuntutan kurikulum 2013 revisi yakni dengan menerapkan keterampilan 4C atau (*Critical thinking, Creativity, Communication, serta Colaboration*) dengan perkembangan ilmu teknologi, sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan belajar tersebut juga memerlukan media dalam pembelajaran.

Di MTs Al-Jamil sumber dan media pembelajaran yang digunakan oleh tenaga pendidik terutama guru IPA adalah buku pegangan yang diberikan oleh sekolah dan internet itupun apabila guru merasa bosan mencari materi di buku paket. Dengan kemajuan teknologi pada saat ini telah mempermudah seluruh manusia terutama bagi pengguna teknologi canggih tersebut, tidak hanya mempermudah untuk alat komunikasi saja mempermudah pengguna untuk dapat mencari informasi-informasi yang dibutuhkan, dengan perkembangan teknologi seperti internet dapat mempermudah tenaga pendidik untuk cepat mengakses sumber belajar digital seperti, *e-book, e-journal, e-learning, digital library*, terdapat juga video pembelajaran seperti *You-tube*, tersedia juga game pembelajaran, serta tersedia sumber-sumber belajar yang berupa aplikasi seperti, Ruang guru, Quipper dan lain-lain.

Tenaga pendidik atau guru yang mengajar di MTs Al-Jamil belum sepenuhnya memanfaatkan internet sebagai sumber belajar, pada saat menggunakan internet guru hanya mencari informasi-informasi yang

sedang dialami yang apabila berkaitan dengan materi pembelajaran barulah tenaga pendidik menggunakan internet sebagai sumber belajar terutama guru IPA yang mengaitkan kondisi saat ini seperti Virus corona dengan materi IPA pada bab virus. Belum sepenuhnya tenaga pendidik memanfaatkan media internet sebagai sumber belajar seperti yang dikatakan guru IPA belum pernah mengakses sumber belajar digital seperti *e-book, e-journal, e-learning*, aplikasi ruanggu dan lain-lain sebagai sumber belajar atau sumber untuk mencari materi yang semestinya untuk diajarkan kepada peserta didik.

Disamping seorang guru harus memilih sumber belajar untuk mendidik peserta didiknya maka tenaga pendidik harus profesional juga dalam memilih media yang akan digunakan untuk menyalurkan informasi atau pelajaran kepada peserta didik. Karena seorang guru selalu dituntut untuk memberikan pelayanan sebaik mungkin terhadap siswa dalam menyampaikan materi pelajaran, salah satu upaya yang harus dilakukan tenaga pendidik adalah pemilihan media pembelajaran. Pembelajaran IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang tidak hanya berbentuk teori saja, melainkan terdapat praktik yang membutuhkan pengalaman langsung yang harus ditunjukkan kepada peserta didik, maka dari itu tenaga pendidik harus mempunyai kemampuan untuk menciptakan proses pembelajaran yang bervariasi dan pemilihan media yang mendukung pembelajaran tersebut.

Media pembelajaran merupakan segala bentuk yang dapat menyampaikan serta dapat menyalurkan informasi berdasarkan sumber tersebut secara terencana sehingga mampu menciptakan kondisi lingkungan belajar yang kondusif serta penerima informasi dapat melakukan kegiatan belajar secara efisien dan efektif. Dengan pengertian yang lain media dapat diartikan sebagai perangkat yang bisa digunakan sebagai fasilitas dalam proses belajar mengajar oleh tenaga pendidik.

Fungsi media pembelajaran sebagai pendukung penyampaian materi oleh tenaga pendidik adalah, sebagai alat untuk meningkatkan hasil

belajar, menambah motivasi dan minat peserta didik. Jenis media pembelajaran yang sesuai dengan fungsinya serta tuntutan kurikulum dalam penyampaian materi adalah: Media visual, artinya media yang Cuma dilihat menggunakan alat indera penglihatan, media ini dapat berupa gambar atau tayangan gambar, Media audio yang artinya media pembelajaran berupa alat komunikasi pendukung proses pembelajaran sehingga dapat menciptakan respon serta membuat siswa dapat membentuk pikiran serta perasaan. Media audio visual yakni gabungan dari media visual dengan media audio media tersebut dapat menjadi media yang lengkap dalam penyampaian materi kepada peserta didik.⁷⁴

3. Problem yang berkaitan dengan evaluasi pembelajaran

a. Belum sepenuhnya menerapkan penilaian outentik

Seorang guru mempunyai berbagai macam tugas dalam mendidik siswa, jika dibandingkan dengan siswa tugas para guru lebih banyak, selain menentukan metode, media, sumber belajar aspek selanjutnya yang menjadi tugas guru adalah melakukan evaluasi atau evaluasi terhadap proses pembelajaran.

Evaluasi atau penilaian adalah serangkaian kegiatan untuk dapat menganalisis proses dan hasil belajar siswa yang dilakukan secara berurutan dan terarah, sehingga dapat dijadikan bahan informasi yang bermanfaat dalam menentukan keputusan, maka dari itu evaluasi adalah bagian dari kegiatan atau tahapan pembelajaran untuk dapat mengetahui apakah tercapai atau tidak kompetensi siswa yang meliputi, aspek sikap, pengetahuan dan aspek keterampilan.

⁷⁴Benny Angga p Joni, "Pengembangan Media Pembelajaran Smart Patrick Berbasis Permainan Pada Subtema Pengaruh Kalor Terhadap Kehidupan Di Kelas v MI Tahfiz An-Nasihah nongsa batam kepulauan rau," *pendidikan dan perkembangan anak* II, no. 2 (2020): 7, <http://e-journal.ikhac.ac.id/index.php/aulada>.

Dalam arti lain penilaian atau evaluasi bukan berarti hanya proses pencarian informasi mengenai pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa saja, akan tetapi dengan penilaian diharapkan dapat mempengaruhi motivasi dan pembelajaran terhadap siswa.

Dalam kurikulum 2013 revisi diterapkan evaluasi atau penilaian yang bernama penilaian autentik. Evaluasi autentik adalah suatu proses penilaian terhadap penilaian dan kinerja siswa dalam menerapkannya pada kehidupan sehari-hari, karena pada kurikulum 2013 revisi ini siswa dituntut untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan dalam kehidupan nyata, dalam arti lain pengertian evaluasi autentik mengajak siswa untuk menggunakan pengetahuan akademik dalam konteks dunia nyata terhadap hal yang lebih bermakna. secara umum evaluasi autentik dikatakan sebagai penilain yang berbentuk kinerja, hal ini disebabkan karena penting untuk kinerja sebagai alat pengukur siswa diluar aspek kognitif.

MTs Al-Jamil bare eleh secara umum telah melaksanakan penilaian autentik sesuai tuntutan pada kurikulum 2013 revisi, terutama pada mata pelajaran IPA kelas VIII, akan tetapi pelaksanaan evaluasi atau penilaian autentik di MTs Al-Jamil belum sepenuhnya dapat terlaksanakan, guru hanya melakukan penilaian sikap itupun dilaksanakan oleh tenaga pendidik dengan cara observasi pada saat proses pembelajaran, untuk pengetahuan tes kompetensi pengetahuan yang berupa tes tertulis guru hanya berupa tugas yang dikerjakan dirumah atau proyek yang dikerjakan dirumah secara berkelompok. sedangkan untuk tes kompetensi keterampilan belum pernah dilakukan khususnya guru IPA karena untuk dapat menguji atau melihat keterampilan siswa harus melaksanakan praktik pada materi-materi tertentu.

Berdasarkan hasil penelitian dari Ma'ruf tentang problematika guru dalam implementasi penilaian autentik pada kurikulum 2013 di SD Al-Muslim Sidoarjo terdapat upaya untuk mengatasi kesulitan guru dalam menerapkan penilaian autetik yaitu: memahami kesulitan guru, memberikan contoh aplikasi penilaian yang diterbitkan oleh pihak LPMP, memberikan buku pedoman penilaian terbaru dari teknis penilaian kurikulum 2013, serta memberikan evaluasi kepada guru

tentang penilaian yang telah dilakukan dan memberikan motivasi dengan penilaian yang baik.⁷⁵

4. Problem yang berkaitan dengan implementasi kurikulum 2013 revisi.

a. Kurangnya pelatihan-pelatihan mengenai Kurikulum 2013 revisi

Kurikulum adalah suatu rangkaian rencana untuk melaksanakan pendidikan serta proses pelaksanaan pembelajaran, Kurikulum 2013 revisi adalah nama lain dari kurikulum setelah dilakukan perbaikan-perbaikan disetiap priode. Dalam pelaksanaan atau pengimplementasian kurikulum tentu diharapkan keberhasilan dari pengimplementasian kurikulum tersebut,terdapat beberapa factor kebeerhasilan implementasi kurikulum 2013revisi adalah, factor utama penentu yaitu mencakup tenaga pendidik dan kelengkapan bahan ajar atau buku, factor pendukung yang meliputi pemngawasan, serta penguatan budaya sekolah. Maka oleh sebab itu perlu pendampingan dan pelatihan yang khusus bagi tenaga pendidik dalam memahami pelaksanaan kurikulum 2013 revisi supaya terciptanya tenaga pendidik sebagai fasilitator yang professional.

Hambatan yang dialami MTs Al-Jamil dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 revisi adalah, terdapat pada kesulitan-kesulitan guru dalam menyiapkan rencana pembelajaran (RPP), kurangnya variasi tenaga pendidik dalam menggunakan metode, sumber, serta media pembelajaran yang dikarenakan kurangnya pengetahuan serta pemahaman guru untuk melaksanakan kurikulum 2013 revisi, problem tersebut disebabkan karena kurangnya pelatihan-pelatihan atau sosialisasi mengenai pelaksanaan kurikulum baru atau K13 yang diadakan oleh pemerintah, baik pemerintah pusat, provinsi maupun kabupaten.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Nuryana dan cahyati tentang pelatihan kurikulum 2013 edisi revisi bagi guru diyayasan pendidikan islam al-maunah terdapat strategi yang dapat dialukan kepala sekolah untuk memberikan pemahaman guru terhadap kurikulum yang akan diterapkan adalah: Dengan mendatangkan narasumber terkait dengan pelatihan pembuatan RPP, silabus serta penilaian kurikulum 2013 yang bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada guru, memberikan pemahaman terhadap orang tua siswa

⁷⁵Ma'ruf "Problematika guru dalam implementasi penilaian autentik pada kurikulum 2013 pada siswa kelas iv sd al-muslim waru sidoarjo.negeri 1 bulukerto wonogiri," *Jurnal pendidikan dasar nusantara*, no. 1 (2020): 104 .

terkait pelaksanaan K13 Revisi dengan mengadakan sosialisasi pada saat pemberian raport serta menjalin kerjasama dengan pihak-pihak terkait.⁷⁶

b. Keterbatasan sarana dan prasarana

Dengan keterbatasan sarana dan prasarana yang terdapat di MTs Al-Jamil menjadi hambatan utama bagi lembaga pendidikan untuk menerapkan atau mengimplementasikan kurikulum 2013 revisi secara sempurna. Karena MTs Al-Jamil adalah lembaga pendidikan swasta maka dari itu untuk mendapatkan fasilitas dari pemerintah tentu sangat susah, jadi pengimplementasian kurikulum 2013 revisi di MTs Al-Jamil dijalani dengan sangat keterbatasan sarana dan prasarana secara umum. Berdasarkan UU Sisdiknas No 20/2003 Bab XII pasal 43 ayat 1 menyatakan bahwa setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi kebutuhan pendidikan sesuai dengan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional dan kejiwaan peserta didik.

Dalam peraturan pemerintah No. 19 tahun 2005 mengenai standard Nasional pendidikan yang menyangkut tentang standard sarana dan prasarana pendidikan secara nasional pada Bab VII Pasal 42 menyatakan: setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana dan prasarana yang mencakup, peralatan pendidikan, media pendidikan, bahan ajar serta sumber-sumber belajar yang lain.⁷⁷

Perpustakaan UIN Mataram

⁷⁶Nuryana Nuryana dan Dede Cahyati Sahrir, "Pelatihan Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2018 bagi Guru di Yayasan Pendidikan Islam Al-Maunah," *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 5, no. 1 (2020): 2, <https://doi.org/10.30653/002.202051.259>.

⁷⁷Chaerul Rochman, "Analisis ketercapaian standar sarana dan prasarana pada sekolah" 12, no. 2 (2019): 242.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan pembahasan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dilapangan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan kurikulum 2013 revisi di MTs Al-Jamil sudah berjalan sejak ditetapkan oleh pemerintah, akan tetapi implementasinya belum berjalan karena kondisi keterbatasan sarana dan prasaran.
2. Problematika yang dialami guru IPA dalam menerapkan kurikulum adalah berkaitan dengan penyusunan RPP, pelaksanaan proses pembelajaran yang kurang efektif karena kurangnya metode dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru yang disebabkan karena kurangnya pelatihan-pelatihan terkait penerapan kurikulum 2013 revisi.

B. Saran

Perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai analisis kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum terbaru yang ditetapkan oleh pemerintah yaitu implementasi kurikulum merdeka.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR PUSTAKA

- A Husni ButonRisman Iye, Susiati, Andi Masniati. "Kearifan Lokal Dalam Perilaku Sosial Remaja Di De,sa Waimiting Kabupaten Buru." *Jurnal Ilmiah Universitas Buton* 7, no. 1 (2021): 13.
- Ade, Suhendra. "Implementasi penilaian autentik dalam pembelajaran disekolah dasar." *Dirasatul ibtidaiyah* 1, no. 1 (2021): 85.
- Afrita, Isnaini, Ali Imron, dan Imron Arifin. "Manajemen Hubungan Sekolah Dengan Dunia Usaha Dan Industri Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Sekolah Menengah Vokasional." *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan* 1, no. 3 (2018): 314. <https://doi.org/10.17977/um027v1i32018p313>.
- Agus Tohawi. "Problematika Media Pembelajaran Fiqih Di Madrasah Aliyah Al-Karim Gondang Nganjuk Tahun Pelajaran 2017/2018." *jurnal ilmiah innovative* 7, no. 2 (2020): 129. http://ec.europa.eu/energy/res/legislation/doc/biofuels/2006_05_05_consultation_en.pdf%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.saa.2017.10.076%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.biortech.2018.07.087%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.fuel.2017.11.042%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.
- Ahmad, Gumrowi. "Mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Abad 21 Melalui Individual Conference." *Jurnal Ilmiah Indonesia* 5, no. 1 (2020): 2.
- Albantani, Azkia Muharom, Universitas Islam, Negeri Syarif, dan Hidayatullah Jakarta. "Implementasi Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah." *pendidikan bahasa arab dan kebahasaaraban* 2, no. 2 (2015): 190. <https://doi.org/1http://dx.doi.org/10.15408/a.v212.2127>.
- Arifudin. "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Ditinjau dari Asal Sekolah Mahasiswa (Studi kasus terhadap mahasiswa prodi PAI)." *An-Nizom* 5, no. 3 (2020): 142.
- Ariyanto Muhammad, Rijanto Tri. "Studi evaluatif implementasi standar proses pembelajaran program keahlian teknik instalasi tenaga listrik menggunakan kurikulum 2013." *Jurnal pendidikan teknik elektro* 9, no. 2 (2020): 2.
- Azis, Wulanda Aditya. "Analisis Kualitatif Pemanfaatan Komputer dalam Proses Pembelajaran Anak Usia Dini." *Tunas Siliwangi* 2, no. 2 (2016): 34.
- Bachri, Bachtiar S. "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif." *Teknologi Pendidikan* 10, no. 1 (2010): 56.
- Budi Yoga Bhakti. "Evaluasi Program Model CIPP Pada Proses Pembelajaran IPA." *Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika dan Riset Ilmiah* 1, no. 2 (2017): 76.
- Cahyani, Eni Wijayati. "Kesulitan-Kesulitan Dalam Implementasi Kurikulum Mata Pelajaran IPS SMP." *Jurnal Kependidikan* 1, no. 11 (2016): 2241–47.
- Darise, Gina Nurvina. "Implementasi Kurikulum 2013 Revisi Sebagai Solusi Alternatif Pendidikan Di Indonesia Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0." *Jurnal Ilmiah*

Iqra' 13, no. 2 (2019): 46. <https://doi.org/10.30984/jii.v13i2.967>.

Diana Retno Andriyani. "Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Komunikasi Bisnis Semester Genap Kelas X BDP Di SMK Negeri 1 Lamongan." *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)* 9, no. 1 (2021): 1.

Eni, Rinadrti. "Peningkatan kompetensi guru dalam mengembangkan RPP kurikulum 2013 revisi 2017 melalui pendampingan berkelanjutan." *Jurnal pendidikan islam* 9, no. 1 (2018): 63.

Evi Sulistiawati. "Analisis Hambatan Pembelajaran Biologi Materi Jaringan Tumbuhan Dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 Di SMA." *Jurnal Ilmiah Pendidikan* 1, no. 3 (2020): 3.

Fatawi, Izzul. "Problematika Pendidikan Islam Modern." *El-Hikam Volume VIII Nomor 2 Juli - Desember* 8, no. Pendidikan Islam (2015): 269.

Fernandes Reno. "Relevansi Kurikulum 2013 Dengan Kebutuhan Peserta Didik Di Era Revolusi 4.0." *Jurnal Socines: Journal Of Sociology Research And Education* 6, no. 2 (2019): 74. <https://doi.org/http://doi.org/10.24036/scs.v6i2.157>.

Fitriyah Idatul, santoso budi ahmad. "Kepemimpinan kepala sekolah dalam menghadapi era revolusi industri 4.0 untuk meningkatkan mutu sekolah." *Jurnal manajemen, kepemimpinan dan supervisi pendidikan* 5, no. 1 (2020): 66.

Idris, Mimi Musmiroh, dan Abas Asyafah. "Penilaian Autentik dalam Pembelajaran

Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Kajian Peradaban Islam* 3, no. 1 (2020): 2. <https://doi.org/10.47076/jkps.v3i1.36>.

<https://quranforandroid.com>, 2021.

Ilmu, Jurnal Serambi, Educational Creatifity, dan Educational Creativity. "Aplikasi Pendekatan Seintifik Dalam Pembelajaran Matematika Di Sekolah Menengah Pertama." *jurnal serambi ilmu* 21, no. 1 (2020): 86–101.

Irham, Icep, Fauzan Syukri, dan M Djaswidi Al Hamdani. "Pengaruh kegiatan keagamaan terhadap kualitas pendidikan." *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2019): 21.

Ismail, T, Mulbar Usman, dan Asdar. "Pengembangan media pembelajaran multimedia interaktif pilar baru (Pintar belajar Bangun Ruang) pada siswa kelas VIII." *issues in mathematics education* 4, no. 2 (2020): 127.

Jannah, Afifatul. "Identifikasi Dan Analisis Hambatan Guru Ips Dalam Implementasi Standar Proses Dan Standar Penilaian Kurikulum 2013 Di SMP (Studi Di Beberapa SMP Negeri Kota Surakarta)." *skripsi* 4, no. 1 (2019): 42.

Joni, Benny Angga p. "Pengembangan Media Pembelajaran Smart Patrick Berbasis Permainan Pada Subtema Pengaruh Kalor Terhadap Kehidupan Di Kelas v MI Tahfiz

An-Nascihah nongsa batam kepulauan rau.” *pendidikan dan perkembangan anak* II, no. 2 (2020): 7. <http://ejournal.ikhac.ac.id/index.php/aulada>.

Juliawan, Rizcky, Azra Fauzi, Lisda Ramdhani, dan Syahrir Syahrir. “Problematika Pembelajaran Matematika Materi Teorema Pythagoras Berdasarkan Kurikulum 2013.” *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 6, no. 1 (2020): 138. <https://doi.org/10.36312/jime.v6i1.1118>.

Kartikasari, Devfy, dan Zulfikar Mujib. “Hambatan Pengimplementasian Kurikulum 2013 Pada Proses Pembelajaran Universalisme Islam (PAI).” *Belajea; Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2020): 193. <https://doi.org/10.29240/belajea.v5i2.1606>.

Kesehatan, Kementerian. “Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia.” *Ayan* 8, no. 5 (2019): 55.

Khairunnisa, Ilham Syahrul Jiwandono. “Analisis metode pembelajaran komunikatif untuk PPKN jenjang sekolah dasar.” *Elementary School Education Journal* 4, no. 1 (2020): 21. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30651/else.v4i1.3970>.

Kusnadi, Dedi, Suradi Tahmir, dan Ilham Minggi. “Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Matematika Di SMA Negeri 1 Makassar.” *MaPan : Jurnal Matematika dan Pembelajaran* 2, no. 1 (2014): 123–35.

Machali, Imam. “Dimensi Kecerdasan Majemuk Dalam Kurikulum 2013.” *Sunan, Uin Yogyakarta, Kalijaga Marsda Adisucipto Yogyakarta, Jl* 19, no. 1 (2014): 30.

— — —. “Kebijakan Perubahan Kurikulum 2013 dalam Menyongsong Indonesia Emas Tahun 2045.” *Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (1970): 71. <https://doi.org/10.14421/jpi.2014.31.71-94>.

Magdalena Ina. “Strategi Guru Dalam Menghadapi Kurikulum 2013 Di SDIT Gunung Jati Kota Tangerang.” *jurnal halakah* 2, no. 1 (2020): 35. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3660252>.

Muchammad Azwar Anas, Yerry Soepriyanto, Susilaningsih. “Pengembangan Multimedia Tutorial Topologi Jaringan Untuk SMK Kelas X Teknik Komputer Dan Jaringan.” *Multimedia tutorial* 1, no. 4 (2018): 308. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jktp/article/view/6916/3859>.

Muhson, Ali. “Meningkatkan Profesionalisme Guru: Sebuah Harapan.” *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan* 2, no. 1 (2004): 94. <https://doi.org/10.21831/jep.v1i2.665>.

Mulyadi, Dedi, Eko Firmansyah, Ujang Cepi Barlian, Sofyan Sauri, dan Jurnal Pendidikan Glasser. “Implementasi Kurikulum 2013 (Revisi) Di Sekolah Menengah Atas Pada Mata Pelajaran Peminatan.” *Jurnal Pendidikan Glasser* 5, no. 1 (2021): 10. <https://doi.org/10.23529/glasser.v5i.785>.

- Mustabsyiroh Nurul, Supriyanto. "Pengaruh Kurikulum 2013 Terhadap Peningkatan Prestasi Siswa Di MAN Kota Mojokerto," 2017, 219.
- Mustajib, Heri Nasrul, Amat Mukhadis, dan Eko Edi Purwanto. "Implementasi Kurikulum 2013 Revisi Pada Program Studi Teknik Kendaraan Ringan Berdasarkan Persepsi Guru Dan Siswa Di Smk." *Teknologi dan Kejuruan* 41, no. 2 (2018): 110-118. <https://doi.org/10.17977/um031v41i22018p110>.
- Nuryana, Nuryana, dan Dede Cahyati Sahrir. "Pelatihan Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2018 bagi Guru di Yayasan Pendidikan Islam Al-Maunah." *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 5, no. 1 (2020): 2. <https://doi.org/10.30653/002.202051.259>.
- Oktafiani, Dian, Lukman Nulhakim, dan Trian Pamungkas Alamsyah. "Pengembangan media pembelajaran IPA berbasis multimedia interaktif menggunakan Adobe Flash pada Kelas IV." *Mimbar PGSD Undiksha* 8, no. 3 (2020): 1-2.
- Parikesit, Arli Aditya, dan Mia Damiyanti. "Kecemasan Terhadap Mata Ajar Ilmu Pengetahuan Alam (Ipa) Pada Siswa Sekolah Dasar Dan Menengah." *Manajemen Pendidikan* 14, no. 2 (2020): 82-90. <https://doi.org/10.23917/MP.V14I2.4387>.
- Purbosari, Para Mitta. "Pembelajaran Berbasis Proyek Membuat Ensiklopedia Ilmu Pengetahuan Alam (Ipa) Untuk Meningkatkan Academic Skill Pada Mahasiswa." *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 6, no. 3 (2016): 231. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2016.v6.i3.p231-238>.
- Rachmawati, Imami Nur. "Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara." *Jurnal Keperawatan Indonesia* 11, no. 1 (2007): 39. <https://doi.org/10.7454/jki.v11i1.184>.
- Rahayu Septiyan Dani Galih, Firmansyah Dida. "Pengembangan pembelajaran Inovatif Berbasis Pendampingan Bagi Guru Sekolah Dasar." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Abdimas) IKIP Siliwangi* 1, no. 1 (2018): 21.
- Risa Juliandilla. "Animal Education Berbasis Animasi Sebagai Media Belajar Interaktif Dengan Pendekatan Tematik (Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Kurikulum 2013)." *jurnal pengabdian masyarakat (JPM17)* 05, no. 01 (2020): 20.
- Rizkita, Karine, dan Achmad Supriyanto. "Komparasi kepemimpinan pendidikan di Indonesia dan Malaysia dalam upaya peningkatan mutu pendidikan." *Jurnal akuntabilitas manajemen pendidikan* 8, no. 2 (2020): 157.
- Robert, Jimmy. "Kajian Pancasila Dalam Tradisi Senguyun Masyarakat Dayak Kenya Di Desa Sejau Kecamatan Tanjung Palas Timur." *jurnal borneo humaniora*, 2020, 31.
- Rochman, Chaerul. "Analisis ketercapaian standar sarana dan prasarana pada sekolah" 12, no. 2 (2019): 242.

- Saodah, Salsa Adinda Oktavia. "Kreativitas guru dalam menggunakan metode pembelajaran PKN untuk meningkatkan motivasi siswa." *jurnal Edukasi dan Sains* 2, no. 1 (2020): 2. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi/article/view/795>.
- Sari, Dian Permata, Ochi Marshella Febriani, dan Arie Setya Putra. "Perancangan Sistem Informasi SDM Berprestasi pada SD Global Surya," 2018, 03.
- Sekolah, Penjasorkes, Menengah Pertama, Ibnu Prasetyo Widiyono, Tandiyo Rahayu, dan Setya Rahayu. "Dampak Perubahan Kurikulum Terhadap Praksis Penjasorkes Sekolah Menengah Pertama (SMP)." *Journal of Physical Education and Sports* 4, no. 1 (2015): 85.
- Shelvia devi denomika. "Implementasi Tematik Integratif Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar." *jurnal Pendidikan* 24, no. 6 (2020): 819. <http://ap.fip.um.ac.id/wp-content/uploads/2015/05/Jurnal-Manajemen-Pendidikan-volume-24-no.-5.pdf#page=64>.
- Sri Budiani. "Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 Di Sekolah Pelaksana Mandiri." *innovative journal of curriculum and educational tehnology* 6, no. 1 (2017): 45–57. <https://doi.org/10.32729/edukasi.v15i3.453>.
- Sudarisman, Suciati. "Memahami Hakikat Dan Karakteristik Pembelajaran Biologi Dalam Upaya Menjawab Tantangan Abad 21 Serta Optimalisasi Implementasi Kurikulum 2013." *Florea : Jurnal Biologi dan Pembelajarannya* 2, no. 1 (2015): 29. <https://doi.org/10.25273/florea.v2i1.403>.
- Suharmaji. "Peranan Kepala Sekolah Dalam Mengimplementasikan Manajemen Di Sekolah Menengah Pertama Wahidiyah Kediri," no. m (n.d.).
- Sujana, I Wayan Cong. "Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia." *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar* 4, no. 1 (2019): 30. <https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.927>.
- Sujoko, Edi. "Strategi peningkatan mutu sekolah berdasarkan analisis swot di sekolah menengah pertama." *Jurnal Manajemen Pendidikan* 4, no. 1 (2017): 86.
- Sukowati, Dwi, dan Ani Rusilowati. "Analisis Kemampuan Literasi Sains Dan Metakognitif Peserta Didik." *Physics Communication* 1, no. 1 (2017): 16–22. <https://doi.org/10.15294/physcomm.v1i1.8961>.
- Surya Ningsih. "Efektifitas Media Pembelajaran IPA Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Kreativitas Mahasiswa Calon Guru SD." *Jurnal Pendidikan MIPA* 10, no. 1 (2020): 12. <https://doi.org/https://doi.org/10.37630/jpm.v10i1.285>.
- Suwarto, Suwarto. "Pengembangan Tes Ilmu Pengetahuan Alam Terkomputerisasi." *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan* 21, no. 2 (2017): 153–61. <https://doi.org/10.21831/pep.v21i2.13144>.
- Syofyan. Harlinda; Vebryanti; Yeni.Rahmania. "Pendekatan Keterampilan Proses Dalam

Pembelajaran IPA Mahasiswa PGSD.” *Jurnal Pendidikan Dasar* 11, no. 1 (2020): 2. <https://doi.org/doi.org/10.21009/JPD.011.01>.

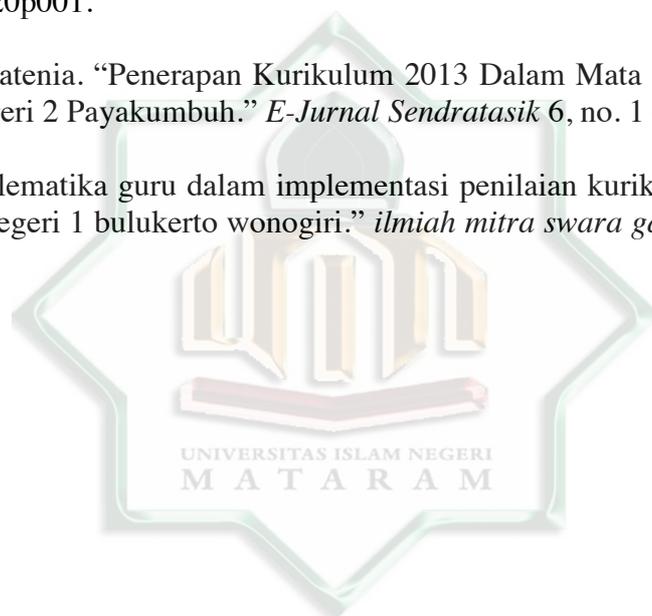
Umro, Jakaria, Dosen Stit, dan PGRI Pasuruan. “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Radikalisme Agama Di Sekolah.” *Journal Of Islamic Education (JIE)* II, no. 1 (2017): 91–92.

Widodo, Slamet. “Peran Guru Dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 Edisi Revisi.” *Jurnal Pena Karakter* 01, no. 01 (2018): 46. <http://ejournal.hikmahuniversity.ac.id/index.php/jpk/article/view/52>.

Yani, Sona, dan Menik Siwi. “Analisis penggunaan media sosial dan sumber belajar digital dalam pembelajaran bagi siswa digital native di SMAN 2 painan.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 13, no. 1 (2020): 3. <https://doi.org/10.17977/um014v13i12020p001>.

Yulisot Saputri Tatenia. “Penerapan Kurikulum 2013 Dalam Mata Pelajaran Seni Budaya Di SMP Negeri 2 Payakumbuh.” *E-Jurnal Sendratasik* 6, no. 1 (2017): 42.

Yuni Rika. “problematika guru dalam implementasi penilaian kurikulum 2013 pada siswa kelas iv sd negeri 1 bulukerto wonogiri.” *ilmiah mitra swara ganesha* 7, no. 2 (2020): 55.



Perpustakaan UIN Mataram



LAMPIRAN

Perpustakaan **UIN Mataram**

Lampiran 1

PEDOMAN OBSERVASI⁷⁸

PEDOMAN LEMBAR OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN IPA BIOLOGI KELAS VIII MTs Al-Jamil BERE ELEH

Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak	Catatan
Kegiatan Pendahuluan			
Apersepsi dan motivasi			
1 Mengaitkan materi pembelajaran yang sekarang dengan pengalaman peserta didik atau pembelajaran sebelumnya.			
2 Mengajukan pertanyaan menantang			
3 Menyampaikan manfaat materi pembelajaran			
4 Mendemonstrasikan sesuatu yang terkait dengan materi pembelajaran			
Menyampaikan Kompetensi dan Rencana Kegiatan			
1 Menyampaikan kemampuan yang akan dicapai peserta didik			
2 Menyampaikan rencana kegiatan misalnya, individual, kerja kelompok serta melakukan observasi			
Kegiatan Inti			

⁷⁸. Justica Nur Fitria Nasri, "problematik implementasi kurikulum 2013 revisi pada mata pelajaran IPS kelas VII Dan VII SMP brawijaya smart school kota malang, (skripsi FITK UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2018), hlm. 137-151.

Penguasaan materi pembelajaran			
1	Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran		
2	Kemampuan mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan iptek, dan kehidupan nyata		
3	Menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat		
4	Menyajikan materi secara sistematis (mudah kesulit, serta kongkrit keabstrak)		
Penerapan Strategi Pembelajaran Yang Mendidik			
1	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai		
2	Memfasilitasi kegiatan yang memuat komponen eksplorasi, elaborasi dan komfirmasi		
3	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		
4	Menguasai kelas		
5	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat Kontekstual		
6	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif		
7	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan		
Penerapan Pendekatan Scientific			
1	Memberikan pertanyaan bagaimana dan mengapa		
2	Memancing peserta didik untuk bertanya		
3	Memfasilitasi peserta didik untuk mencoba		
4	Memfasilitasi peserta didik untuk mengamati		
5	Memfasilitasi peserta didik untuk menganalisis		

6	Memberikan pertanyaan peserta didik untuk menalar			
7	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk berkomunikasi			
Pemanfaatan Sumber Belajar/ Media Dalam Pembelajaran				
1	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar pembelajaran			
2	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran			
3	Menghasilkan pesan yang menarik			
4	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar pembelajaran			
5	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran			
Pelibatan Peserta Didik Dalam Pembelajaran				
1	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui integrasi guru, peserta didik, dan sumber belajar			
2	Merespon positif partisipasi peserta didik			
3	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons peserta didik			
4	Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif			
5	Menumbuhkan keceriaan atau antusiasme peserta didik dalam belajar			
Penggunaan Bahasa Yang Baik Dan Tepat Dalam Pembelajaran				
1	Menggunakan bahasa Indonesia secara jelas dan lincer			
2	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar			
Kegiatan Penutup				
Penutup Pembelajaran				
1	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik			
2	Memberikan tes lisan atau tulisan			
3	Mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio			

4	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas pengayaan			
K elengkapan sarana dan prasarana				
1	Media pembelajaran			
2	Lab IPA			
3	Buku			

catatan: diisi dengan mencentang kolom yang termasuk pada katagori Ya, Tidak dan mengisi pada kolom Catatan.



Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 2

Tabel 02. Pedoman wawancara.⁷⁹

No.	Informan	Tema	Pertanyaan
1	Kepala sekolah atau Wakakurikulum		Bagaimanakah kesiapan madrasah dalam mengimplementasikan K13?
		Kesiapan dalam mengimplementasikan K13 revisi	Apa saja bentuk pelatihan dari pemerintah mengenai pengimplementasian K13 Revisi? Apakah pernah melakukan sosialisai khusus tentang K13 revisi terhadap guru, siswa dan orang tua siswa? Dalam kurikulum 2013 revisi lebih menekankan pada pendidikan karakter, bagaimana upaya yang dilakukan dalam pendidikan karakter?

⁷⁹. Justica Nur Fitria Nasri, "problematik implementasi kurikulum 2013 revisi pada mata pelajaran IPS kelas VII Dan VII SMP brawijaya smart school kota malang, (*skripsi* FITK UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2018), hlm. 137-150.

			Bagaimana pendapat anda tentang mata pelajaran IPA?
		Konsep pada mata pelajaran IPA	Bagaimana konsep yang dilakukan dalam upaya pembelajaran IPA dikelas VIII?
		Keberhasilan dalam mengimplementasikan K13 revisi	Bagaimana menurut anda selama satu semester menerapkan k13 revisi, apakah sekolah dapat dikatakan telah berhasil?
		Problematika yang dialami sekolah dalam mengimplementasikan K13 Revisi	Apakah ada problematika yang dihadapi sekolah dalam mengimplementasikan K13 revisi?
			Apa saja bentuk permasalahan yang dihadapi sekolah selama mengimplementasikan K13 revisi?
		Solusi yang dapat diberikan	Apakah anda memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi?
			Apakah solusi yang dapat anda berikan?
2	Guru IPA kelas VIII	Lama mengajar	Berapa lama anda mengajar IPA di MTs Al-Jamil Bare Eleh?
			Sudah berapa lama anda mengajar dikelas VIII?

		Proses pembelajaran IPA di kelas dengan menerapkan K13 revisi	Bagaimana proses pembelajaran IPA dikelas dengan menerapkan K13 revisi?
			Apakah proses pembelajaran yang berlangsung dikelas sudah sesuai dengan kurikulum 2013 Revisi? apa saja contohnya?
		Problematika dalam pembelajaran IPA dikelas	Apakah terdapat problematika dalam proses pembelajaran IPA dikelas VIII?
		Problematika yang berkaitan dengan siswa	Bagaimana kondisi siswa pada saat pembelajaran IPA berlangsung?
			Apakah terdapat perlakuan khusus dalam mengatasi siswa yang membutuhkan perlakuan khusus?
		Problematika yang dialami guru	Apakah sarana dan prasarana telah memenuhi standar yang sesuai dengan pembelajaran IPA berdasarkan kurikulum 2013 Revisi?
			Apakah kendala yang dihadapi dalam

			penyusunan RPP?
			Apakah alokasi waktu yang disediakan akan mencukupi proses pembelajaran?
			Problem apa saja kan yang dihadapi dalam menerapkan pendekatan saintifik?
		Problem yang berhubungan dengan metode	Metode apa saja yang biasa anda terapkan dalam proses pembelajaran sesuai dengan K13 revisi?
			Apa saja problem yang dihadapi dalam penerapan metode pembelajaran?
		Media	Media apa saja yang biasa anda gunakan pada proses pembelajaran IPA dikelas VIII?
		Sumber belajar	Sumber belajar apa saja yang biasa anda gunakan?
		proses evaluasi	Bentuk penilaian apa saja yang biasa anda gunakan?
			Dalam pembelajaran IPA, apakah anda telah menerapkan proses evaluasi autentik sesuai

			dengan K13 revisi?
		Hasil	Selama satu semester dalam mengimplementasikan K13 revisi, apakah telah terdapat hasil sesuai dengan tujuan dari kurikulum 2013 revisi?
		Solusi	Dari problematika yang terdapat, menurut anda upaya atau solusi apa yang dapat dilakukan untuk mengatasi problem-problem tersebut?
3	Siswa kelas VIII	Pendapat tentang penerapan kurikulum 2013 revisi	Bagaimana pendapat kamu tentang penerapan kurikulum 2013 revisi disekolah?
		Pendapat tentang pembelajaran IPA	Bagaimana pendapat kamu tentang pembelajaran atau pelajaran IPA?
		Pendapat tentang proses pembelajaran	Bagaimankah pendapat kamu tentang proses pembelajaran IPA dikelas?
		Problem dalam proses	Apakah permasalahan yang biasa kamu hadapi pada saat proses

		pembelajaran	pembelajaran?
		Metode	Metode apa sajakah yang biasa digunakan guru pada saat proses pembelajaran?
			Apakah guru menggunakan metode yang berbeda pada setiap pertemuan?
			Apakah metode yang digunakan guru membantu kamu untuk cepat menangkap pelajaran?
		Media	Media apa saja yang digunakan guru pada saat pembelajaran dikelas?
		Pendapat tentang media yang digunakan	Bagaimana pendapat kamu tentang media yang digunakan oleh guru?
			Metode apa yang paling disukai dalam pembelajaran IPA?
			Apakah media yang digunakan dapat membantu kamu untuk memahami pelajaran?
		Sumber belajar	Sumber belajar apa saja yang biasa digunakan guru?
		Penilaian	Bagaimana bentuk penilaian yang digunakan oleh guru untuk menilai?

		Hasil belajar	Bagaimana hasil kamu mengikuti proses pembelajaran IPA selama satu semester dengan menggunakan kurikulum 2013 revisi? apakah memuaskan?



Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 3

SUSUNAN PERTANYAAN WAWANCARA

1. Wawancara dengan kepala sekolah atau wakakurikulum MTs Al-Jamil Bare Eleh.
 - a. Bagaimanakah kesiapan madrasah dalam mengimplementasikan K13?
 - b. Apa saja bentuk pelatihan dari pemerintah mengenai pengimplementasian K13 Revisi??
 - c. Apakah pernah melakukan sosialisai khusus tentang K13 revisi terhadap guru, siswa dan orang tua siswa?
 - d. Dalam kurikulum 2013 revisi lebih menekankan pada pendidikan karakter, bagaiman a upaya yang dilakukan dalam pendidikan karakter di sekolah?
 - e. Bagaimana pendapat bapak tentang mata pelajaran IPA?
 - f. Bagaiman a konsep yang dilakukan dalam upaya pembelajaran IPA dikelas VIII?
 - g. Bagaimana menurut bapak selama satu semester menerapkan k13 revisi, apakah sekolah dapatdikatakan telah berhasil?
 - h. Apakah ada problematika yang dihadapi sekolah dalam mengimplementasikan K13 revisi?
 - i. Apa saja bentuk permasalahan yang dihadapi sekolah selama mengimplementasikan K13 revisi?
 - j. Apakah bapak memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi?
 - k. Apa saja solusi yang dapat bapak berikan?

2. Wawancara dengan guru IPA Biologi MTs Al-Jamil Bere Eleh.

- a. Berapa lama ibu mengajar IPA di MTs Al-Jamil Bare Eleh?
- b. Sudah berapa lama ibu mengajar dikelas VIII?
- c. Bagaimana proses pembelajaran IPA dikelas dengan menerapkan K13 revisi?
- d. Apakah proses pembelajaran yang berlangsung dikelas sudah sesuai dengan kurikulum 2013 Revisi? apa saja contohnya?
- e. Apakah terdapat problematika dalam proses pembelajaran IPA dikelas VIII?
- f. Bagaimana kondisi siswa pada saat pembelajaran IPA berlangsung?
- g. Apakah terdapat perlakuan khusus dalam mengatasi siswa yang membutuhkan perlakuan khusus?
- h. Apakah sarana dan prasarana telah memenuhi standar yang sesuai dengan pembelajaran IPA berdasarkan kurikulum 2013 Revisi?
- i. Apakah kendala yang dihadapi dalam penyusunan RPP?
- j. Apakah alokasi waktu yang disediakan akan mencukupi proses pembelajaran?
- k. Problem apa sajakah yang dihadapi dalam menerapkan pendekatan saintifik?
- l. Metode apa saja yang biasa ibu terapkan dalam proses pembelajaran sesuai dengan K13 revisi?
- m. Apa saja problem yang dihadapi dalam penerapan metode pembelajaran?
- n. Media apa saja yang biasa ibu gunakan pada proses pembelajaran IPA dikelas VIII?

- o. Sumber belajar apa saja yang biasa ibu gunakan?
- p. Bentuk penilaian apa saja yang biasa ibu gunakan?
- q. Dalam pembelajaran IPA, apakah ibu telah menerapkan proses evaluasi autentik sesuai dengan K13 revisi?
- r. Selama satu semester dalam mengimplementasikan K13 revisi, apakah telah terdapat hasil sesuai dengan tujuan dari kurikulum 2013 revisi?
- s. Dari problematika yang ada, menurut ibu upaya atau solusi apa yang dapat dilakukan untuk mengatasi problem-problem tersebut?

3. Wawancara dengan salah satu siswa kelas VIII MTs Al-Jamil Bere Eleh.

- a. Bagaimana pendapat kamu tentang penerapan kurikulum 2013 revisi disekolah?
- b. Bagaimana pendapat kamu tentang pembelajaran atau pelajaran IPA?
- c. Bagaimanakah pendapat kamu tentang proses pembelajaran IPA dikelas?
- d. Apakah permasalahan yang biasa kamu hadapi pada saat proses pembelajaran?
- e. Metode apa sajakah yang biasa digunakan guru pada saat proses pembelajaran?
- f. Apakah guru menggunakan metode yang berbeda pada setiap pertemuan?
- g. Apakah metode yang digunakan guru membantu kamu untuk cepat menangkap pelajaran?
- h. Media apa saja yang digunakan guru pada saat pembelajaran dikelas?
- i. Bagaimana pendapat kamu tentang media yang digunakan oleh guru?
- j. Metode apa yang paling disukai dalam pembelajaran IPA?

- k. Apakah media yang digunakan dapat membantu kamu untuk memahami pelajaran?
- l. Sumber belajar apa saja yang biasa digunakan guru?
- m. Bagaimana bentuk penilaian yang digunakan oleh guru untuk menilai?
- n. Bagaimana hasil kamu mengikuti proses pembelajaran IPA selama satu semester dengan menggunakan kurikulum 2013 revisi? apakah memuaskan?



Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 4

Hasil Observasi

Aspek Yang Diamati		Ya	Tidak	Catatan
Kegiatan Pendahuluan				
Apersepsi dan motivasi				
1	Mengaitkan materi pembelajaran yang sekarang dengan pengalaman peserta didik atau pembelajaran sebelumnya.	✓		
2	Mengajukan pertanyaan menantang			Hanya mengajukan pertanyaan biasa
3	Menyampaikan manfaat materi pembelajaran	✓		
4	Mendemonstrasikan sesuatu yang terkait dengan materi pembelajaran		✓	
Menyampaikan Kompetensi dan Rencana Kegiatan				

1	Menyampaikan kemampuan yang akan dicapai peserta didik		✓	Langsung masuk materi
2	Menyampaikan rencana kegiatan misalnya, individual, kerja kelompok serta melakukan observasi			Jarang, namun hanya disampaikan pada akhir pembelajaran
Kegiatan Inti				
Penguasaan materi pembelajaran				
1	Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran			
2	Kemampuan mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan iptek, dan kehidupan nyata	✓		
3	Menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat		✓	
4	Menyajikan materi secara sistematis (mudah kesulit, serta kongkrit keabstrak)		✓	
Penerapan Strategi Pembelajaran Yang Mendidik				
1	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi		✓	

	yang akan dicapai			
2	Memfasilitasi kegiatan yang memuat komponen eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi		✓	
3	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	✓		
4	Menguasai kelas	✓		
5	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat Kontekstual		✓	
6	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	✓		
7	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	✓		
Penerapan Pendekatan Scientific				
1	Memberikan pertanyaan bagaimana dan mengapa	✓		
2	Memancing peserta didik untuk bertanya		✓	
3	Memfasilitasi peserta didik untuk mencoba			tidak pernah
4	Memfasilitasi peserta didik untuk mengamati		✓	

5	Memfasilitasi peserta didik untuk menganalisis		✓	
6	Memberikan pertanyaan peserta didik untuk menalar		✓	
7	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk berkomunikasi		✓	
Pemanfaatan Sumber Belajar/ Media Dalam Pembelajaran				
1	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar pembelajaran	✓		
2	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran		✓	
3	Menghasilkan pesan yang menarik		✓	
4	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar pembelajaran	✓		
5	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran	✓		
Pelibatan Peserta Didik Dalam Pembelajaran				
1	Menumbuhkan		✓	

	partisipasi aktif peserta didik melalui integrasi guru, peserta didik, dan sumber belajar			
2	Merespon positif partisipasi peserta didik	✓		
3	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons peserta didik			Guru agak pendiam/ Cuek
4	Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif		✓	
5	Menumbuhkan keceriaan atau antusiasme peserta didik dalam belajar		✓	
Penggunaan Bahasa Yang Baik Dan Tepat Dalam Pembelajaran				
1	Menggunakan bahasa Indonesia secara jelas dan lancar			Menggunakan bahasa Indonesia dengan lancar tetapi suara yang tidak jelas/lantang
2	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar	✓		
Kegiatan Penutup				
Penutup Pembelajaran				
1	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan		✓	

	melibatkan peserta didik			
2	Memberikan tes lisan atau tulisan		✓	
3	Mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio		✓	
4	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas pengayaan			Dilaksanakan apabila materi sudah selesai
K elengkapan sarana dan prasarana				
1	Media pembelajaran		✓	
2	Lab IPA		✓	
3	Buku			Kurang lengkap

catatan: diisi dengan mencentang kolom yang termasuk pada katagori Ya, Tidak dan mengisi pada kolom Catatan.

Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 5

JADWAL OBSERVASI

No.	Hari dan Tanggal	Waktu Observasi	Kegiatan yang diobservasi	Tempat
1	Rabu 26 mei 2021	08:00-09:00	Kegiatan Belajar IPA kelas VIII	Ruang Kelas VIII

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 6

TRANSKRIP OBSERVASI

Hari/ Tanggal Pengamatan : Rabu 26 mei 2021

Waktu Pengamatan : 08:00-09:00

Lokasi Pengamatan : Ruang kelas VIII MTs Al-Jamil

Kegiatan Yang Diobservasi : Kegiatan/ Proses pembelajaran IPA

Transkrip Observasi	Proses penerapan kurikulum 2013 revisi dikelas dan proses pembelajaran IPA.
Tanggapan	Proses pembelajaran IPA dikelas VIII masih belum efektif dan proses penerapan kurikulum 2013 revisi khususnya dikelas VIII oleh guru IPA masih belum terlaksana dengan baik terdapat banyak kendala baik dari siswa, sekolah maupun tenaga pendidik.

Lampiran 7

TRANSKRIP REKAMAN WAWANCARA

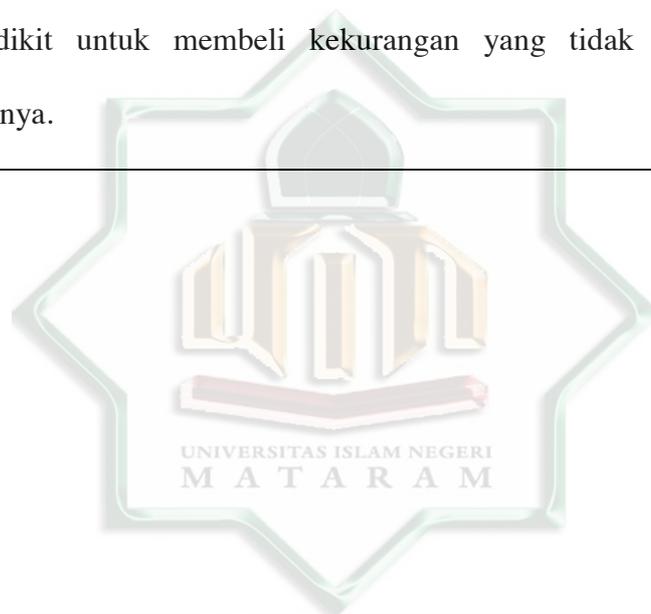
Nama Informan : H. Astrawi, S.Pd.I
Tanggal Wawancara : 27 Mei 2021
Waktu Wawancara : Jam terahir pelajaran
Disusun Jam : 12: 21
Tempat Wawancara : Ruang kantor MTs Al-Jamil
Topik : Kesiapan sekolah, keadaan dan pengimplementasian
K13 Revisi

Peneliti /Informan	Pertanyaan/Jawaban UNIVERSITAS ISLAM NEGERI M A T A R A M
Peneliti	Bagaimanakah kesiapan madrasah dalam mengimplemen tasikan K13?
Informan	Yang pertama kita menerapkan KTSP kemudian kita diwajibkan untuk menerapkan k13 revisi ini, apalagi kitakn swasta tapi kita menerima dengan tulus kita terapkan sesuai dengan tuntutan Waupun masih banyak kekuranga-kekurangan kita disini.
Peneliti	Apa saja bentuk pelatihan dari pemerintah mengenai pengimplementasian K13 Revisi??
	Kita pernah melaksanakan pelatihan-pelatihan disini

Informan	disekolah atau juga kita pernah mengikuti pelatihan tingkat KKM meskipun itu kita pernah mengikuti atau melaksanakannya hanya beberapa mungkin 1 atau 2 kali saja karena kita yaa swasta.
Peneliti	Apakah pernah melakukan sosialisai khusus tentang K13 revisi terhadap guru, siswa dan orang tua siswa?
Informan	Tentang penerapan k13 ini kepala sebelum saya itu udah menerapkan, dan sosialisasi Alhamdulillah sudah dilaksanakan dengan mengumpulkan semua guru-guru untuk membahas terkait kurikulum 2013 revisi dan kita menyepakati apa yang akan kita lengkapi atau gunakan
Peneliti	Dalam kurikulum 2013 revisi lebih menekankan pada pendidikan karakter, bagaiman a upaya yang dilakukan dalam pendidikan karakter di sekolah?
Informan	Alhamdulillah karena kita disini swasta lebih menekankan pada karakter akidah, disini dari kelas 1 samapai kelas 3 ¹ kita mendahulukan karakter siswa, dengan mengikuti pembelajaran non formal dulu sebelum formal, yakni jam 7:15 kita masuk untuk mengikuti pembelajaran non formal yakni diniyah islamiah baru jam 08:00 kita mulai masuk untuk formalnya.
Peneliti	Bagaimana pendapat bapak tentang mata pelajaran IPA?
Informan	Pembelajaran IPA disini cukup mengalami permasalahan atau problematika karena yang kurang disini adalah laboratorium kita untuk anak-anak melaksanakan praktik.
Peneliti	Bagaimana konsep yang dilakukan dalam upaya pembelajaran IPA dikelas VIII?

Informan	Terkait dengan konsep lebih-lebih pada pembelajaran IPA kita tidak terlalu memfokuskan pada konsepnya karena seperti yang saya katakan tadi kita swasta dan juga masih sangat kekurangan alat maupun bahan untuk pembelajarannya.
Peneliti	Bagaimana menurut bapak selama satu semester menerapkan k13 revisi, apakah sekolah dapat dikatakan telah berhasil?
Informan	Membicarakan mengenai hasil tentu kita disini dengan keterbatasan sarana maupun sarana dan penerapan kurikulum 2013 disini masih maksimal jadi hasil yang kita dapatkan ya bisa dikatakan 60%an lah.
Peneliti	Apakah ada problematika yang dihadapi sekolah dalam mengimplementasikan K13 revisi?
Informan	Problem atau permasalahan yang kita hadapi itu banyak sekali seperti yang sudah kita bahas tadi, ya wajarlah kita disini mengalami banyak masalah karena kurangnya sarana kita.
Peneliti	Apa saja bentuk permasalahan yang dihadapi sekolah selama mengimplementasikan K13 revisi?
Informan	Kesulitan-kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran maupun metode-metode atau sumber-sumber belajar dan banyak sekali kalok harus dirincikan.
Peneliti	Apakah bapak memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi?
Informan	Ya selaku kepala sekolah lebih-lebih pada kurikulum 2013 ini, di era digital 21 ini fungsi kepala sekolah adalah mengarahkan, memberikan solusi, sebagai

	fasilitator,motivator tentu saya dan guru-guru yang lain mencari atau memberikan solusi dari masalah-masalah yang dialami oleh guru,sekolah maupun siswa.
Peneliti	Apa saja solusi yang dapat bapak berikan?
Informan	Solusi yang saya berikan ya hanya solusi-solusi kecil semampu kitalah seperti dengan kekurangan sarana kita usahakan caranya ya kita sisihkan dana sedikit-demi sedikit untuk membeli kekurangan yang tidak kita punya.



Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 8

TRANSKRIP REKAMAN WAWANCARA

Nama Informan : Ibu Bq Siti Raehanun, S.Pd
Tanggal Wawancara : 28 Mei 2021
Waktu Wawancara : Jam Istirahat
Disusun Jam : 10:06
Tempat Wawancara : Ruang kepala sekolah MTs Al-Jamil
Topik : Proses implementasi kurikulum 2013 revisi dikelas VIII

Peneliti /Informan	Pertanyaan/Jawaban
Peneliti	Berapa lama ibu mengajar IPA di MTs Al-Jamil Bare Eleh?
Informan	Mmmmm dari semester II saya mulai jadi lamanya kurang lebih udah dua tahun lebih
Peneliti	Sudah berapa lama ibu mengajar dikelas VIII?
Informan	Ya dari saya mulai masuk disini saya langsung memegang pelajaran IPA yakni udah 2 tahunan lah

Peneliti	Bagaimana proses pembelajaran IPA dikelas dengan menerapkan K13 revisi?
Informan	Gimana ya, prosesnya tergantung pada minat anak-anaknya apabila minat siswanya banyak iya proses pembelajaran lancar dengan keadaan seperti ini.
Peneliti	Apakah proses pembelajaran yang berlangsung dikelas sudah sesuai dengan kurikulum 2013 Revisi? apa saja contohnya?
Informan	Kalok masalah sesuai ya di sekolah kita ini kan masih banyak kurang-kekurang jadi penerapan kurikulum 2013 revisi belum sepenuhnya sesuai atau belum dapat dikatakan 100%an lah.
Peneliti	Apakah terdapat problematika dalam proses pembelajaran IPA dikelas VIII?
Informan	Ada, permasalahan yang dihadapi itu banyak baik dari segi media yang kita gunakan, keadaan sarana maupun sarananya pokoknya banyaklah problem-problem.
Peneliti	Bagaimana kondisi siswa pada saat pembelajaran IPA berlangsung?
Informan	Kondisi siswa ya seperti yang saya katakan tadi kondisinya tergantung pada minat anak-anaknya, kalok masalah minat atau tidaknya kan mata pelajaran IPA ini termasuk sulit apalagi sekarang kan berubah menjadi IPA

	<p>Terpadu ada Fisiknya jadi tambah sulit lagi, kondisi siswa tergantung minat siswa belajar, masalah banyak yang minat atau tidak, lebih banyak yang kurang minatnya.</p>
Peneliti	<p>Apakah terdapat perlakuan khusus dalam mengatasi siswa yang membutuhkan perlakuan khusus?</p>
Informan	<p>Hmmm dikelas VIII pun masih ada yang belum bisa baca tulis sama sekali, cara saya melakukannya mereka yang membutuhkan perlakuan khusus ya saya memberikan dia arahan bimbingan sebagaimana saya memberikan bimbingan atau arahan kepada yang lain.</p>
Peneliti	<p>Apakah sarana dan prasarana telah memenuhi standar yang sesuai dengan pembelajaran IPA berdasarkan kurikulum 2013 Revisi?</p>
Informan	<p>Masih kurang, bagi sekolah sendiri kan banyak kekurangan sarana dan prasarana apalagi pada mata pelajaran IPA siswa tidak pernah melaksanakan praktik karena ketidak adanya ruang dan alat laboratorium, dan kekurangan buku paket untuk guru, jadi belum sesuai dengan kurikulum 2013 revisi.</p>
Peneliti	<p>Apakah kendala yang dihadapi dalam penyusunan RPP?</p>
Informan	<p>Kita disini tidak terlalu dituntut untuk</p>

	<p>membuat RPP sebagai bahan untuk mengajajar mungkin karena kita swasta, kalau masuk mengajarnya masuk aja, tapi dulu pertama kali penerapan kurikulum kan setiap ada sosialisasi dari pusat maka kita diajarkan mengenai pengimplementasian K13 seperti penyusunan RPP, sehingga kepala sekolah menegaskan kebijakan untuk menyusun RPP bagi setiap guru, jadi kendala penyusunan RPP dulu itu pada bagian menyesuaikan materi dengan metode. tapi kalau sekarang apabila ada pengawasan maka kita cuma mendownload RPP di internet aja.</p>
Peneliti	<p>Apakah alokasi waktu yang disediakan akan mencukupi proses pembelajaran?</p>
Informan	<p>Kalau membicarakan alokasi waktu iya kita malah kelebihan waktu, kalau sekarang karena covid jadi waktu belajar itu kayak dipangkas.</p>
Peneliti	<p>Problem apa sajakah yang dihadapi dalam menerapkan pendekatan saintifik?</p>
Informan	<p>Itu biasanya pada pengetahuan awal siswa yang tidak ada sama sekali</p>
Peneliti	<p>Metode apa saja yang biasa ibu terapkan dalam proses pembelajaran sesuai dengan K13 revisi?</p>
Informan	<p>Kalau metode tidak terlalu bervariasi saya cuma menggunakan metode ceramah saja,</p>

	paling sekali dua kali saya menerapkan metode kelompok dan metode analogi, itupun saya terapkan jarang sekali.
Peneliti	Apa saja problem yang dihadapi dalam penerapan metode pembelajaran?
Informan	Dalam penerapan metode pembelajaran kesulitan yang dihadapi itu yang pertama adalah pengetahuan siswa yang lemah membuat metode yang diterapkan tidak berjalan-jalan, makanya saya cuman menerapkan metode ceramah saja.
Peneliti	Media apa saja yang biasa ibu gunakan pada proses pembelajaran IPA dikelas VIII?
Informan	Kalok masalah media iya saya gunakan media gambar yang sudah diprint itu aja karena kita kekurangan alat dan bahan saya juga tidak begit paham jadinya kita disini cuman menjelaskan tanpa media-media gitu, media yang digunakan itu kurang bervariasi.
Peneliti	Sumber belajar apa saja yang biasa ibu gunakan?
Informan	Sumber belajar iya buku paket atau tidak kita

	buka internet itupun jarang.
Peneliti	Bentuk penilaian apa saja yang biasa ibu gunakan?
Informan	Kalok saya penilaian lebih kepenilaian sehari-hari, penilaian sehari-hari saya ambil 75% baru sisanya kita ambil diulangan.
Peneliti	Dalam pembelajaran IPA, apakah ibu telah menerapkan proses evaluasi autentik sesuai dengan K13 revisi?
Informan	Mmmmm kadang kita cuman menerapkan-menerapkan tanpa melihat panduan jadinya kita penerapkannya belum sesuai gitu, karena kan hambatannya itu pada pengetahuan siswa keefektifan pembelajaran, media, metodenya belum sesuai.
Peneliti	Selama satu semester dalam mengimplementasikan K13 revisi, apakah telah terdapat hasil sesuai dengan tujuan dari kurikulum 2013 revisi?
Informan	Hasilnya ada cuman tidak terlalu memuaskan palingan kalok dipersenkan hasil ahir itu cuman 60%an lah.
Peneliti	Dari problematika yang ada, menurut ibu upaya atau solusi apa yang dapat dilakukan untuk mengatasi problem-problem tersebut?
	Kalok masalah penilaian dan hasil ahir upaya

Informan	yang saya lakukan adalah dengan memberikan tugas-tugas dengan membuat mereka kelompok, kemudian kalok masalah-masalah lain seperti kekurangan alat atau sarana dan prasarana kita koordinasikan dengan pihak sekolah atau kepala sekolah untuk sama-sama mencari solusi.
----------	--



Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 9

TRANSKRIP REKAMAN WAWANCARA

Nama Informan : Khaerul Umam (Siswa)
Tanggal Wawancara : 26 Mei 2021
Waktu Wawancara : Jam Ganti pelajaran
Disusun Jam : 09:00
Tempat Wawancara : berugak depan kelas VIII
Topik :Tanggapan mengenai kurikulum 2013 revisi

Peneliti /Informan	Pertanyaan/Jawaban
Peneliti	Bagaimana pendapat kamu tentang penerapan kurikulum 2013 revisi disekolah?
Informan	Penerapan kurikulum 2013 revisi membawa dampak yang baik yakni menurut saya lebih mendidik ahlak kita, kalok masalah penerapannya kak mungkin belum sempurna menurut saya.
Peneliti	Bagaimana pendapat kamu tentang pembelajaran atau pelajaran IPA?
Informan	Pelajaran IPA menurut saya kak adalah pelajaran yang sulit karena kita sulit mengerti di bahasa latinnya susah diinget dan sulit

	dimengerti pada fisiknya kak.
Peneliti	Bagaimanakah pendapat kamu tentang proses pembelajaran IPA dikelas?
Informan	Proses pembelajaran kak selalu rebut kurang focus kak apalagi ibu menyampaikan materi nadanya rendah sekali kak.
Peneliti	Apakah permasalahan yang biasa kamu hadapi pada saat proses pembelajaran?
Informan	Permasalahannya kak kurang focus karena temen-temen yang selalu rebut sama sulitnya kita mengerti kak.
Peneliti	Metode apa sajakah yang biasa digunakan guru pada saat proses pembelajaran?
Informan	Cara ibu mengajar kak cuman menyampaikan materi didepan aja kak jarang menyampaikan materi dengan cara berkelompok kak, cuman ditulisin dipapan lalu dijelaskan kak itu doang.
Peneliti	Apakah guru menggunakan metode yang berbeda pada setiap pertemuan?
Informan	Kalok di pelajaran IPA kita cuman nyatet terus dijelaskan doang kak (ceramah), kalok masalah peraktik tidak pernah kak kan disini tidak terdapat LAB, pengen kita praktik kak tapi kan tidak ada alat dan bahan dan lab.
Peneliti	Apakah metode yang digunakan guru membantu kamu untuk cepat menangkap

	pelajaran?
Informan	Mmmmm kalok menurut saya kak kalok dijelaskan materi dengan cara ceramah aja kak kurang mengerti atau kurang membantu karena ibu suaranya kecil.
Peneliti	Media apa saja yang digunakan guru pada saat pembelajaran dikelas?
Informan	Kadang cuman diberikan atau diperlihatkan gambar yang sudah diprint dan papan tulis aja kak itu yang kita amati terus ditanya dan baru disuruh nyatet dan dijelaskan. dulu pas kita kelas VII pernah pakek proyektor kak tapi sekarang tidak pernah mungkin rusak.
Peneliti	Bagaimana pendapat kamu tentang media yang digunakan oleh guru?
Informan	Pendapat saya kurang mengerti kak tapi dulu pas kita pakek proyektor aku dan teman-teman yang lain suka dan belajarnya jadi giat kak.
Peneliti	Metode apa yang paling disukai dalam pembelajaran IPA?
Informan	Kalok metode yang aku sukai kak adalah metode kelompok, itu biasa digunakan oleh ibu Ida guru IPS kak.
Peneliti	Apakah media yang digunakan dapat membantu kamu untuk memahami pelajaran?

Informan	Kurang membantu kak kalok cuman gambar yang diprint aja karena kurang jelas dan gambarnya kecil kak.
Peneliti	Sumber belajara apa saja yang biasa digunakan guru?
Informan	Ibu mengajar cuman melihat dibuku paket saja kak.
Peneliti	Bagaimana bentuk penilaian yang digunakan oleh guru untuk menilai?
Informan	Kita tidak tahu kak ibu menilai kita dengan cara apa kita cuman mengikuti pembelajaran apa.
Peneliti	Bagaimana hasil kamu mengikuti proses pembelajaran IPA selama satu semester dengan menggunakan kurikulum 2013 revisi? apakah memuaskan?
Informan	Kalok disaya kak nilai saya itu pas udah ulangan memuaskan kak, tapi saya tidak tau kalok nilai teman-teman yang lain, kan disini saya selalu juara satu kak.

Lampiran 10

JADWAL WAWANCARA

No.	Tanggal	Informan	Waktu	Tempat	Jabatan
1	27 mei 2021	H. Astrawi, S.Pd.I	12:21	Kantor MTs Al- Jamil	Kepala Sekolah
2	28 mei 2021	Bq Siti Raehanun, S.Pd	10:06	Ruang Kepala Sekolah	Guru IPA
3	26 mei 2021	Khaerul Umam	09:00	Depan Kelas VIII	Siswa

Lampiran 11

JADWAL DOKUMENTASI

No.	Bentuk Dokumentasi	Isi Dokumentasi	Tanggal/Pencatatan	Jam Pencatatan
1.	Gambar	Proses Belajar IPA Biologi Kelas VIII	29 Mei 2021	08:00-09:00
2.	Gambar	Kegiatan Wawancara dengan guru IPA	28 mei 2021	10: 32
3.	Gambar	Kegiatan wawancara dengan kepala sekolah	27 mei 2021	12:09
4.	Gambar	Kegiatan wawancara dengan siswa	26 mei 2021	09:00

Lampiran 12

TRANSKRIP DOKUMENTASI

Bentuk : Gambar

Isi Dokumentasi : Proses Belajar IPA Biologi Kelas VIII

Tanggal Pencatatan : 26 Mei 2021

Jam Pencatatan : 08:00-09:00

Bukti Dokumentasi	
Refleksi	<p>Kegiatan belajar mengajar guru dan siswa pada matapelajaran IPA dikelas VIII , pelajaran formal dimulai dari jam 08:00-09:00, setelah mengikuti pembelajaran nonformal/diniah dari jam 07:00-08:00. Materi yang dipelajari pada pertemuan ke empat ini adalah mengenai sistem pernafasan pada manusia.</p>

Lampiran 13

TRANSKRIP DOKUMENTASI

Bentuk : Gambar
Isi Dokumentasi : Kegiatan Wawancara dengan guru IPA
Tanggal Pencatatan : Mei 2021
Jam Pencatatan : 10:06

Bukti Dokumentasi	 <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI M A T A R A M</p>
Refleksi	<p>Proses kegiatan wawancara dengan guru IPA yakni Ibu BQ Siti Raehanun, s.pd untuk menanyakan mengenai proses pembelajaran IPA serta kendala yang dihadapi dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 revisi dikelas, kegiatan wawancara dilaksanakan diruang kepala sekolah pada saat jam istirahat, peneliti mewawancarai guru IPA dengan perpeganagn pada pedoman wawancara.</p>

Lampiran 14

TRANSKRIP DOKUMENTASI

Bentuk : Gambar

Isi Dokumentasi : Kegiatan Wawancara dengan Kepala sekolah

Tanggal Pencatatan : Mei 2021

Jam Pencatatan : 12:21

Bukti Dokumentasi	 <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI M A T A R A M</p> <p>Perpustakaan UIN Mataram</p>
Refleksi	<p>Proses kegiatan wawancara dengan kepala sekolah yakni, bapak H. Asrawi, S.Pd.I, untuk menanyakan mengenai kesiapan sekolah dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 revisi.</p>

Lampiran 15

TRANSKRIP DOKUMENTASI

Bentuk : Gambar

Isi Dokumentasi : Kegiatan Wawancara dengan Siswa Kelas VIII

Tanggal Pencatatan : Mei 2021

Jam Pencatatan : 09:00

Bukti Dokumentasi	
Refleksi	Proses wawancara dengan salah satu siswa kelas VIII sebagai perwakilan untuk menanyakan mengenai respon siswa tentang penerapan kurikulum 2013 revisi disekolah serta untuk

	mengetahui hasil yang di dapatkan peserta didik selama satu semester.
--	---



Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 16

TRANSKRIP DOKUMENTASI

Bentuk : Gambar
Isi Dokumentasi : Sumber belajar
Tanggal Pencatatan : 27 Mei 2021
Jam Pencatatan :12:00

Bukti Dokumentasi	
Refleksi	<p>Buku paket IPA kelas VIII yang dijadikan sebagai sumber belajar bagi guru dan siswa, Buku paket yang terdapat di MTs Al-Jamil untuk guru hanya dikasih pada semester 1 aja sementara untuk smester 2 tidak diberikan buku paket.</p>

Lampiran 17

TRANSKRIP DOKUMENTASI

Bentuk : Gambar
Isi Dokumentasi : Ruang tata usaha (TU)
Tanggal Pencatatan : 30 Mei 2021
Jam Pencatatan : 11:00

Bukti Dokumentasi	
Refleksi	Ruang tata usaha MTs Al-Jamil dijadikan sebagai data yang diperoleh dengan metode dokumentasi, ruang tata usaha berjumlah satu ruangan yang bersebelahan dengan ruang perpustakaan, ruangan ini tidak begitu

	luas yang terdapat didalam ruangan ini adalah satu buah lemari yang berisi alat-alat yang diperlukan oleh TU.
--	---



Perpustakaan **UIN Mataram**

Lampiran 18

TRANSKRIP DOKUMENTASI

Bentuk : Gambar
Isi Dokumentasi : Ruang perpustakaan
Tanggal Pencatatan : 30 Mei 2021
Jam Pencatatan : 09:20P

Bukti Dokumentasi	 <p>Perpustakaan UIN Mataram</p>
Refleksi	<p>Ruang perpustakaan MTs Al-Jamil juga dijadikan sebagai salah satu data yang berkaitan dengan sarana dan prasarana yang terdapat di MTs Al-Jamil bare eleh, ruang perpustakaan bertempat diruang kantor yang bersebelahan dengan ruang</p>

	TU, diruang perpustakaan hanya terdapat beberapa buku yang sekiranya hanya dapat digunakan oleh beberapa guru atau siswa.
--	---



Perpustakaan **UIN Mataram**

Lampiran 19

TRANSKRIP DOKUMENTASI

Bentuk : Gambar
Isi Dokumentasi : Ruang kepek
Tanggal Pencatatan : 30 Mei 2021
Jam Pencatatan : 09:00

Bukti Dokumentasi	 <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI M A T A R A M</p>
Refleksi	<p>Perpustakaan IIN Matararam</p> <p>Ruang kepala sekolah bersebelahan dengan ruang perpustakaan, didalam ruangan kepala sekolah hanya terdapat satu unit komputer dan printer, terdapat juga sofa tempat kepala sekolah menerima tamu untuk sekolah beserta terdapat satu buah lemari sebagai tempat penyimpanan berkas-berkas sekolah.</p>

Lampiran 20

TRANSKRIP DOKUMENTASI

Bentuk : Gambar
Isi Dokumentasi : Keadaan sekolah atau madrasah
Tanggal Pencatatan : 30 Mei 2021
Jam Pencatatan : 11:00

Bukti Dokumentasi	 <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI M A T A R A M</p> <p>Perpustakaan UIN Mataram</p>
Refleksi	<p>Keadaan sekolah atau madrasah, ruang kelas terdapat tiga ruang yakni ruang kelas I berada paling ujung kiri, kelas II berada ditengah dan kelas III berada paling ujung kanan.</p>

Lampiran 21

TRANSKRIP DOKUMENTASI

Bentuk : Gambar
Isi Dokumentasi : Visi dan Misi MTs Al-Jamil
Tanggal Pencatatan : 31 Mei 2021
Jam Pencatatan : 08:20

Bukti Dokumentasi	
Refleksi	<p>Visi dan Misi MTs Al-Jamil juga dijadikan sebagai data dalam bentuk gambar atau dokumen, yang akan dijadikan peneliti sebagai acuan untuk melihat tujuan dari MTs Al-Jamil dalam mendidik siswa.</p>

Lampiran 22

TRANSKRIP DOKUMENTASI

Bentuk : Gambar

Isi Dokumentasi : Data guru dan pegawai MTs Al-Jamil bare eleh

Tanggal Pencatatan : 30 Mei 2021

Jam Pencatatan : 09:00

Bukti Dokumentasi	
Refleksi	<p>Data guru atau pegawai di MTs Al-Jamil, jumlah guru dan pegawai yang semula adalah 22 orang, dan seiring berjalannya waktu sampai saat ini banyak guru dan pegawai berjumlah sekitar 30an yang ditambah dengan guru-guru baru baik itu yang hanya lulusan SMA atau sarjana.</p>

Lampiran 23

TRANSKRIP DOKUMENTASI

Bentuk : Gambar
Isi Dokumentasi : Dasar-dasar kemampuan guru
Tanggal Pencatatan : 30 Mei 2021
Jam Pencatatan : 09:30

Bukti Dokumentasi	
Refleksi	<p>Di MTs Al-Jamil bare eleh terdapat 10 dasar kemampuan guru yang harus dimiliki setiap guru atau pegawai yang akan mengajar atau mendidik siswa di MTs Al-Jamil bare eleh kecamatan kopang kabupaten Lombok tengah.</p>

Lampiran 23

TRANSKRIP DOKUMENTASI

Bentuk : Gambar
Isi Dokumentasi : Data kode etik Indonesia
Tanggal Pencatatan : 30 Mei 2021
Jam Pencatatan : 10:00

Bukti Dokumentasi	
Refleksi	Di MTs Al-Jamil bare eleh terpajang kode etik guru yang harus dimiliki oleh seluruh guru di Indonesia. terdapat Sembilan kode etik guru di Indonesia.

Lampiran 24

TRANSKRIP DOKUMENTASI

Bentuk : Gambar
Isi Dokumentasi : Program kerja kepala sekolah
Tanggal Pencatatan : 30 Mei 2021
Jam Pencatatan : 10:40

Bukti Dokumentasi	
Refleksi	<p>Program kerja kepala sekolah juga dijadikan sebagai data berbentuk dokumentasi, sebagai acuan untuk melihat program kerja kepala sekolah dalam memimpin berlangsungnya proses belajar mengajar dan proses pengimplementasian kurikulum 2013 revisi.</p>

Rencana Jadwal Kegiatan Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian akan dilakukan dalam waktu bulan terhitung dari bulan September 2020 hingga bulan maret 2021.

No	Kegiatan	Bulan ke-						
		1	2	3	4	5	6	7
1	Pengajuan judul proposal	✓						
2	Penyusunan proposal	✓						
3	Konsultasi Pem 2		✓					
4	Revisi Pem 2		✓					
5	Acc Pem 2			✓				
6	Konsultasi Pem 1			✓				
7	Revisi Pem 1				✓			
8	Acc Pem 1					✓		
9	Seminar Proposal					✓		
10	Memasuki Lapangan						✓	
11	Pengolahan Laporan							✓

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Mariatun
Tempat, Tanggal Lahir : Nyeredep, 17 juli 1998
Alamat Rumah : Nyeredep Desa Aik Bual
Kecamatan Kopang
Lombok Tengah
Nama Ayah : Kamaludin
Nama Ibu : Salamiyah
Nama Adik I : Juarni Mulyana
Nama Adik II : Muammal Yaddin

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. SD/MI, tahun lulus : 2011
- b. SMP/MTs, tahun lulus : 2014
- c. SMA/SMK/MA, tahun lulus : 2017

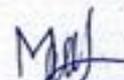
2. Pendidikan Nonformal

- a. Diniyah Islamiyah Pondok Pesantren Al Fathiyah Kongfati Tahun 2011
- b. Pondok Pesantren Al Fathiyah Kongfati 2012-2014

C. Pengalaman Organisasi

- a. Gerakan Mahasiswa Desa Aik Bual
- b. Anggota pramuka tingkat SMA

Mataram, 15 / 09 / 2023


Mariatun



PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK TENGAH
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM NEGERI

Jalan. Raden Puhuh Komplek Kantor Bupati Gedung A Lantai 1

SURAT REKOMENDASI

Nomor : 070 / 235 / V / R / BKBPON / 2021

1. Dasar :

- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor. 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor. 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penyelenggaraan Penyelenggaraan Penelitian.
- Surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri (IIN) Mataram, Nomor : 328/Un.12/FTK/PP.00.S/04/2021, Tanggal. 20 April 2021.
Perihal : Mohon Izin Penelitian.

2. Menimbang :

Setelah mempelajari Proposal Survei/Rencana kegiatan Penelitian yang diajukan, maka Badan Kesbangpoltagri Kabupaten Lombok Tengah dapat memberikan Rekomendasi/ijin kepada :

Nama : **MARIATUN.**
NIM : 170104061.
Alamat : Nyiridep Kali/Desa Wajageseng , Kecamatan Kopang, Kabupaten Lombok Tengah / No. Telp. 083129584310
Pekerjaan : Mahasiswa Jurusan IPA BIOLOGI
Bidang/Judul : **"PROBLEMATIKA GURU IPA KELAS VII DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN K13 REVISI MTs. AL-JAMIL BARE ELEH TAHUN PELAJARAN 2020/2021".**
Lokasi : MTs. Al- Jamil Bare Eleh Desa Ak Buah Kec. Kopang.
Jumlah Peserta : 1 (satu) Orang.
Lamanya : dari bulan Mei sd Juni 2021.
Status Penelitian : Baru.

3. Dalam melakukan kegiatan agar yang bersangkutan mematuhi ketentuan sebagai berikut:

- Sebelum melakukan kegiatan Penelitian agar melaporkan kedatangan Kepada Bupati/Walikota atau Pejabat yang ditunjuk;
- Tidak melakukan kegiatan yang tidak ada kaitannya dengan Bidang/Judul dimaksud, apabila melanggar ketentuan akan dicabut Rekomendasi/ijin Observasi dan menghentikan segala kegiatan.
- Mentaati ketentuan Perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat;
- Apabila masa berlaku Rekomendasi/ijin telah berakhir, sedangkan pelaksanaan kegiatan tersebut belum selesai maka diperpanjang Rekomendasi/ijin agar diajukan kembali sebagaimana proses pengajuan awal;
- Melaporkan hasil-hasil kegiatan kepada Bupati Lombok Tengah, melalui Kepala Bakesbangpoltagri Kabupaten Lombok Tengah.

Demikian Surat Rekomendasi/ijin Penelitian ini dibuat untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya

Praya, 6 Mei 2021

An. Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan
Politik Dalam Negeri Kab. Lombok Tengah
Kabid. Pembinaan Politik & Ormas



Tembusan disampaikan kepada Yth. :

- Bupati Lombok Tengah di Praya
- Camat Kopang di Kopang
- Kepala MTs. Al- Jamil Bare Eleh di Ak Buah
- Yang Bersangkutan
- Arsip.



MADRASAH TSANAWIYAH AL-JAMIL BURE ELAH
DESA AIK BUAL KECAMATAN KOPANG
KABUPATEN LOMBOK TENGAH
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT (NTB)

Alamat Desa, Kopang Kabupaten Lombok Tengah Provinsi NTB

MURAH KETERANGAN

NO. 01/001/01/001/001/2021

Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini:

Nama : H. Antrawi S.Pd
Jabatan : Kepala MTs Al-Jamil Bure Elah
NIP :
Alamat Mahasiswa : Dusun Bure Elah
Desa : Aik Bual
Kecamatan : Kopang
Kabupaten : Lombok Tengah
Provinsi : NTB

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa Mahasiswa :

Nama : MARLIYUN
NIM : 170104061
Alamat : Nyonedep Desa Aik Bual Kec. Kopang Kab. Lombok Tengah-NTB.
Telpun : 085129584310
Pekerjaan : Mahasiswa Jurusan IPA Biologi
Kampus : UIN Mataram

Dengan ini menyatakan telah selesai menjalankan penelitian di MTs Al-Jamil Bure Elah,
Mulai dari bulan Mei- Juni 2021, dengan Bidang/Judul penelitian:

**PROBLEMATIKA GURU IPA KELAS VII DALAM MENGELEMENTASIKAN K-13
REVISI MTs AL-JAMIL BURE ELAH TAHUN AJARAN 2020/2021.**

Atas bukenanya sudah melakukan penelitian di Madrasah MTs Al-Jamil Bure Elah,
kami menyampaikan terima kasih banyak, dan juga kepada pihak kampus yang telah
Memberi kepercayaan kepada madrasah kami.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat di pergunakan sebagai syarat
Perengkapan ujian skripsi.

Disiapkan di : Bure Elah
Pada tanggal : 06 Juni 2021.





UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM Plagiarism Checker Certificate

No:2443Un 12:0epasiterbitusPC03:2022

Sertifikat ini Dibenikan Kepada :

MARIATUN

170104061

FT-IPA

Dengan judul skripsi

PROBLEMATIKA GURU IPA KELAS VIII DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN K13 REVISI MTs

AL-JAMIL BARE ELEH TAHUN PELAJARAN 2020/2021

SKRIPSI tersebut telah dinyatakan Lulus Uji cek Plagiasi Menggunakan Aplikasi Turnitin

Similarity Found : 25 %

Submission Date : 14/09/2023



UIN Mataram
Jl. Sekeloa Timur No. 10
Mataram 83122



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI TADRIS IPA BIOLOGI
Kampus II Jalan Gadjah Mada No. 100 Jempang Baru, Mataram. E-Mail:

ppibologi@uinmataram.ac.id

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Mariatun
NIM : 170104061
Pembimbing : I. Nurdiana, SP., MP.
 : II. Risa Umami, M.Sc
Judul Skripsi : PROBLEMATIKA GURU IPA KELAS VIII
DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN K13
REVISI MTs AL- JAMIL BARE ELEH TAHUN
PELAJARAN 2020/2021

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Kritik & Saran	Paraf
	21/06/2021	BAB IV	Disusun lagi, teruam	
	25/06/2021	BAB IV	Revisi	
	1/07/2021		Acc	

Mataram, 29/08/2023



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI TARBIYAH IPA BIOLOGI
Jl. H. Jalil Gadjah Mada No. 100 Jempang Bira, Mataram, P. Mat.

ipabiologi@uinmataram.ac.id

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Marlatus
NIM : 170104061
Pembimbing : L. Nurdiana, SP., MP,
IL. Risa Umami, M.Sc
Judul Skripsi : PROBLEMATIKA GURU IPA KELAS VIII
DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN R13
REVISI MTs AL- JAMIL BARE ELEH TAHUN
PELAJARAN 2020/2021

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Kritik & Saran	Paraf
1	29-08-2023	Bag. awal Tesis awal	Abstrak b.p. yan T.M. dan	MP
2	31-08-2023	Pembahasan kesimpulan	400 paragraf kesimpulan saran	MP
		Bag. akhir	0 p + lamp	MP

Mataram, 31/08-2023

Mengetahui,

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Zulhariadi, M.Pd
Jabatan/Pekerjaan : Dosen, Lektor III B
Instansi : Prodi Tadris IPA Biologi/FTK/uin mataram

Menyatakan bahwa instrument penelitian dengan judul:
Problematika Guru IPA Dalam Kelas VIII Dalam Mengimplementasikan
K13 Revisi MTs Al-Jamil Bare Eleh Tahun Pelajaran 2020/2021
dari mahasiswa:

Nama : Mariatum
Program Studi : IPA Biologi
NIM : 170104061

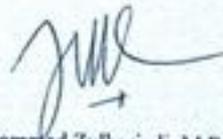
(sudah siap/~~belum~~—siap)* dipergunakan untuk penelitian dengan
menambahkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Perbaiki penulisan dipedoman observasi (salah ketik), dan cantumkan sumber pedoman observasi.
2. Perbaiki kata ganti anda pada guru menjadi Bapak/Ibu
Perbaiki kata ganti anda pada kepala sekolah menjadi Bapak/Ibu

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan
sebagaimana mestinya.

Mataram, 15.10g.17023

Validator



Muhammad Zulhariadi, M.Pd



KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Marintun
NIM : 170104061
Pembimbing : I. Nurdinna, SP., MP.
II. Risa Umami, M.Sc
Judul Skripsi : PROBLEMATIKA GURU IPA KELAS VIII
DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN K13
REVISI MTs AL- JAMIL BARE ELEH TAHUN
PELAJARAN 2020/2021

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Kritik & Saran	Paraf
5	12-03-2023	Skema Bab 7. Materi Pembelajaran HTP.	lihat contoh	AD
		BAB II	simpulan → Saran!	RS
6	14-03-2023	ACC!!!	Lanjut mengajukan	AD

Mataram, 14 / 03 / 2023



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI TADRIS IPA BIOLOGI
Kampus II Jalan Gajah Mada No. 100 Jempang Baru, Mataram, E-Mag.

ppibiolegi@uinmataram.ac.id

Mengetahui,

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan
Keguruan

(Dr. Jumarim, MHI)
NIP. 197612312005011006

Pembimbing II

(Risa Umami, M.sc)
NIP.198703272015032004



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
FAKULTAS TARRIBYAH DAN KEGURUBAN
PROGRAM STUDI TARRIBIS IPA BISMALAH
Jl. II Jalan Gadjah Mada No. 100 Jempang Baru Mataram 8 Mat

pp@biologi@uinmataram.ac.id

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Mariatus
NIM : 170104061
Pembimbing : I. Nurdiana, SP., MP.
II. Risa Umami, M.Sc
Judul Skripsi : PROBLEMATIKA GURU IPA KELAS VIII
DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN K13
REVISI MTs AL- JAMIL BARE ELEM YARUN
PELAJARAN 2020/2021

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Kritik & Saran	Paraf
3	01-09-2023	BAB I - IV	Li hat Cerdas	Li
			perbaiki	
4	02-09-2023	BAB II	Matia	Li
		hasil & penalaran	perbaiki lay jawab	
		1. Logis + Validasi	hal penulisan terakhir + referensi	

Mataram, 05/09/2023

Mengetahui,



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI TADRES IPA BIOLOGI

us II Jalan Gajah Mada No. 100 Jempeng Baru, Mataram. E-Mail:

pipabiologi@uinmataram.ac.id

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan
Keguruan

Pembimbing I

(Dr. Jumario, MHI)
NIP. 197612312005011006

(Nurdiana, SP., MP)
NIP. 196505302005012001



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI TADRES IPA BIOLOGI
Kompon II Jalan Gadjah Mada No. 100 Jempong Bura, Mataram E-Mail:

ppubiologi@uinmataram.ac.id

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Mariatun
NIM : 170104061
Pembimbing : I. Nurdiana, SP., MP.
II. Risa Umami, M.Sc
Judul Skripsi : PROBLEMATIKA GURU IPA KELAS VIII
DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN K13
REVISI MTs AL- JAMIL BARE ELEH TAHUN
PELAJARAN 2020/2021

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Kritik & Saran	Paraf
	22/06/2021	BAB IV	Disusun sesuai tujuan	
	25/06/2021	BAB IV	Perbaikannya	
	1/07/2021		ACC	

Mataram, 29/07/2023



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI TADDIS IPA BIOLOGI
Kampus II Jalan Gadjah Mada No. 100 Jompong Baru, Mataram. E-Mail:

ppibbiologi@uinmataram.ac.id

Mengetahui,

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan
Keguruan

Pembimbing II

(Dr. Jumarim, MHI)
NIP. 197612312005011006

(Risa Umami, M.sc)
NIP. 198703272015032004



UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM
Sertifikat Bebas Pinjam

No.2105/UIN.12/Perpus/sertifikat/SP-05/2023

Sertifikat ini Dibentkan Kepada

MARIATUN
170104061

FTK/PA BIOLOGI

Mahasiswa/Mahasiswi yang tersebut namanya di atas ketika surat ini dikeluarkan, sudah tidak mempunyai pinjaman, hutang denda ataupun masalah lainnya di Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram.
Sertifikat ini dibentkan sebagai syarat UJIAN SKRIPSI.



170104061/282006042001